

**PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA  
PADA MATERI PENGURUSAN JENAZAH  
DALAM PEMBELAJARAN ONLINE  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh

**DIANING ARIFATUL KHOIRIYAH**  
**NIM T20171095**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2021**

**PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA  
PADA MATERI PENGURUSAN JENAZAH  
DALAM PEMBELAJARAN ONLINE  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**


**SKRIPSI**

diajukan kepada Intitut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**DIANING ARIFATUL KHOIRIYAH**  
**NIM T20171095**

Disetujui Pembimbing

  
**Dr. H. Moh Sahlan, M.Ag.**  
**NIP.196303111993031003**

**PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA  
PADA MATERI PENGURUSAN JENAZAH  
DALAM PEMBELAJARAN ONLINE  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Hari : Senin  
Tanggal : 31 Mei 2021**

**Tim Penguji**

**Ketua**



**Dr. Mashudi, M.Pd.**  
NIP. 19720918 200501 1 003



**Sekretaris**



**Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 198703162019032005

Anggota :

1. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag.
2. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag

()  
()

Menyetujui

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.**  
NIP. 19640511 199903 2 001

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا<sup>ج</sup>

Artinya: Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.\*



---

\* Al-Qur'an, 1:286.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu dan ayah tercinta yang senantiasa memberikan semangat untuk tidak menyerah dan putus asa. Serta segala dukungan baik moril maupun materiil yang tidak akan pernah bisa dibalas dengan apapun;
2. Guru di TK Al-Hidayah Grenden, SMP Negeri 2 Puger, MA Negeri 1 Jember dan dosen-dosenku yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Teman-teman yang senantiasa mendengarkan keluh kesah saya dengan sabar dan ikhlas serta memberikan semangat untuk tetap berjuang;
4. Almamater Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember;
5. Diri sendiri yang sudah berjuang sekuat tenaga dan tidak pernah memilih untuk menyerah.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik dan hidayahNya sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan atas junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Peneliti menghaturkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE., MM, selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Dr. Hj. Mukni'ah selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
3. Drs. H. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Porgram Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahan kepada kami.
4. Dr. H. Moh Sahlan, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember dengan kesabaran dan ketulusan menuntun dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna dimasa yang akan datang.

akan datang.

6. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Bapak Ir. Hariyanto, M.pd. yang telah memberikan izin kepada peneliti, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
7. Guru-guru Mata Pelajaran Fikih serta siswa-siswi yang telah banyak membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.
8. Keluarga besar, sahabat dan teman-teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan penuh dalam segala hal hingga skripsi ini selesai.

Tiada kata yang dapat penulis ungkapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada saya.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amin

Jember, 05 Mei 2021

**Dianing Arifatul Khoiriyah**  
**NIM. T20171095**

## ABSTRAK

**Dianing Arifatul Khoiriyah, 2021:** Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran *Online* Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

**Kata Kunci ;** *Penilaian Kinerja, Pengurusan Jenazah, Pembelajaran Online*

Dalam pembelajaran *online* guru dan siswa tidak dapat bertatap muka secara langsung. Hal ini membuat kegiatan penilaian mengenai kemampuan keterampilan siswa menjadi sukar untuk dinilai. Untuk itu, pelaksanaan penilaian kinerja perlu dilakukan dalam keadaan *online* dengan bantuan media elektronik agar bisa mempermudah baik siswa maupun guru. Dan dapat mengetahui sejauh mana kemampuan psikomotorik siswa tentang materi yang sudah diberikan.

Fokus penelitiannya adalah (1) Bagaimana prosedur penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021? (2) Apakah problematika penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?

Adapun tujuan penelitiannya (1) Mendeskripsikan prosedur penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. (2) Mendeskripsikan problematika penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Metode yang dipakai adalah penelitian kualitatif. Jenis pendekatannya yaitu kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penentuan informan menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif milik Miles Huberman & Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan (1) Prosedur penilaian kinerja secara *online* dilakukan dengan tiga tahap. Dalam perencanaannya membuat RPP darurat covid 19 menyesuaikan dengan kondisi dan rubrik penilaian dengan bentuk skala untuk bentuk tugasnya dipilih penilaian praktik dan penilaian produk, lalu pelaksanaannya menggunakan cara penilaian analitik dan holistik dilakukan di *e-learning* sekolah, dan pengolahan hasil dilakukan dengan mengolah angka mentah dari skala penilaian menjadi nilai akhir. (2) Problematika penilaian kinerja secara *online* ini antara lain kurang menguasainya alat belajar elektronik, kurang ketatnya aspek penilaian, dan kurang mempunyainya fasilitas belajar *online*.



## DAFTAR ISI

<b>HALAM JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	16
1. Penilaian Keterampilan .....	16

2. Penilaian Kinerja.....	22
3. Pengurusan Jenazah .....	39
4. Pembelajaran Online .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
B. Lokasi Penelitian.....	54
C. Subjek Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Analisis Data .....	61
F. Keabsahan Data.....	63
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	64
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>67</b>
A. Penyajian Data Dan Analisis.....	68
B. Pembahasan Hasil Temuan .....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran-saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan .....	15
2.2 Komponen dan Format Rubrik Penilaian.....	28
2.3 Pengolahan Nilai Kinerja .....	36
2.4 Tabel 2.4 Contoh Pengolahan Penilaian Kinerja Menggunakan Bobot	37
3.1 Kegiatan Observasi .....	57
3.2 Kegiatan wawancara .....	59
3.3 Kegiatan dokumentasi.....	59
3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	60
4.1 Temuan Penelitian.....	81



## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
4.1 Kisi-kisi Penialain Kinerja.....	70
4.2 Rubrik Penilaian Kinerja Pengurusan Jenazah .....	71
4.3 Nilai Tugas Video Memandikan Jenazah .....	74
4.4 Nilai Tugas Video Menyolati Jenazah.....	75
4.5 Nilai Tugas Bagan Mengkafani Jenazah.....	75
4.6 Rekap Nilai Kinerja Pengurusan Jenazah .....	75



# BAB I PENDAULUAN

## A. Konteks Penelitian

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 disebutkan pada pasal 1 ayat 1, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, di masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu pembentukan kepribadian manusia secara menyeluruh. Sehingga dalam proses pendidikan harus menekankan pada ilmu pengetahuan (kognitif) dan juga diarahkan pada pengembangan kecerdasan untuk dapat belajar cepat dan terampil (psikomotorik) dalam melaksanakan sesuatu serta diarahkan pada kesiapan mental untuk terjun ke dalam masyarakat (afektif). Oleh karena itu pendidikan lahir berawal dari adanya kebutuhan masyarakat.<sup>2</sup>

Dalam proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari tahap penilaian. Tahap ini digunakan sebagai pengukuran terhadap tercapainya tujuan dari pembelajaran. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 sudah diatur tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar

---

<sup>1</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 129

dan Pendidikan Menengah. Istilah penilaian (*assessment*) dalam pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Kegiatan mengumpulkan informasi sebagai bukti untuk dijadikan dasar menetapkan terjadinya perubahan dan derajat perubahan yang telah dicapai sebagai hasil belajar peserta didik.<sup>3</sup>

Keputusan penilaian, seperti memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat apakah memenuhi standart minimum, dinyatakan dengan istilah kualitatif, seperti sangat baik sekali, sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Dalam menentukan hasil penilaian, harus disertai bukti yang menunjukkan bahwa hasil belajar telah tercapai. Bukti-bukti tersebut dapat diperoleh melalui tahapan pengukuran melalui tes atau ujian yang biasa digunakan. Dari sini terlihat jelas hubungan antara penilaian dan pengukuran itu sangat erat dalam pendidikan. Kegiatan penilaian tanpa melalui proses pengukuran akan sangat subjektif dan sulit dipertanggungjawabkan.<sup>4</sup>

Dalam bidang pendidikan, penilaian juga dikenal sebagai proses mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan informasi tentang hasil belajar siswa, yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pendidikan. Informasi tentang hasil belajar yang diperoleh dari penilaian dapat digunakan sebagai umpan balik kegiatan pembelajaran. Pada hakikatnya, kegiatan penilaian dilakukan tidak semata-mata untuk menilai hasil belajar siswa saja, melainkan juga berbagai faktor yang lain, antara lain kegiatan pengajaran yang dilakukan itu sendiri. Penilaian tidak hanya berupa tes tulis

---

<sup>3</sup>Tim Pusat Penilaian Pendidikan, *Panduan Penilaian Kinerja* (Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, 2019), 3.

<sup>4</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung :2010), 146.

saja namun juga harus mencakup ranah keterampilan siswa. Ada beberapa jenis penilaian dalam pembelajaran, yaitu: penilaian tertulis, penilaian unjuk kerja, penilaian produk dan penilaian portofolio.<sup>5</sup>

Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang menilai kemampuan keterampilan siswa melalui tugas-tugas yang mengharuskan siswa untuk melakukan sebuah kegiatan. Dalam penilaian keterampilan teknik penilaiannya dibagi menjadi beberapa teknik, yaitu penilaian praktik, produk, proyek, dan portofolio. Dari teknik diatas penilaian praktik dan produk bisa dikatakan sebagai penilaian kinerja. Hal ini dikarenakan dalam penilaian kinerja cara penilaiannya bisa dengan melihat proses kinerja siswa (praktik) atau hasil dari kinerja siswa (produk).<sup>6</sup>

Penilaian kinerja merupakan penilaian yang menuntut peserta didik untuk bisa mempraktikkan dan mendemonstrasikan pengetahuan yang telah dimiliki selama pembelajaran. Untuk itu, penilaian kinerja perlu digunakan dalam pembelajaran karena tidak hanya pengetahuan peserta didik saja yang dapat dinilai melainkan juga dengan kemampuan psikomotorik. Kemampuan menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki dalam kehidupan sehari-hari menjadi keunggulan dari penerapan penilaian kinerja ini. Sehingga peserta didik diharapkan tidak hanya mempunyai ilmunya saja namun juga mampu mempraktikkannya. Untuk itulah perlunya dilakukan penilaian kinerja, sehingga kemampuan peserta didik bisa dinilai dengan lebih tepat dan akurat.

---

<sup>5</sup> Elis Ratnawulan, Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 291.

<sup>6</sup> Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: 2017), 47.

Dalam penilaiannya, penilai kinerja ini meliputi pada mengamati proses yang dilakukan siswa, atau menilai hasil dari kinerja yang dilakukan.

Dalam perspektif Islam pelaksanaan penilaian juga penting untuk dilakukan. Hal ini berguna untuk melihat sejauh mana pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik. seperti dalam firman Allah SWT. Dalam Surat Al-Ankabut ayat 2-3.

أَحْسَبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ  
 مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٣﴾

Artinya: Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi (2). Dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang jujur dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta (3).<sup>7</sup>

Dari arti ayat di atas jika dikaitkan dengan pelaksanaan penilaian dalam pendidikan menunjukkan jika perlunya penilaian untuk melihat sejauh mana pengetahuan sesungguhnya yang dimiliki oleh peserta didik. Tidak cukup dengan hanya mengaku paham saja namun juga perlu diuji seperti apa pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik tersebut.

Pada penelitian ini akan meneliti lebih lanjut pada mata pelajaran Fikih. Fikih sendiri menurut istilah yang digunakan para ahli Fikih, adalah ilmu pengetahuan yang membicarakan atau membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersumber kepada Al-Quran, Sunnah, dan dari dalil-dalil

<sup>7</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.



terperinci.<sup>8</sup> Dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah terdapat materi pengurusan jenazah. Akan tetapi materi ini juga diajarkan di sekolah berbasis umum yang dimuat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Hal ini menunjukkan pentingnya mempelajari tata cara pengurusan jenazah dengan baik dan benar. Sesuai dengan perintah dan contoh dari Rasulullah saw. Dari Abu Hurairah radhiallahu'anh, ia berkata:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُؤْتَى بِالرَّجُلِ الْمَيِّتِ ، عَلَيْهِ الدِّينُ .  
 فَيَسْأَلُ ( هَلْ تَرَكَ لِدِينِهِ مِنْ قَضَاءٍ ؟ ) فَإِنْ حَدَّثَ أَنَّهُ تَرَكَ وَفَاءً صَلَّى عَلَيْهِ .  
 وَإِلَّا قَالَ ( صَلُّوا عَلَيَّ صَاحِبِكُمْ )

Artinya: Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam pernah didatangkan kepada beliau jenazah seorang lelaki. Lelaki tersebut masih memiliki hutang. Maka beliau bertanya: “Apakah ia memiliki harta peninggalan untuk melunasi hutangnya?”. Jika ada yang menyampaikan bahwa orang tersebut memiliki harta peninggalan untuk melunasi hutangnya, maka Nabi pun menyalatkannya. Jika tidak ada, maka beliau bersabda: “Shalatkanlah saudara kalian” (HR Muslim no. 1619).<sup>9</sup>

Untuk itulah pentingnya materi pengurusan jenazah ini diberikan kepada siswa. Bukan hanya untuk dipahami secara teori saja namun juga diharapkan bisa dipraktikkan dalam berkehidupan nanti di masyarakat. Hal ini yang membuat materi pengurusan jenazah haruslah diadakan praktik sehingga guru bisa mengetahui sampai mana pemahaman siswa.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15 disebutkan tentang adanya pendidikan jarak jauh yang merupakan pendidikan dimana peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai

<sup>8</sup> Zakiyah darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 78.

<sup>9</sup> <https://www.hadits.id/hadits/muslim/1619> diakses tanggal 5 Agustus 2020

sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. Berhubungan dengan adanya kelas *online* yang dilakukan sebab adanya pembatasan sosial dampak dari adanya wabah virus yang merebak. Proses pembelajaran yang tetap berjalan meskipun tidak bisa dilakukan secara tatap muka mengharuskan penggunaan teknologi untuk melanjutkan pembelajaran dengan baik. Teknologi yang selama ini kurang digunakan dengan maksimal oleh guru maupun siswa sekarang menjadi nyawa bagi sebuah kegiatan belajar mengajar.

Dalam pembelajaran jarak jauh kegiatan penilaian yang berorientasi pada kemampuan psikomotorik siswa menjadi sukar diamati. Hal ini dikarenakan terbatasnya interaksi sehingga tidak bisa tergambar dengan jelas keterampilan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran dilakukan. Pendidik banyak menemui masalah dalam melakukan penilaian hasil belajar seperti, maraknya *copy paste* dan kurang aktifnya peserta didik. Untuk itulah penilaian kinerja yang merupakan bagian dari penilaian otentik bisa memberikan penilaian yang tepat dan terhindar dari kecurangan.<sup>10</sup> Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember sendiri yang merupakan tempat penelitian ini berlangsung. Menurut Ibu Nur Hasanah selaku guru fikih mengatakan, jika di sekolahnya sudah memiliki fasilitas yang memadai. Pihak sekolah memberikan fasilitas seperti adanya *website* khusus yang digunakan sebagai

---

<sup>10</sup>Siti Nur Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 Februari 2021.

tempat untuk pelaksanaan pembelajaran *online* serta diberikan bantuan kuota internet untuk membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran *online*.<sup>11</sup>

Dalam pelaksanaannya penilaian kinerja juga tetap dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan fasilitas teknologi yang ada sehingga penilaian tidak hanya tentang kognitif siswa saja namun kemampuan psikomotoriknya juga bisa dinilai. Untuk itu peneliti ingin menggali lebih dalam dengan mengangkat judul penelitian “Pelaksanaan Penilaian Kinerja pada Materi Pengurusan Jenazah dalam Pembelajaran *Online* di Madrasah Aaliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana prosedur penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apakah problematika dalam penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dirumuskan di atas, tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

---

<sup>11</sup> Siti Nur Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 Februari 2021.

1. Untuk mendeskripsikan prosedur penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan problematika dalam penilaian kinerja materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang pelaksanaan penilaian kinerja dalam pembelajaran *online*.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis diantaranya sebagai berikut.

- a. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* dan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti.

- b. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas X dengan mata pelajaran yang diamati adalah mata pelajaran fikih sebagai objek dan materinya. Sehingga pembaca, guru, atau pihak-pihak lain yang

berkepentingan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam peningkatan metode penilaian dalam pembelajaran *online* yang sedang dilakukan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang aktual kepada masyarakat dan juga memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya penilaian kinerja dalam pembelajaran khususnya dalam materi pengurusan jenazah dan dalam keadaan pembelajaran *online*.

## E. Definisi Istilah

Dalam definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Dalam penelitian ini istilah-istilah pentingnya sebagai berikut.

### 1. Penilaian kinerja

Penilaian kinerja adalah bentuk penilaian yang menuntut peserta didik untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang sudah dipelajari kedalam berbagai konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

### 2. Pengurusan jenazah

Pengurusan jenazah adalah tindakan seorang muslim terhadap seorang muslim lain yang meninggal dunia. Pengurusan jenazah ini meliputi memandikan, mengafani, menyalati, dan menguburkan jenazah.

### 3. Pembelajaran *online*

Pembelajaran *online* adalah proses belajar mengajar yang dilakukan tidak dengan tatap muka melainkan menggunakan media *online* sebagai fasilitas atau tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* adalah kegiatan penilaian yang menuntut peserta didik untuk mempraktikkan atau mengaplikasikan pengetahuan dalam materi pengurusan jenazah yang dilakukan secara *online* (menggunakan media teknologi, informasi dan telekomunikasi).

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pada penelitian ini memiliki sistematika yang akan memberikan gambaran secara global tentang isi dari tiap bab dari penelitian ini. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dari bab awal hingga bab akhir.

Bab satu adalah pendahuluan. Pada bab ini merupakan bagian dasar dalam penelitian. berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab dua adalah kajian kepustakaan. Pada bab ini dipaparkan kajian kepustakaan yang terkait dengan penelitian yang terdahulu dan literatur yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian terdahulu yang dicantumkan merupakan penelitian yang sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Dilanjutkan dengan teori yang memuat pandangan tentang pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

Bab tiga adalah metodologi penelitian. Pada bab ini memuat gambaran objek penelitian secara umum tentang pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online*, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan sistematika pembahasan.

Bab empat adalah hasil penelitian. Pada bab ini disampaikan penyajian data yang telah diperoleh dari penelitian.

Bab lima adalah penutup. Bab terakhir ini menerangkan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilengkapi dengan saran dari hasil penelitian. Bab ini berfungsi sebagai suatu gambaran dari keseluruhan penelitian ini.



## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan tinjauan yang sudah dilakukan ada beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan oleh Dini Hardiyanti (2015) dengan judul “Penerapan Asessment Kinerja untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Paliman pada Konsep Pencemaran Lingkungan” Skripsi Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Dalam penelitian ini menunjukkan aktivitas siswa yang teramati saat pembelajaran dengan penerapan asesmen kinerja menunjukkan kriteria sangat baik dengan nilai rata-rata 82,44%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan asesmen kinerja dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Lalu, terdapat perbedaan peningkatan keterampilan proses sains yang signifikan setelah diterapkan asesmen kinerja, yang ditunjukkan dengan nilai pretest, posttest dan N\_Gain kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. (3) Respon siswa terhadap penerapan asesmen kinerja menunjukkan respon yang sangat kuat dari siswa dengan nilai 80%. Data ini menunjukkan siswa merespon positif dan menerima pembelajaran dengan penerapan asesmen kinerja. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan hasil belajar pembelajaran sains melalui penilaian kinerja, sedangkan peneliti



berfokus pada penggunaan penilaian kinerja untuk menilai hasil belajar materi pengurusan jenazah saat pembelajaran *online*. Lalu penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun persamaannya yaitu, sama-sama membahas tentang penilaian kinerja atau *assessment* kinerja.<sup>12</sup>

2. Penelitian dilakukan oleh Mirna Mardianah (2014) dengan judul “Penggunaan Performance Assessment (Penilaian Kinerja) pada Pembelajaran Biologi dengan Kurikulum 2013 (Penelitian Deskriptif di SMAN Kota Tangerang Selatan)” skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam penelitian ini menunjukkan penilaian diskusi merupakan jenis penilaian kinerja (*performance assessment*) yang paling banyak diketahui oleh responden sekaligus penilaian yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu berfokus pada pembelajaran biologi, sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran fikih yaitu materi pengurusan jenazah. Pada penelitian terdahulu pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, sedangkan pada penelitian ini pembelajaran dilakukan secara *online*. Adapun persamaannya yaitu, sama-sama membahas tentang penilaian kinerja dan menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Dini Hardiyanti, Penerapan Aseessment Kinerja untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Paliman pada Konsep Pencemaran Lingkungan (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, Cirebon, 2015).

<sup>13</sup> Mirna Mardianah, Penggunaan Performance Assessment (Penilaian Kinerja) pada Pembelajaran Biologi dengan Kurikulum 2013 (Penelitian Deskriptif di SMAN Kota Tangerang Selatan) (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014).

3. Penelitian dilakukan oleh Anom Wulansari (2017) dengan judul “Penerapan penilaian Autentik (Teknik Penilaian Kinerja) pada Pembelajaran Pendidikan agama Islam Siswa Kelas XI SMA N 1 Bantul” skripsi Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini menunjukkan penilaian kinerja sudah diterapkan dengan menggunakan daftar *check* dalam menilai hafalan hadis peserta didik. Serta kendala yang dihadapi yaitu karena waktu yang dibutuhkan relatif lama karena penilaian dilakukan satu persatu dari tiap peserta didik. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti terdahulu membahas tentang penelitian *authentic* terlebih dahulu lalu baru ke penelitian kinerja dan pembelajaran pada penelitian terdahulu dilakukan secara tatap muka, sedangkan dalam penelitian ini peneliti langsung membahas pada penelitian kinerja dan pembelajaran dilakukan secara *online*. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang penelitian kinerja, membahas tentang kendala atau problem yang dihadapi dalam melakukan penilaian kinerja, dan menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Anom Wulansari, Penerapan penilaian Autentik (Teknik Penilaian Kinerja) pada Pembelajaran Pendidikan agama Islam Siswa Kelas XI SMA N 1 Bantul (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta, 2017).

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan**  
**Penelitian yang akan dilakukan**

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Dini Hardiyanti, 2015, "Penerapan Asesmen Kinerja untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Paliman pada Konsep Pencemaran Lingkungan"	Penerapan asesmen kinerja dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol. Respon siswa terhadap penerapan asesmen kinerja sangat positif.	<p>a. Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan hasil belajar pembelajaran sains melalui penilaian kinerja, sedangkan peneliti berfokus pada pelaksanaan penilaian kinerja dalam pembelajaran fikih materi pengurusan jenazah.</p> <p>b. Penelitian terdahulu pembelajaran dilakukan secara tatap muka, sedangkan dalam penelitian ini pembelajaran berlangsung secara <i>online</i>.</p> <p>c. Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	a. Sama-sama membahas tentang penilaian kinerja atau <i>assessment</i> kinerja
2.	Mirna Mardianah, 2014, "Pengaruh Penggunaan Performance Assessment (Penilaian Kinerja) pada	Penilaian diskusi merupakan jenis penilaian kinerja ( <i>performance assessment</i> ) yang paling banyak diketahui oleh responden	<p>a. Penelitian terdahulu berfokus pada pembelajaran biologi, sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran fikih materi pengurusan jenazah.</p> <p>b. Penelitian terdahulu pembelajaran</p>	<p>a. Sama-sama membahas tentang penilaian kinerja</p> <p>b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>

	Pembelajaran Biologi dengan Kurikulum 2013 (Penelitian Deskriptif di SMAN Kota Tangerang Selatan)”	sekaligus penilaian yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran.	dilakukan secara tatap muka, sedangkan dalam penelitian ini pembelajaran berlangsung secara <i>online</i> .	
3.	Anom Wulansari dengan judul “Penerapan penilaian Autentik (Teknik Penilaian Kinerja) pada Pembelajaran Pendidikan agama Islam Siswa Kelas XI SMA N 1 Bantul”	Penilaian kinerja sudah diterapkan dengan menggunakan daftar <i>check</i> dalam menilai hafalan hadis peserta didik. Serta kendala yang dihadapi yaitu karena waktu yang dibutuhkan relatif lama karena penilaian dilakukan satu persatu dari tiap peserta didik.	<p>a. Peneliti terdahulu membahas tentang penilaian <i>authentic</i> terlebih dahulu lalu baru ke penelitian kinerja, sedangkan peneliti langsung membahas penilaian kinerja.</p> <p>b. Penelitian terdahulu pembelajaran dilakukan secara tatap muka, sedangkan dalam penelitian ini pembelajaran berlangsung secara <i>online</i>.</p>	<p>a. Sama-sama membahas tentang penilaian kinerja</p> <p>b. Menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>

## B. Kajian Teori

### 1. Penilaian Keterampilan

#### a. Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan salah satu penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran. Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik

dalam mengaplikasikan pengetahuan yang sudah dimiliki setelah proses belajar dilakukan ke dalam bentuk tugas tertentu.<sup>15</sup>

Dalam pemenuhan kompetensi, penilaian keterampilan merupakan penilaian yang digunakan untuk mengukur dari pencapaian keterampilan peserta didik yang berasal dari KI-4. Penilaian keterampilan digunakan untuk melihat apakah pengetahuan yang dimiliki setelah proses pembelajaran dapat diaplikasikan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu dalam penilaian keterampilan menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu lalu diukur menggunakan instrument penilaian.

Sehingga dapat dikatakan jika penilaian keterampilan adalah penilaian yang berorientasi untuk menilai kemampuan psikomotorik peserta didik dengan menuntut untuk adanya pendemonstrasian pengetahuan yang sudah dimiliki.

#### **b. Teknik Penilaian Keterampilan**

Kemampuan keterampilan yang ditunjukkan peserta didik merupakan aspek yang akan dinilai. Dalam penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain penilaian praktik atau kinerja, produk, proyek, dan portofolio. Penilaian terhadap keterampilan didasarkan pada kualitas kinerja peserta didik dengan target yang telah ditetapkan. Proses penilaian dilakukan mulai

---

<sup>15</sup> Direktorat, *Panduan*, 32.

persiapan dan pelaksanaan tugas sampai dengan hasil akhir yang dicapai. Teknik penilaian keterampilan antara lain:<sup>16</sup>

#### 1) Penilaian Kinerja/Praktik/Unjuk Kerja

Penilaian praktik dilakukan melalui pengamatan Ketika siswa mendemonstrasikan atau mempraktikkan suatu kegiatan sesuai dengan tujuan kompetensi. Pada saat melakukan penilaian praktik, guru dapat menilai kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.<sup>17</sup> Alat yang digunakan adalah lembar pengamatan (lembar observasi dan rubrik penilaian). Penilaian praktik ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran.

Aspek yang dinilai dalam penilaian praktik ditulis dalam rubrik penilaian. Rubrik penilaian berisi kriteria-kriteria berkaitan dengan langkah-langkah yang dilakukan pada saat mengerjakan suatu aktivitas. Langkah-langkah tersebut diurutkan, lengkap, jelas, mudah diamati, dan dapat diukur.

#### 2) Penilaian Produk

Penilaian produk didasarkan pada kualitas dan estetika karya atau produk yang telah dihasilkan peserta didik.<sup>18</sup> Penilaian produk memberikan pengalaman kepada peserta didik sehingga dapat membuat atau menciptakan sebuah produk hasil dari ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti pelajaran. Karya yang bisa

---

<sup>16</sup> Direktorat, *Panduan*, 33.

<sup>17</sup> Tim Pusat Penilaian Pendidikan, *Panduan Penilaian Kinerja (Performance Assessment)*, (Jakarta:2019), 7.

<sup>18</sup> Tim Pusat, *Panduan*, 8.

dijadikan objek dalam penilaian produk antara lain seperti, lukisan, gambar, karya sastra, dan laporan penelitian atau karya ilmiah.

### 3) Penilaian proyek

Menurut Majid, penilaian proyek adalah penilaian terhadap suatu tugas dimana didalamnya terdapat kegiatan penelitian atau penyelidikan yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi mulai dari pengumpulan, pengorganisasian, pengevaluasian, hingga penyajian data.<sup>19</sup> Tugas-tugas ini meliputi perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan data. Waktu untuk mengerjakan tugas proyek ini bervariasi sesuai dengan kompleksitas tugas yang diberikan.

### 4) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan berdasarkan kumpulan informasi yang bersifat reflektif dan komprehensif yang mencerminkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Ada beberapa jenis portofolio, yaitu portofolio dokumentasi, portofolio proses, dan portofolio pameran. Pendidik dapat memilih jenis portofolio yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar atau konteks mata pelajaran yang tengah diajarkan. Agar penilaian portofolio efektif, pendidik dan peserta didik perlu menentukan ruang lingkup penggunaan portofolio antara lain sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Rina Feriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019),73.

- a. Setiap peserta didik memiliki file portofolionya masing-masing yang berisi hasil belajar pada setiap mata pelajaran atau setiap kompetensi.
- b. Tentukan jenis hasil karya yang perlu dikumpulkan atau disimpan.
- c. Pendidik memberikan catatan berupa tanggapan berisi komentar dan masukan untuk ditindak lanjuti oleh peserta didik.
- d. Peserta didik harus membaca catatan pendidik dengan kesadaran sendiri dan menindaklanjuti tanggapan pendidik untuk meningkatkan pekerjaannya. Catatan pendidik dan perbaikan hasil kerja yang dilakukan peserta didik diberi tanggal, sehingga dapat dilihat perkembangan kemajuan belajarnya.

### **c. Hasil Belajar Ranah Psikomotorik**

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah adanya pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya berfungsi untuk mengetahui kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar, tetapi juga berfungsi untuk memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, baik secara individu maupun kelompok.<sup>20</sup> Sedangkan ranah psikomotorik adalah ranah yang menitik beratkan kepada kemampuan fisik. Sehingga hasil

---

<sup>20</sup> Nana Sujdana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: RemajaRosdakarya), 4.



belajar ranah psikomotorik adalah hasil belajar siswa yang didapat dari penilaian yang menilai kemampuan fisik peserta didik.

Pada ranah psikomotorik menurut Bloom dan kawan-kawan, terdiri dari 7 tingkatan, yaitu:<sup>21</sup>

- 1) Persepsi; menyadari stimulus, menyeleksi stimulus terarah sampai menerjemahkannya dalam pengamatan stimulus terarah kepada kegiatan yang ditampilkan.
- 2) Kesiapan; berkaitan dengan kesiapan melakukan suatu kegiatan tertentu, baik kesiapan secara mental, fisik, maupun emosional.
- 3) Respon terpinpin; meliputi kemampuan meniru gerakan, gerakan coba-coba, dan performansi yang memadai menjadi tolak ukur.
- 4) Mekanisme; kebiasaan yang berasal dari respons yang dipelajari, gerakan yang dilakukan dengan mantap, penuh keyakinan.
- 5) Respon kompleks; berkaitan dengan gerak motorik yang memerlukan pola gerakan yang kompleks.
- 6) Penyesuaian; berkaitan dengan pola gerakan yang telah berkembang dengan baik, sehingga seseorang dapat merubah pola gerakannya agar sesuai dengan situasi yang dihadapinya.
- 7) Mencipta; keterampilan tingkat tinggi dimana pada tingkatan ini seseorang memiliki kemampuan untuk menghasilkan pola-pola gerakan baru agar sesuai dengan situasi yang dihadapinya

---

<sup>21</sup> Zulfiani, et. al., *Strategi Pembelajaran Sains*, (Jakarta: Lembaga penelitian UIN Jakarta, 2009), 20.

## 2. Penilaian Kinerja

### a. Pengertian Penilaian Kinerja

Menurut Purwanto, penilaian adalah pemberian makna atas hasil pengukuran yang merupakan angka mati yang belum mempunyai makna.<sup>22</sup> Contohnya, jika seorang siswa yang sedang melaksanakan ujian berhasil menjawab dengan benar 22 soal dari 25 soal yang ada, dengan demikian siswa tersebut dapat dikatakan anak yang pandai<sup>23</sup>. Jadi bisa dikatakan jika penilaian itu bersifat kualitatif.

Menurut Masnur, penilaian kinerja merupakan suatu cara yang menggunakan berbagai tugas untuk mendapatkan data mengenai sejauh mana yang telah dipahami dalam suatu pembelajaran. Informasi tersebut didapatkan berdasarkan kinerja (*performance*) yang ditunjukkan dalam menyelesaikan suatu tugas tersebut. Dalam penilaian kinerja ada tiga komponen penting, yaitu tugas kinerja, rubrik performansi, dan cara penilaian.<sup>24</sup>

Penilaian kinerja atau penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Trespeces mengatakan bahwa *performance assessment* adalah berbagai macam tugas dan situasi dimana peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan pemahaman dan

---

<sup>22</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 2.

<sup>23</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 5.

<sup>24</sup> Masnur Muslich, *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 70.

pengaplikasian pengetahuan yang mendalam, serta keterampilan dalam berbagai macam konteks.<sup>25</sup>

Penilaian kinerja juga disebutkan sebagai prosedur yang menggunakan berbagai bentuk tugas-tugas untuk memperoleh informasi tentang belajar siswa. Penilaian kinerja mensyaratkan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kerjanya menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan, tindakan atau unjuk kerja. Penilaian kinerja dapat menjelaskan kemampuan siswa, pemahaman konseptual, kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan, kemampuan melaksanakan kinerja dan kemampuan melakukan suatu proses.<sup>26</sup>

Berdasarkan dari pengertian yang disebutkan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja adalah penilaian yang dilakukan tidak hanya mengukur pengetahuan kognitif peserta didik saja, melainkan menilai kemampuan keterampilan dari unjuk kerja yang dilakukan oleh peserta didik. Nilai akan didapatkan dari adanya observasi saat peserta didik mendemonstrasikan atau menunjukkan kerjanya dalam penugasan yang diberikan, sehingga semua aspek dari peserta didik bisa dinilai secara menyeluruh.

---

<sup>25</sup> Sitti Mania, *Asesmen Autentik untuk Pembelajaran Aktif dan Kreatif Implementasi Kurikulum 2013* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 127.

<sup>26</sup> I ketut Susila, "Pengembangan instrument penilaian unjuk kerja (performance assessment) Laboratorium pada Mata Pelajaran Fisika Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA kelas X Di Kabupaten Gianyar", *Artikel Pendidikan*, (Bali: Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2012), 5.

## b. Prinsip-Prinsip Penilaian Kinerja

Dalam penilaian kinerja memiliki prinsip-prinsip yang harus dimiliki agar menjadi penilaian yang berkualitas. Menurut Popham yang dikutip oleh Tomoliyus, Prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam penilaian kinerja antara lain yaitu:<sup>27</sup>

### 1) Representatif atau dapat digeneralisasi

Dalam pemberian tugas kinerja hendaknya bersifat representatif sehingga dapat mewakili mengenai kompetensi yang akan dinilai. Untuk menilai satu kompetensi dapat digunakan tugas yang berbeda dan hendaknya tugas tugas tersebut sebanding sehingga tidak ada peserta didik yang merasa dirugikan.

### 2) Relevan

Pemberian tugas harus relevan dengan kompetensi yang akan dinilai. Pemilihan penugasan juga harus disesuaikan dengan tingkat kompetensi siswa.

### 3) Otentik

Dalam pemilihan tugas kinerja yang diberikan kepada siswa merefleksikan kehidupan dunia nyata.

### 4) Multidomain

Hendaknya tugas kinerja yang diberikan dapat mengukur aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan secara terintegrasi.

<sup>27</sup> Tomoliyus, "Mengembangkan Penilaian Berbasis Kinerja Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2(November, 2011), 161.

## 5) Adil dan Objektif

Penilaian yang diberikan harus adil dan objektif terhadap semua peserta didik. Tidak boleh membeda-bedakan dan bersifat subjektif saat melakukan penilaian tersebut.

## 6) Fisibel

Tugas yang diberikan dapat dikerjakan, dimana harus dipertimbangkan faktor pendukung lainnya, seperti faktor biaya, tempat, waktu, dan alat yang akan digunakan.

## 7) Dapat diskor

Tugas yang diberikan dapat dinilai dengan akurat dan reliable dengan menggunakan pedoman penilaian (rubrik) yang sesuai.

### c. Langkah-Langkah Penilaian Kinerja

## 1) Penentuan tugas kinerja (penugasan)

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun tugas kinerja adalah:<sup>28</sup>

- a. Menentukan kompetensi dasar yang sesuai dengan latar belakang kinerja yang diharapkan, indikator pencapaian kompetensi, tujuan penilaian, dan standart atau tolak ukur kinerja yang digunakan untuk mengukur kompetensi.

Kompetensi dasar yang dipilih bisa hanya terdiri atas satu kompetensi dasar, tetapi dapat juga merupakan gabungan dari

---

<sup>28</sup> Tim Pusat, *Panduan*, 12.

beberapa kompetensi dasar yang cukup berkaitan dengan konteks yang akan dibuatkan tugas kerjanya.

- b. Menentukan bentuk penilaian (praktik, produk, proyek, atau portofolio) agar dapat digunakan sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai
- c. Menyusun indikator berdasarkan dengan bentuk penilaian yang dipilih yang sesuai kompetensi yang akan diukur.
- d. Membuat tugas kinerja yang berkaitan dengan pengetahuan yang akan diuji (fakta, konsep, prinsip, prosedur) dan keterampilan (pemecahan masalah, pengambilan keputusan, investigasi, eksperimen, atau sintesis) yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Tugas kinerja dapat dibuat dari yang paling sederhana hingga paling kompleks sesuai dengan indikator pencapaian yang diharapkan. Tugas kinerja yang disusun harus memperhatikan tentang siapa yang akan melaksanakan tugas (individu, kelompok kecil, atau lainnya), waktu yang dibutuhkan (dikerjakan secara bertahap, waktu yang diatur sesuai tahapan), perangkat (bahan dan peralatan) yang digunakan dalam persiapan dan pengerjaan tugas, dan aspek-aspek yang akan dinilai dalam penugasan tersebut.
- e. Memberikan gambaran tentang tata cara pelaksanaan penilaian kinerja berdasarkan dengan tugas kinerja.

- f. Membuat rubrik penilaian yang mudah dipahami baik untuk individu maupun kelompok sebagai pedoman untuk proses penilaian kinerja.

## 2) Rubrik penilaian

Dalam pelaksanaan penilaian terhadap tugas kinerja siswa, rubrik merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan. Rubrik digunakan untuk menjamin kebenaran hasil penilaian terhadap tes yang dilakukan. Rubrik merupakan pedoman penilaian yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemahiran (*proficiency*) peserta didik dalam menyelesaikan suatu tugas.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Mahmudi, rubrik merupakan panduan penilaian yang berisi kriteria yang diinginkan guru dalam penilaian kinerja siswa.<sup>30</sup>

Melalui rubrik penilaian ini, pendidik mampu memberikan penilaian yang lebih objektif, karena sudah terstruktur sehingga proses penilaian tidak hanya bergantung pada perkiraan atau berdasarkan kesubjektifan dari pendidik. Informasi yang didapatkan dari rubrik dapat dipakai sebagai fungsi formatif, yakni untuk meningkatkan proses pembelajaran. Selain itu, informasi yang diperoleh dari rubrik dapat dipakai sebagai fungsi sumatif, yakni untuk menilai pencapaian kemampuan pembelajaran.

<sup>29</sup> Muslich, *Authentic Assessment*, 70.

<sup>30</sup> Ihwan Mahmudi, "Rubrik Analitik Penilaian Hasil Belajar Praktik Pendidikan Agama Islam" *Journal of Islamic Education* 2(2018), 9.

Format dalam rubrik penilaian bisa disesuaikan dengan karakteristik penugasan yang diberikan. Format tersebut meliputi tiga bagian, yaitu aspek yang akan diamati, level skala kinerja, deskripsi dari tiap aspek dan level skala kinerja, dan penghitungan akhir.<sup>31</sup> Aspek merupakan komponen, ruang lingkup atau dimensi yang akan dinilai, misalnya pada saat akan menilai kualitas dari praktik shalat, aspek yang dinilai meliputi kelancaran bacaan shalat, gerakan shalat, kesungguhan, dan lain sebagainya. Kriteria merupakan deskripsi atau uraian yang mencerminkan hubungan antara aspek dan level skala kinerja. Level skala kinerja menunjukkan tingkat prestasi dari peserta didik yang diwakili oleh angka, misalnya 0, 1, 2 dan seterusnya atau kurang, cukup, baik, sangat baik, atau istilah lain yang menunjukkan tingkatan kinerja.<sup>32</sup>

**Tabel 2.2**  
**Komponen dan Format Rubrik Penilaian**

Aspek	Skala					
	0	1	2	3	4	5
Aspek 1	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria
Aspek 2	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria
Aspek 3	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria
Aspek 4	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria
Aspek ke-N	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria

Catatan:

<sup>31</sup> Febriana, *Evaluasi*, 145.

<sup>32</sup> Tim Pusat, *Panduan*, 13.



Contoh pada tabel menggunakan tingkat kemampuan 0-5, yang dapat disesuaikan dengan karakteristik tugasnya. Jika tugasnya sederhana dapat menggunakan tingkat yang lebih rendah, seperti 0-3. Jumlah aspek juga bisa disesuaikan dengan kompleksitas tugas yang diberikan.

Tingkat kemampuan pada contoh bergerak dari 0 – 5, tingkat nilai yang terendah (0) menunjukkan bahwa tidak ada kinerja yang diamati atau aspek apapun tidak terpenuhi, dan tingkat nilai yang tinggi (5) menunjukkan kualitas keterampilan yang tinggi.

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menyusun rubrik, antara lain:<sup>33</sup>

- a) Identifikasi semua aspek penting yang akan mempengaruhi hasil penugasan.
- b) Identifikasi dan mengurutkan aspek-aspek penting ini untuk menyelesaikan tugas dan menghasilkan hasil yang terbaik.
- c) Usahakan untuk tidak mengukur aspek kinerja yang terlalu banyak sehingga semuanya dapat diamati saat peserta didik melaksanakan tugas.
- d) Definisikan secara jelas semua aspek kinerja sebagai indikator yang lebih spesifik sehingga dapat diamati.
- e) Menentukan level kemampuan pada berbagai tingkat penguasaan untuk pemberian skor atau nilai. Tingkat

---

<sup>33</sup>Tim Pusat, 14.

kemampuan biasanya berupa skala numeric (0, 1, 2, 3, dan seterusnya) yang menggambarkan tingkat kualitas pencapaian disetiap aspek, misalnya: (0) tidak ada kinerja yang diamati atau tidak ada aspek atau standart kinerja yang dipenuhi (1) kurang, (2) cukup, (3) baik, dan (4) baik sekali. Level kemampuan dapat juga diisi dengan skor sesuai dengan kata kunci yang diukur pada setiap aspek.

- f) Jika perlu, tentukan bobot setiap aspek atau sekelompok aspek yang akan dinilai sesuai dengan berbagai tahapan proses pengerjaan, kompleksitas, dan urgensi dari setiap aspek. Jika pembobotan tidak dilakukan, nilai siswa diperoleh dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \left( \left( \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \right) \times 100 \right)$$

Jika dilakukan pembobotan, misalnya aspek atau kelompok aspek 1 diberi bobot 40% dan aspek atau kelompok aspek 2 diberi bobot 60%, nilai siswa diperoleh dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \left( \left( \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Aspek 1}}{\text{Jumlah Skor Maksimum Aspek 1}} \right) \times 40 \right) + \left( \left( \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Aspek 2}}{\text{Jumlah Skor Maksimum Aspek 2}} \right) \times 60 \right)$$

Catatan: Aspek pada rumus menunjukkan aspek atau kelompok aspek tertentu

- g) Memeriksa dan membandingkan berbagai aspek kinerja yang telah dibuat sebelumnya oleh orang lain di lapangan (jika ada pembandingnya), untuk melihat validitas dan reliabilitas rubrik.

Contoh bentuk rubrik penilaian analitik dalam sholat jenazah adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

#### Melakukan takbir pertama

Deskriptor:		
a. Berdiri tegak lurus menghadap kiblat b. Membaca niat أُصَلِّ عَلَىٰ هَذِهِ الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى d. Mengangkat kedua telapak tangan ke samping telinga dan menghadapkannya ke kiblat sambil membaca e. اللهُ أَكْبَرُ f. Meletakkan tangan di atas pusat, tangan kanan di atas tangan kiri g. Membaca surat al-fatihah		
Apakah takbir pertama dilakukan dengan baik?		
Penjelasan	Kriteria Penilaian	Rating Skor
Semua deskriptor Tampak	Takbir pertama dilakukan dengan sangat baik	5
Empat deskriptor Tampak	Takbir pertama dilakukan dengan baik	4
Tiga deskriptor tampak	Takbir pertama dilakukan dengan cukup baik	3
Dua deskriptor tampak	Takbir pertama dilakukan dengan kurang baik	2
Satu deskriptor tampak	Takbir pertama dilakukan dengan tidak baik	1
Tidak satupun deskriptor yang tampak	Takbir pertama dilakukan dengan sangat tidak baik	0

#### Melakukan takbir kedua

<sup>34</sup> Mahmudi, *Rubrik Analitik*, 150.

Deskriptor:		
a. Pandangan lurus ke arah tempat sujud mengangkat kedua telapak tangan ke samping telinga dan menghadapkannya ke kiblat b. Bersamaan membaca <i>الله أكبر</i> meletakkan tangan di atas pusat, tangan kanan di atas tangan kiri membaca shalawat kepada nabi Muhammad saw		
Apakah takbir kedua dilakukan dengan baik?		
Penjelasan	Kriteria Penilaian	Rating Skor
Semua deskriptor Tampak	Takbir kedua dilakukan dengan sangat Baik	5
Empat deskriptor tampak	Takbir kedua dilakukan dengan baik	4
Tiga deskriptor tampak	Takbir kedua dilakukan dengan cukup Baik	3
Dua deskriptor tampak	Takbir kedua dilakukan dengan kurang baik	2
Satu deskriptor tampak	Takbir kedua dilakukan dengan tidak Baik	1
Tidak satupun deskriptor yang tampak	Takbir kedua dilakukan dengan sangat tidak baik	0

Melakukan takbir ketiga

Deskriptor:		
a. Pandangan lurus ke arah tempat sujud b. mengangkat kedua telapak tangan ke samping telinga dan menghadapkannya ke kiblat c. Bersamaan membaca <i>الله أكبر</i> d. meletakkan tangan di atas pusat, tangan kanan di atas tangan kiri e. membaca doa <i>اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ</i>		
Apakah takbir ketiga dilakukan dengan baik?		
Penjelasan	Kriteria Penilaian	Rating Skor
Semua deskriptor tampak	Takbir ketiga dilakukan dengan sangat baik	5

Empat deskriptor Tampak	Takbir ketiga dilakukan dengan baik	4
Tiga deskriptor Tampak	Takbir ketiga dilakukan dengan cukup Baik	3
Dua deskriptor Tampak	Takbir ketiga dilakukan dengan kurang Baik	2
Satu deskriptor Tampak	Takbir ketiga dilakukan dengan tidak Baik	1
Tidak satupun deskriptor yang Tampak	Takbir ketiga dilakukan dengan sangat tidak baik	0

#### Melakukan takbir keempat

Deskriptor:		
<p>a. mengangkat kedua telapak tangan ke samping telinga dan menghadapkannya ke kiblat bersamaan membaca اللَّهُ أَكْبَرُ</p> <p>b. meletakkan tangan di atas pusat, tangan kanan di atas tangan kiri</p> <p>c. membaca doa</p> <p style="text-align: center;">اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَ اغْفِرْ لَنَا وَلَهُ</p> <p>d. menoleh ke kanan sambil membaca salam</p> <p>e. menoleh ke kiri sambil membaca salam</p>		
Apakah takbir keempat dilakukan dengan baik?		
Penjelasan	Kriteria Penilaian	Rating Skor
Semua deskriptor Tampak	Takbir keempat dilakukan dengan sangat baik	5
Empat deskriptor tampak	Takbir keempat dilakukan dengan baik	4
Tiga deskriptor tampak	Takbir keempat dilakukan dengan cukup baik	3
Dua deskriptor tampak	Takbir keempat dilakukan dengan kurang baik	2
Satu deskriptor tampak	Takbir keempat dilakukan dengan tidak baik	1
Tidak satupun deskriptor yang tampak	Takbir keempat dilakukan dengan sangat tidak baik	0

### 3) Pelaksanaan penilaian kinerja

Dalam penilaian kinerja pendidik harus berusaha menilai secara sesungguhnya kemampuan dari peserta didik. Untuk itulah teknik yang digunakan harus tepat sehingga bisa mencapai dari tujuan diadakannya penilaian. Sementara itu, ada tiga cara penilaian kinerja menurut Muslich dalam bukunya *Authentic Assesment*, yaitu:<sup>35</sup>

- a. *Holistic scoring*, yaitu skor diberikan berdasarkan kesan penilai secara umum terhadap kualitas unjuk kerja.
- b. *Analytic scoring*, yaitu skor diberikan berdasarkan aspek-aspek yang dirumuskan secara detail dalam suatu unjuk kerja.
- c. *Primary traits scoring*, yaitu skor diberikan berdasarkan beberapa unsur yang dominan dalam suatu unjuk kerja.

Dalam penilaian kinerja peran partisipasi peserta didik sangat penting, khususnya dalam proses dan aspek-aspek yang akan dinilai. Menurut Rusman yang dikutip oleh Mimi, dalam penilaian kinerja, ada lima teknik yang bisa digunakan dalam penilaian, yaitu:<sup>36</sup>

- d. Daftar cek.

Ceklis digunakan untuk mengetahui muncul tidaknya keterampilan tertentu dari kinerja yang dinilai. Daftar cek ini berisi tabel muncul–tidak muncul yang harus diberi centang oleh guru sebagai pengamat.

<sup>35</sup> Muslich, *Authentic Assesment*, 71.

<sup>36</sup> Mimi Musfiroh Idris, “Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 1(2020), 3.

e. Catatan anekdot atau rekaman narasi.

Catatan anekdot ini berisikan narasi dari keterampilan siswa selama menunjukkan kinerjanya. Dari narasi tersebut guru dapat menentukan seberapa terampil peserta didik dalam melakukan tindakan.

f. Skala penilaian.

Skala penilaian merupakan penilaian kinerja yang berusaha merekam keterampilan siswa dalam menunjukkan kinerjanya dalam bentuk angka-angka. Misalnya: 4 = baik sekali, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang.

g. Memori atau ingatan.

Memori atau ingatan dilakukan dengan cara pendidik mengingat-ingat kerja peserta didik selama menunjukkan kinerjanya. Pendidik tidak merekamnya dalam bentuk tulisan. Teknik ini dinilai kurang akurat karena berurusan dengan memori yang bisa saja ada yang terlewatkan, namun tetap saja mampu memberikan informasi mengenai keterampilan peserta didik.

4) Penilaian hasil kinerja

Hasil penilaian kinerja dapat diberikan dalam bentuk penilaian formatif atau penilaian sumatif.<sup>37</sup> Penilaian kinerja dikatakan sebagai penilaian formatif, jika proses umpan balik lebih banyak dilakukan sehingga peserta didik mengetahui kekurangan

---

<sup>37</sup> Tim Pusat, *Panduan*, 16.

dari kinerjanya. Pemberian umpan balik langsung dilakukan ketika peserta didik melaksanakan tugas kinerja berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh pendidik. Penilaian kinerja dikatakan sebagai penilaian sumatif, jika penilaian digunakan untuk melihat hasil kinerja yang dikuasai peserta didik. Sehingga pada penilaian sumatif, setiap angka dari setiap aspek atau kriteria harus mencerminkan seluruh atau sebagian atau ada kriteria yang dicapai. Oleh karena itu, angka pada rubrik harus jelas kriterianya, dapat diukur, dan tidak multitafsir.

#### 5) Pengolahan Hasil Penilaian Kinerja

Dalam penilaian kinerja difokuskan untuk menilai keterampilan atau *skill* dari peserta didik. pengolahan hasil penilaian kinerja didapatkan daripengolahan data mentah yang diperoleh dari instrument penilaian yang digunakan. Dari data mentah tersebut guru memberikan angka dan makna sehingga bisa menunjukkan hasil prestasi siswa yang telah dilakukan. Agar lebih mudah dimengerti bisa dilihat pada contoh dibawah ini.

**Tabel 2.3**  
**Contoh Pengolahan Nilai Kinerja<sup>38</sup>**

No	Nama	Skor				Jml skor (19)	Hasil
		Persiapan (3)	Pelaksanaan (7)	Hasil (6)	Laporan (3)		
1.	Adi	3	5	4	2	14	74
...	...	...	...	...	...	...	...

<sup>38</sup> Direktorat, *Panduan*, 34-35.



Keterangan:

Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria.

Pada contoh di atas, skor maksimal = 3+7+6+3=19.

$$\text{Nilai kinerja} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Pada contoh di atas nilai praktik Adi =  $\frac{14}{19} \times 100 = 73,68$  (dibulatkan menjadi 74).

Pada penilaian kinerja selain menggunakan pengolahan seperti diatas bisa juga diberikan dengan pembobotan. Pembobotan diberikan untuk aspek yang akan dinilai, misalnya pada tahap perencanaan diberi bobot 20%, pada tahap pelaksanaan dan hasil dari kinerja diberikan bobot 50%, dan pada tahap pelaporan diberi bobot 30%. Sehingga hasilnya bisa dilihat pada penilaian berikut ini.

**Tabel 2.4**  
**Contoh Pengolahan Penilaian Kinerja Menggunakan Bobot<sup>39</sup>**

No	Nama	Skor				Jml skor (19)	Hasil
		Persiapan (3)	Pelaksanaan (7)	Hasil (6)	Laporan (3)		
1.	Adi	3	5	4	2	14	74
...	...	...	...	...	...	...	...

Keterangan:

$$\text{Persiapan} = \frac{3}{3} \times 20 = 20$$

$$\text{Pelaksanaan dan hasil} = \frac{9}{13} \times 50 = 34,6$$

$$\text{Laporan} = \frac{2}{3} \times 30 = 20$$

<sup>39</sup> Direktorat, *Panduan*, 35.

Jumlah skor =  $20 + 34,6 + 20 = 74,6$  (dibulatkan menjadi 75)

#### d. Masalah-Masalah dalam Penilaian Kinerja

Menurut Mondy & Noe (2005) ada beberapa masalah atau kendala yang bisa ditemui dalam pelaksanaan penilaian kinerja yaitu:<sup>40</sup>

##### (1) Kurangnya objektivitas

Dalam penilaian kinerja biasanya dinilai kurang objektivitas karena penilaian terhadap sikap, loyalitas, dan kepribadian merupakan faktor yang sulit untuk diukur.

##### (2) Bias “*Halo error*”

Bias *halo error* ini merupakan adanya pemberian penilaian yang berpatok pada kesan pertama ketika **mengenal orang yang akan dinilai. Misalnya, jika penilai terkesan** dengan penampilan atau perlengkapan yang digunakan dalam penilaian sehingga membuat penilai hanya berpatok pada hal tersebut saja.

##### (3) Terlalu longgar (*leniency*) atau terlalu ketat (*strictness*)

Perilaku penilai yang terlalu longgar dalam melakukan penilaian sehingga membuat kecenderungan memberikan nilai yang lebih tinggi. Begitupun dengan perilaku penilai yang terlalu ketat, sehingga membuat orang yang akan dinilai kesulitan untuk mendapatkan nilai. Hal ini biasanya terjadi jika penilai tidak

<sup>40</sup> Ana Ratna Wulan, “Penilaian Kinerja dan Portofolio pada Pembelajaran”, *Handout FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*, (Bandung: FPMIPA, 2003), 3.

mempunyai batasan yang akurat tentang faktor-faktor yang akan dinilai.

(4) Kecenderungan memberikan nilai tengah (*central tendency*)

Pemberian nilai rata-rata yang kurang tepat. Hal ini biasa dilakukan penilai agar “aman” dari kritik atau masalah-masalah saat memberikan nilai yang dianggap bisa menimbulkan kontroversi.

(5) Bias perilaku terbaru (*recent behavior bias*)

Penilai lebih mengingat kinerja paling akhir yang dilakukan orang yang sedang dinilai. Seharusnya dalam pemberian nilai seluruh kinerja dari awal sampai akhir harus dinilai dan diamati dengan utuh.

(6) Bias pribadi (*stereotype*)

Dalam melakukan penilaian bisa jadi ada kecenderungan penilai yang berkaitan dengan pribadi orang yang akan dinilai. Hal ini bisa menyangkut unsur RAS, ataupun hubungan diluar penilaian tersebut.

### 3. Pengurusan Jenazah

#### a. Pengertian Pengurusan Jenazah

Pengurusan jenazah adalah tindakan seorang muslim terhadap seorang muslim lain yang meninggal dunia. Biaya pengelolaan pengurusan jenazah berasal dari harta jenazah. Jika tidak, itu akan menjadi tanggung jawab orang yang menafkahninya semasa hidup.

Namun jika tidak ada, maka akan disandarkan pada *bayt al-mal*, jika tidak memungkinkan maka menjadi tanggung jawab seluruh umat Islam. Pengurusan jenazah ini meliputi memandikan, menyalati, mengafani, dan memandikan jenazah.

Hukum melaksanakan pengurusan jenazah ini adalah fardu kifayah, jika ada seorang muslim meninggal maka harus ada yang memandikan, menyalati, mengafani, dan memandikannya. Jika tidak ada yang melakukan pengurusan jenazah, maka orang-orang disekitarnya mendapat dosa. Namun, jika sudah ada sebagian yang melaksanakannya maka gugur kewajiban bagi yang lainnya.<sup>41</sup>

#### **b. Perawatan Jenazah**

Kewajiban dalam perawatan jenazah ini termasuk memandikan, mengafani, menyalati, dan menguburkan.

##### 1) Memandikan jenazah

##### a) Syarat-syarat Orang Memandikan Jenazah

Orang yang diperbolehkan untuk memandikan jenazah adalah orang-orang yang telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- (1) Islam, berakal dan baligh
- (2) Niat memandikan jenazah

---

<sup>41</sup> Abdul Karim, *Petunjuk Shalat Jenazah dan Permasalahannya* (Jakarta: Amzah, 2002), 20.

(3) Dapat dipercaya (tidak mengumbar aib atau kekurangan dari jenazah).<sup>42</sup>

(4) Mengetahui tatacara memandikan jenazah.

b) Orang yang Utama untuk Memandikan Jenazah

Bagi jenazah laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan tentang orang yang lebih utama untuk memandikannya. Sebagaimana penjelasan berikut.

1. Jenazah laki-laki

Bagi jenazah laki-laki keutamaan memandikan memiliki urutan, yaitu orang yang sudah mendapat wasiat dari si jenazah, kemudian bapak, kakek, kerabat dekat dan mahram laki-laki dan istri dari si jenazah.

2. Jenazah wanita

Bagi jenazah perempuan urutan utama orang yang boleh memandikannya, yaitu ibu, nenek, kerabat dekat dari pihak perempuan dan suami dari jenazah.

Jika ada suatu tempat dimana yang hidup adalah wanita sedangkan ada jenazah laki-laki yang wajib untuk dirawat sedangkan tidak ada istri yang ditinggalkan, begitupun sebaliknya. Maka jenazah tersebut tidak boleh

<sup>42</sup> Kamil Muhammad Uwaidah, *Fiqih Wanita* (Jakarta: al-Kauthar, 2008), 224.

dimandikan namun cukup ditayamui dengan menggunakan pelapis tangan.<sup>43</sup>

Jika ada yang meninggal dan merupakan anak-anak yang usianya belum melebihi 7 tahun maka, baik laki-laki maupun perempuan boleh memandikannya.<sup>44</sup>

## 2) Mengafani jenazah

Mengafani jenazah adalah kegiatan membungkus jenazah dengan selembar kain atau lebih yang biasanya berwarna putih, setelah mayat selesai dimandikan. Dalam proses mengafani jenazah sebenarnya cukup dengan satu lembar kain saja yang dapat menutup aurat jenazah.

Alat-alat yang perlu disiapkan untuk mengafani mayat di antaranya adalah seperti berikut:

- a) Kain kafan kurang lebih 12 meter.
- b) Kapas secukupnya.
- c) Kapur barus yang telah dihaluskan.
- d) Kayu cendana yang telah dihaluskan.
- e) Sisir untuk menyisir rambut.
- f) Tempat tidur atau meja untuk membentangkan kain kafan yang sudah dipotong-potong.

Untuk pengafanan jenazah ada petunjuk-petunjuk yang diberikan Nabi Muhammad saw., diantaranya sebagai berikut.

<sup>43</sup> Karim, *Petunjuk Shalat Jenazah*, 23.

<sup>44</sup> Abdul Aziz Bin Muhammad al-Uraifi, *Fatwa-Fatwa Seputar Jenazah* (Surabaya: Pustaka Elba, 2006), 54.

- a) Kafanilah mayat dengan sebaik-baiknya. Mengafani dengan baik bukan berarti harus menggunakan kain kafan yang berlebihan tetapi baik disini adalah saat mengafaninya dilakukan dengan ati-hati dan benar.
- b) Pakailah kain kafan yang berwarna putih.
- c) Kafanilah mayat laki-laki dengan tiga lapis dan mayat perempuan dengan lima lapis. Lima lapis ini terdiri dari sarung, baju kurung, kerudung, lalu pembungkus dan kemudian dibungkus satu lapis lagi.
- d) Lulurilah mayat dengan semacam cendana, yaitu wangi-wangian yang biasa untuk mayat, kecuali mayat yang sedang berihram.

### 3) Menyalati jenazah

Shalat jenazah adalah shalat yang dilakukan untuk mendoakan jenazah seorang muslim.<sup>45</sup> Shalat jenazah juga termasuk dalam proses pengurusan jenazah, dimana proses tersebut meliputi memandikan, mengkafani, menyalatkan, dan menguburkan. Proses pengurusan jenazah ini biasanya dilakukan oleh keluarga jenazah dan pemuka agama. Shalat jenazah dilakukan untuk tiap jenazah yang beragama Islam. Karena setiap laki-laki maupun perempuan yang sudah wafat wajib dishalati oleh yang masih hidup.

<sup>45</sup> Agus Riyadi, "Upaya pemberdayaan dan Peningkatan Keterampilan Pemulasaraan Jenazah di Wilayah Kecamatan Wijen Kota Semarang" *Dimas*, 2(2013), 210.

Dalam melaksanakan shalat jenazah ada beberapa rukun, yaitu:<sup>46</sup>

- a) Niat, melakukan shalat jenazah semata-mata hanya karena Allah.
- b) Berdiri bagi orang yang mampu
- c) Takbir sebanyak empat kali
- d) Membaca surah al-Fatihah setelah takbir pertama
- e) Membaca sholawat atas Nabi Muhammad setelah takbir kedua
- f) Berdoa untuk jenazah sebanyak dua kali setelah takbir ketiga dan keempat
- g) Salam

Berdasar dari rukun shalat jenazah yang sudah dicantumkan dapat diketahui jika dalam shalat jenazah tidak disertai dengan rukuk dan sujud, juga tidak disertai dengan azan dan ikamah.

Untuk itu cara pelaksanaan shalat jenazah sebagai berikut.<sup>47</sup>

- a) Berdiri dan mengucapkan niat sholat jenazah.

Lafaz niat untuk jenazah laki-laki

أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Lafaz niat untuk jenazah perempuan

أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

- b) Selanjutnya dilakukan takbir, setelah takbir pertama membaca surah al-fatihah.

<sup>46</sup> Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang: Karya Toha Putra, 2014), 73.

<sup>47</sup> Agus Riyadi, "Upaya pemberdayaan dan Peningkatan Keterampilan Pemulasaraan Jenazah di Wilayah Kecamatan Wijen Kota Semarang" *Dimas*, 2(2013), 212.



c) Setelah itu takbir kedua, setelah takbir kedua membaca shalawat nabi, lebih baik membaca sholawat ibrahimiyah

d) Setelah itu takbir yang ketiga dan membaca doa. Lafaz doanya,

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ

Artinya: “Ya Allah, ampunilah ia dan kasihanilah ia, sejahterakanlah ia dan maafkan kesalahannya ...” (HR. Muslim).

e) Setelah itu takbir yang keempat dan membaca doa lagi. Lafaz

doanya, اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَ اغْفِرْ لَنَا وَلَهُ

Artinya: “Ya Allah, janganlah Engkau rugikan kami daripada mendapat ganjarannya, dan janganlah Engkau beri kami fitnah sepeninggalnya, dan ampunilah kami dan dia” (HR. al-Hakim).

f) Setelah itu mengucapkan salam dua kali sambil menoleh ke kanan dan ke kiri.

#### 4) Menguburkan jenazah

Menguburkan jenazah adalah prosesi terakhir dari prosesi perawatan jenazah. Waktu penguburannya boleh siang ataupun malam, asalkan tidak tepat waktu matahari terbit, matahari terbenam, atau matahari tepat di atas kepala (tengah hari).

Hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam rangka mengubur mayat adalah sebagai berikut:<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Riyadi, 213.

1. Memperdalam galian lubang kubur agar tidak tercium bau si jenazah dan tidak dapat dimakan oleh burung atau binatang pemakan bangkai.
2. Cara meletakkan mayat di kubur ada yang diletakkan di tepi lubang sebelah kiblat kemudian di atasnya ditaruh papan kayu atau yang semacamnya dengan posisi agak condong agar tidak langsung tertimpa tanah ketika mayat ditimbuni tanah. Bisa juga dengan cara lain dengan prinsip yang hampir sama, misalnya dengan menggali di tengah-tengah dasar lubang kubur, kemudian jenazah ditaruh di dalam lubang itu, lalu di atasnya ditaruh semacam bata atau papan dari semen dalam posisi mendatar untuk menahan tanah timbunan. Cara ini dilakukan bila tanahnya gembur. Cara lain adalah dengan menaruh jenazah dalam peti dan menanam peti itu dalam kubur.
3. Cara memasukkan jenazah ke kubur yang terbaik adalah dengan mendahulukan memasukkan kepala mayat dari arah kaki kubur.
4. Jenazah diletakkan miring ke kanan menghadap ke arah kiblat dengan menyandarkan tubuh sebelah kiri ke dinding kubur supaya tidak terlentang kembali.
5. Para ulama menganjurkan supaya ditaruh tanah di bawah pipi jenazah sebelah kanan setelah dibukakan kain kafannya dari

pipi itu dan ditempelkan langsung ke tanah. Simpul tali yang mengikat kain kafan supaya dilepas.

6. Waktu memasukkan jenazah ke liang kubur dan meletakkannya dianjurkan membaca doa yang artinya : “Dengan nama Allah dan atas agama Rasulullah” (HR. at-Tirmidzi dan Abu Daud).
7. Untuk jenazah perempuan, dianjurkan membentangkan kain di atas kuburnya pada waktu dimasukkan ke liang kubur. Sedang untuk mayat laki-laki tidak dianjurkan.
8. Orang yang turun ke lubang kubur jenazah perempuan untuk mengurusnya sebaiknya orang-orang yang semalamnya tidak menyetubuhi istri mereka.
9. Setelah jenazah sudah diletakkan di liang kubur, dianjurkan untuk mencurahnya dengan tanah tiga kali dengan tangannya dari arah kepala jenazah lalu ditimbuni tanah.
10. Di atas kubur boleh dipasang nisan sebagai tanda dan dianjurkan, nisan ini tidak perlu ditulisi.
11. Setelah selesai mengubur, dianjurkan untuk mendoakan jenazah agar diampuni dosanya dan diteguhkan dalam menghadapi pertanyaan malaikat.
12. Dalam keadaan darurat boleh mengubur jenazah lebih dari satu dalam satu lubang kubur.

13. Jenazah yang berada di tengah laut boleh dikubur di laut dengan cara dilempar ke tengah laut setelah selesai dilakukan perawatan sebelumnya.

#### 4. Pembelajaran *Online*.

##### a. Pengertian pembelajaran *online*

Pembelajaran adalah interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik, dimana didalamnya terdapat kegiatan pertukaran pengetahuan. Menurut Molinda yang dikutip oleh Zainal dkk, pembelajaran *online* adalah kegiatan pembelajaran yang terjadi antara pendidik dan peserta didik jarak jauh atau tidak bertatap muka yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, dan *CD-ROOM* (secara langsung dan tidak langsung).<sup>49</sup>

Pembelajaran *online* menghubungkan antara peserta didik dengan pendidik maupun sumber belajar lainnya yang secara fisik terpisahkan oleh jarak. Namun dengan adanya pembelajaran *online* ini unsur pembelajaran masih bisa berinteraksi, berkomunikasi atau berkolaborasi secara langsung dan tidak langsung.

Pembelajaran *online* atau bisa disebut *Online learning* merupakan model proses pembelajaran dimana pendidik dalam memberikan teori atau konsep materi kepada peserta didik tidak bertatap muka secara langsung melainkan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam lingkungan berbasis *online* seperti internet.

<sup>49</sup> Zainal Abidin, dkk, "Pembelajaran *Online* Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19" *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1(Mei, 2020), 65.

Pembelajaran *online* terdiri dari 3 (tiga) kondisi yakni pembelajaran secara mandiri, interaksi *asinkronous*, dan pembelajaran secara *sinkronous*. Pada pembelajaran secara mandiri, pelajar harus menyesuaikan jadwal belajarnya sendiri, pelajar dapat melihat kembali materi kapanpun dan dimanapun, serta pelajar harus dapat memotivasi dirinya sendiri. Pada interaksi *asinkronous*, pelajar dan pengajar dapat melakukan interaksi pada waktu dan tempat yang berbeda, misalnya berupa forum diskusi, atau *e-mail*. Pada pembelajaran secara *sinkronous*, pelajar dan pengajar dapat berinteraksi secara langsung melalui media *online*, misalnya melalui fasilitas *chatting*, *audio-video conference*, *streaming video*, dan tes atau kuis *online*.<sup>50</sup>

#### **b. Macam-macam penilaian dalam pembelajaran *online***

Dalam pembelajaran *online* meskipun tidak melalui tatap muka antara pendidik dan peserta didik tetap harus ada tahap penilaian. Pelaksanaan pembelajaran yang melalui fasilitas-fasilitas yang sudah ada bisa dimanfaatkan juga sebagai fasilitas untuk melakukan penilaian. Ada beberapa fasilitas pembelajaran jarak jauh yang bisa digunakan, yaitu<sup>51</sup>:

##### 1) *Video conference* (tatap muka *online*)

Tatap muka *online* merupakan salah satu fasilitas yang bisa digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Siswa dan guru bisa

<sup>50</sup> Ng Poi Wong, "Rancang Bangun Pembelajaran *Online* Sistem Operasi Windows 7 dengan HTML 5" *Jurnal Sifo Mikroskil*, 1(2011), 23.

<sup>51</sup> Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh: Bagi Guru selama Sekolah Tutup dan Pandemi Covid-19 dengan semangat Merdeka Belajar* (2020), 9.

seperti sedang berhadapan dan mengamati satu sama lain. Fasilitas ini memberikan kemudahan dalam melakukan penilaian kinerja dalam bentuk praktik. Guru dapat memberikan pertanyaan atau perintah kepada siswa untuk mendemonstrasikan pengetahuan yang sudah dimiliki, kemudian guru mengamati dan memberikan penilaian sesuai dengan aspek-aspek yang sudah ditentukan. Dalam penggunaan fasilitas ini bisa memanfaatkan aplikasi seperti *whatsapp, zoom, google meet, dll.*

## 2) *Learning Management System (LMS)*

LMS merupakan sistem pengelolaan pembelajaran terintegrasi secara daring melalui aplikasi. Dalam LMS ini terdapat beberapa fitur yang tidak hanya mendukung adanya pembelajaran saja, namun juga mencakup adanya penilaian pembelajaran. Guru dapat memberikan penilaian kinerja dengan memberikan tugas untuk membuat suatu produk yang berkaitan dengan mata pelajaran yang tengah dipelajari, kemudian siswa bisa memasukkannya ke dalam LMS sesuai dengan fitur yang sudah ada. Lalu guru bisa memeriksa dan menilai produk siswa sesuai dengan aspek-aspek yang sudah ditentukan.

## 3) Digital portofolio

Digital portofolio merupakan kumpulan karya murid dalam jangka waktu tertentu namun pengumpulannya berupa digital.

Dalam pelaksanaannya pendidik bisa menggunakan aplikasi atau platform yang bisa memudahkan siswa untuk mengirimkan hasil karyanya. Penilaian ini relevan pada level mencipta dari Taxonomy Bloom sehingga murid dapat mencipta, merancang, mendesain, menemukan, dan memproduksi. Sehingga guru mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan dan pengetahuan muridnya.

### c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Online*

*E-learning* sebagai suatu pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan juga memiliki kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan *e-learning* sebagai berikut:<sup>52</sup>

#### 1) Kelebihan pembelajaran *online*:

- a) Pembelajaran tidak dibatasi tempat dan waktu sehingga kapan saja peserta didik dapat mengakses proses pembelajaran tersebut.
- b) Peserta didik pada proses pembelajaran ini harus aktif sehingga proses pembelajaran *e-learning* merupakan proses yang pembelajarannya lebih terfokus pada peserta didik.
- c) Menghemat biaya pendidikan (peralatan, buku-buku, infrastruktur, perjalanan dinas).
- d) Melatih peserta didik lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

---

<sup>52</sup> Ali Mudlofir et. al., *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2019), 179.

- e) Adanya bantuan professional secara *online*.
- 2) Kekurangan pembelajaran *online*:
- a) Butuh usaha lebih dalam menyiapkan materi pembelajaran.
  - b) Harus memperhatikan sisi pedagogik dari suatu teori.
  - c) Peserta didik perlu selalu dimotivasi dan diorganisasikan.
  - d) Peserta didik yang tidak memiliki motivasi yang tinggi sering mengalami kegagalan.
  - e) Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar peserta didik terhadap sesama peserta didik itu sendiri, sehingga dapat memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar.

#### **d. Problematika dalam Pembelajaran *Online***

Pelaksanaan pembelajaran *online* dilakukan untuk menanggulangi adanya hambatan pelaksanaan pembelajaran secara langsung. Pembelajaran *online* ini seharusnya tetap dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa sehingga bisa mengembangkan bakat dan minatnya dengan tepat. Namun, dalam pelaksanaannya ditemui berbagai problem sehingga menghambat jalannya proses pembelajaran. Problem yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran *online* antara lain sebagai berikut.<sup>53</sup>

<sup>53</sup> Afip Miftahul Basar, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri - Cikarang Barat - Bekasi)" *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2021), 210.



1) Kurang siapnya sumber daya manusia.

Kesiapan ini harus dimiliki semua komponen pembelajaran, yakni pendidik, peserta didik, dan orang tua.

2) Belum ada kurikulum yang sesuai.

Hal ini menyebabkan guru kebingungan dalam penerapan di lapangan. Dikarenakan saat ini hanya diberlakukan kurikulum darurat.

3) Keterbatasan sarana dan prasarana.

Di lapangan masih banyak ditemukan siswa yang belum memiliki handphone yang merupakan sarana penting dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Selain itu ketersediaan jaringan dan paket data juga masih menjadi hambatan bagi berlangsungnya pembelajaran *online* ini.

IAIN JEMBER

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>54</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan tempat yang akan diteliti guna mendapatkan data dan informasi yang objektif atau akurat sesuai dengan pembahasan ini. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang bersumber dari lokasi penelitian. Dalam hal ini, berangkat ke “observasi lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.<sup>55</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi,

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

<sup>55</sup> Hardani et. al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 64.

peristiwa, teks, dan sebagainya).<sup>56</sup> Lokasi yang digunakan sebagai tempat untuk penelitian ini di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember. Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember dipilih dengan pertimbangan merupakan Madrasah Aliyah yang melakukan penilaian kinerja terhadap materi pelajaran khususnya fikih saat diberlangsungkannya pembelajaran daring.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek penelitian yang pada penelitian ini ditentukan dengan Teknik *Purposive* Sampling. Teknik ini adalah teknik penentuan informan yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Untuk itu dalam penelitian ini peneliti melibatkan komponen-komponen sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember. Subjek yang dijadikan informan antara lain :

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
2. Guru mata pelajaran Fikih kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
3. Siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

---

<sup>56</sup> Tim penyusun, *Pedoman*, 49.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>57</sup>

Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember menggunakan beberapa cara pengumpulan data selama proses penelitian berlangsung, diantaranya sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Bentuk alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera<sup>58</sup>. Pada metode ini peneliti akan mengamati dari dekat bagaimana proses penilaian, sehingga data tidak bisa direayasa atau dibuat-buat.

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah non partisipatif observer. Disebut non partisipatif observer apabila peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sebagai non participant observer, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat segala proses yang berkaitan dengan prosedur penilaian kinerja dalam pembelajaran *online* dalam materi pengurusan jenazah. Dengan observasi partisipan ini, maka

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 224.

<sup>58</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Adapun data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi adalah sebagai berikut.

- a. Keadaan fisik Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- b. Aktifitas penilaian pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- c. Pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

**Tabe 3.1**  
**Kegiatan Observasi**

No.	Fokus	Indikator
1.	Prosedur penilaian kinerja secara <i>online</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan rubrik penilaian</li> <li>2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</li> </ol> </li> <li>b. Pelaksanaan               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Absensi</li> <li>2. Pemberian tugas kinerja</li> <li>3. Pengumpulan tugas kinerja</li> </ol> </li> <li>c. Pengolahan hasil Cara pengolahan hasil tugas kinerja</li> </ol>
2.	Problematika dalam penilaian kinerja secara <i>online</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Pelaksanaan</li> <li>3. Pengolahan hasil</li> </ol> </li> <li>b. Siswa Pelaksanaan penilaian</li> </ol>

## 2. Wawancara

Pengumpulan data bisa dilakukan dengan metode wawancara, wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan, dan kegiatannya dilakukan secara lisan, selain itu peneliti

membawa instrumen lain sebagai pedoman dalam wawancara seperti perekam suara, gambar, brosur dan material.<sup>59</sup>

Pengumpulan data dengan wawancara membuat peneliti akan mengetahui hal-hal lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-struktur yang masuk dalam kategori in-dept interview, dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.<sup>60</sup>

Adapun data yang diperoleh dari proses wawancara ini adalah sebagai berikut.

- a. Informasi dari tenaga pendidik Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember mengenai prosedur penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online*
- b. Pendapat siswa yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 139.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 233.

**Tabel 3.2**  
**Kegiatan wawancara**

No.	Fokus	Indikator
	Prosedur penilaian kinerja secara <i>online</i>	a. Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan rubrik penilaian</li> <li>2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</li> <li>3. Pemilihan tugas kinerja</li> </ol> b. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Absensi</li> <li>2. Pemberian tugas kinerja</li> <li>3. Pengumpulan tugas kinerja</li> </ol> c. Pengolahan hasil Cara pengolahan hasil tugas kinerja
	Problematika dalam penilaian kinerja secara <i>online</i>	a. Guru <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Pelaksanaan</li> <li>3. Pengolahan nilai</li> </ol> b. Siswa Pelaksanaan penilaian kinerja

### 3. Dokumentasi

Metode selanjutnya yaitu dokumentasi, dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda dan sebagainya<sup>61</sup>. Peneliti bisa memakai dokumen seperti nilai rapot siswa untuk melihat adanya hasil belajar siswa.

**Tabel 3.3**  
**Kegiatan dokumentasi**

No.	Fokus	Indikator
	Prosedur penilaian kinerja secara <i>online</i>	a. Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik penilaian</li> <li>2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</li> </ol> b. Pelaksanaan File tugas kinerja <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pengolahan hasil</li> </ol>

<sup>61</sup> Surhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 206.

		Nilai dari pengolahan hasil tugas kinerja
	Problematika dalam penilaian kinerja secara <i>online</i>	a. Guru 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Pengolahan nilai b. Siswa Pelaksanaan penilaian kinerja

Adapun data yang dikumpulkan dapat dilihat pada table kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Teknik			Sumber		
				W	O	D	KM	G	S
1.	Bagaimana prosedur penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah kelas X dalam pembelajaran <i>online</i> di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember	Penilaian Kinerja	Perencanaan Penilaian Kinerja	√		√		√	
			Pelaksanaan Penilaian Kinerja	√	√	√	√	√	√
			Pengolahan hasil Penilaian Kinerja	√		√		√	
		Materi Pengurusan Jenazah	Perencanaan dalam Pembelajaran Materi Pengurusan Jenazah	√		√		√	
			Pelaksanaan Pembelajaran Materi Pengurusan Jenazah	√	√	√	√	√	√
			Pengolahan Pembelajaran Materi Pengurusan Jenazah	√		√		√	
Pembelajaran <i>Online</i>	Perencanaan Pembelajaran <i>Online</i>	√		√		√			
	Pelaksanaan Pembelajaran <i>Online</i>	√	√	√	√	√	√		
2.	Apakah problematika dalam		Problem dalam Perencanaan Penilaian	√				√	



penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah kelas X dalam pembelajaran <i>online</i> di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember	Problem	Kinerja Problem dalam Pelaksanaan Penilaian Kinerja	√			√	√	√
		Problem dalam mengolah Hasil Penilaian Kinerja	√				√	

Keterangan:

W = Wawancara

D = Dokumentasi

G = Guru

O = Observasi

KM = Kepala Madrasah

S = Siswa

### E. Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan menelaah semua data yang sudah didapatkan. Bogdan mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>62</sup>

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis model interaktif Milles, Huberman dan Saldana. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Jika, data yang diperoleh dirasa kurang memuaskan, peneliti bisa mencari data lagi sampai dirasa kredibel.<sup>63</sup> Aktivitas dalam analisis data

<sup>62</sup>Arikunto, 224.

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metodologi*, 246.

model interaktif, yaitu; kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).<sup>64</sup>

### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan secara tertulis, wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris. Dalam tahap ini, peneliti memfokuskan dan menyederhanakan data. Sehingga data yang dikondensasi memberikan gambaran yang spesifik dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dikondensasi langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disuse, sehingga memungkinkan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru

<sup>64</sup> Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publications, 2014), 12.

yang sebelumnya belum ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam tahap ini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori, lalu menganalisis temuan baru tersebut hingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **F. Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk menunjukkan kepercayaan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dilihat dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>65</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini peneliti mempunyai berbagai sumber seperti kepala madrasah, guru dan siswa. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

---

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metodologi*, 273.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahap yang akan peneliti lakukan, yaitu:

### 1. Tahap Pra Lapangan (Persiapan)

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatannya dalam tahap pra lapangan yaitu:

#### a. Menyusun Rencana Penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

#### b. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian sebelum pelaksanaan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

#### c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada di luar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai permohonan

izin penelitian yang diajukan kepada Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan diperlukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

### 3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.



## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember merupakan Madrasah Aliyah Negeri yang berada di Desa Jombang Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah telah ditiadakan sejak awal tahun 2020. Hal ini merupakan bentuk usaha guna membatasi kegiatan berkerumun yang berpotensi memperpanjang rantai penyebaran virus corona. Setiap sekolah kegiatan belajar mengajar dialihkan dari tatap muka menjadi *online* atau dalam jaringan sehingga banyak aspek yang harus disesuaikan. Para pelaksana proses pembelajaran seperti guru dan siswa diharapkan bisa menguasai dan memanfaatkan adanya teknologi yang sudah berkembang guna mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Dalam proses belajar mengajar tidak hanya mengenai penyampaian materi saja namun juga mencakup adanya penilaian. Penilaian berguna sebagai tolak ukur tingkat kemampuan siswa setelah dilakukannya pembelajaran, sehingga penilaian merupakan hal penting dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, meskipun dalam kondisi tidak bertatap muka sekolah harus tetap menjalankan penilaian dengan semaksimal mungkin. Dalam penilaian ada 3 aspek yang perlu dinilai, yaitu afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan). Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember dilakukan penilaian secara

menyeluruh, tidak hanya pada segi kognitif saja namun juga pada psikomotorik siswa.<sup>66</sup>

Dalam pelaksanaannya digunakan penilaian kinerja berbentuk penilaian praktik dan produk dimana siswa diminta untuk membuat suatu produk dengan ketentuan-ketentuan yang sudah dijelaskan kemudian dikirimkan ke guru mata pelajaran yang bersangkutan<sup>67</sup>. Penilaian produk dilakukan terhadap kualitas dan estetis hasil kerja atau produk yang telah dibuat siswa.<sup>68</sup> Pelaksanaan penilaian kinerja ini dilakukan pada materi yang memang memiliki materi praktik sehingga siswa tidak hanya mengerti materi saja namun juga diharapkan bisa mempraktikkannya dengan baik dan benar.

#### **A. Penyajian dan Analisis Data**

Penyajian dan analisis data meliputi deskripsi data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur yang dijelaskan Pada Bab 3, sebagai bukti dan hasil penelitian, perlu disajikan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data dimaksudkan untuk menjawab fokus masalah yang mengacu pada fokus masalah, kerangka teori dan data yang terdapat dalam objek penelitian. Hasil penelitian ini akan disajikan secara lengkap setelah melalui analisis data dan melalui metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan klasifikasi data antara lain kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari teknik pengumpulan data tersebut didapatkan data yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan, yaitu:

---

<sup>66</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

<sup>67</sup> Siti Nur Hasanah, diwawancara Penulis, Jember, 10 Februari 2021.

<sup>68</sup> Tim Pusat, *Panduan*, 8.



## 1. Prosedur Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran *Online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pada pelaksanaan penelitian ini kegiatan wawancara para informan tidak dilakukan pada hari yang sama. Hal ini dikarenakan guru yang masuk bergantian sehingga peneliti mengikuti jadwal para informan. Pada hari Senin pukul 09.00 peneliti berkunjung ke Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember untuk melakukan wawancara. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan informan, yakni Bapak Ir. H. Hariyanto, M.Pd selaku Kepala Madrasah.

Menurut Bapak Ir. H. Hariyanto, M.Pd. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember memaparkan pengertian tentang penilaian kinerja secara *online* dalam wawancara yang dilakukan sebagai berikut.

“Penilaian kinerja atau penilaian praktik dilakukan ini ya untuk mengetahui bagaimana kemampuan psikomotorik siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam kondisi sekarang ini tidak mungkin kita melakukan tatap muka untuk melihat bagaimana kemampuan praktik dari siswa kita sehingga memang semuanya harus dilaksanakan secara *online*. Sekolah juga sudah memberikan fasilitas seperti adanya *e-learning* sebagai tempat proses belajar mengajar dilakukan. Penilaian ini tetap dilaksanakan meskipun dalam keadaan pembelajaran *online* seperti sekarang ini.”<sup>69</sup>

Selanjutnya hasil wawancaramengenai prosedur penilaian kinerja yang diawali dengan perencanaan penilaian kinerja secara *online* dengan Ibu Siti Nur Hasanah, M.Pd selaku guru mata pelajaran fikih kelas X, sebagai berikut.

<sup>69</sup> Hariyanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Februari 2021

“Dalam penyusunan penilaian kinerja sudah pasti bakal buat RPP dulu. Kami (guru) akan mengidentifikasi dahulu KD (Kompetensi Dasar) yang ada. Dari sana baru bisa menentukan nanti penilaian kinerja ini mau yang seperti apa. Dalam materi perawatan jenazah ini dipilih untuk melaksanakan penilaian pada memandikan, mensholati dan mengkafani jenazah. Bentuk penilaiannya yaitu untuk memandikan dan mensholati siswa diminta untuk membuat video praktik dan untuk mengafani saya minta untuk membuat bagan tatacara mengafani jenazah. Setelah itu melakukan penyusunan rubrik penilaian sehingga aspek dan indikator penilaian bisa diamati dengan jelas.”<sup>70</sup>

Pada mata pelajaran Fikih kelas X ada dua guru yang mengajar.

Selain Ibu Siti Nur Hasanah juga ada Bapak Abdullah. Untuk itu, selanjutnya merupakan hasil wawancara mengenai perencanaan penilaian kinerja secara *online* dengan Bapak Abdullah, S.Pd.I, sebagai berikut.

”Perencanaan tugas dimateri perawatan jenazah ini kami (guru) berusaha untuk tidak membebani anak-anak. Setelah menganalisis Kompetensi Dasar baru ditentukan bentuk penilaian apa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tentunya. Dalam materi ini penilaian yang dipilih adalah pembuatan video praktik mensholati dan memandikan jenazah, sedangkan untuk mengkafani jenazah siswa diminta untuk membuat bagan tata cara pelaksanaannya. Setelah itu pembuatan rubrik penilaian yang berisi aspek-aspek yang akan dinilai.”<sup>71</sup>

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember  
 Kelas/Semester : X/1  
 Tahun Pelajaran : 2020/2021  
 Mata Pelajaran : Fikih  
 Kompetensi Dasar : Mengomunikasikan hasil analisis tatacara pemulasaran jenazah

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.2 Mengomunikasikan hasil analisis tata cara pemulasaran jenazah	Tata cara pemulasaran jenazah	Siswa dapat: 1. Mempraktikkan tatacara memandikan jenazah. 2. Mempraktikkan tatacara sholat jenazah 3. Membuat bagan tatacara mengkafani jenazah	Kinerja

Gambar 4.1  
 Kisi-kisi tugas kinerja pada materi pemulasaran jenazah

<sup>70</sup> Siti Nur Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Februari 2021.

<sup>71</sup> Abdullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.

Dalam perencanaan penilaian kinerja secara *online* ini tidak jauh berbeda dengan penilaian kinerja saat tatap muka. Namun ada penyesuaian-penyesuaian seperti bentuk kinerja yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Dalam tahap perencanaan, guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini guru menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) darurat Covid-19 dengan format 1 lembar. Lalu merumuskan rubrik penilaian berdasarkan dengan kompetensi dasar yang sudah dipilih.<sup>72</sup>

RUBRIK PENILAIAN KINERJA PEMULASARAN JENAZAH

Kriteria	Skor	Indikator
Gerakan (Skor Maksimal 3)	3	Melakukan gerakan 4 takbir dengan baik
	2	Melakukan gerakan 3 takbir dengan baik
	1	Melakukan gerakan 2 takbir dengan baik
	0	Melakukan semua gerakan takbir dengan tidak baik
Bacaan (Skor Maksimal 3)	3	Melafalkan dengan baik niat, surah al-fitha, sholatat, doa takbir ketiga, dan doa takbir keempat
	2	Melafalkan dengan baik niat, sholatat, doa takbir ketiga atau doa takbir keempat
	1	Melafalkan dengan baik niat dan sholatat saja
	0	Melafalkan semua bacaan dengan tidak baik
Penguasaan (Skor Maksimal 3)	3	Gerakan dan bacaan keseluruhan lancar dan serius
	2	Gerakan dan bacaan keseluruhan kurang lancar tetapi serius
	1	Gerakan dan bacaan keseluruhan lancar tetapi tidak serius
	0	Gerakan dan bacaan tidak lancar dan tidak
Ketepatan Pengumpulan (Skor Maksimal 3)	3	Pengumpulan tugas tepat waktu
	1	Pengumpulan tugas terlambat

Kriteria	Skor	Indikator
Gerakan (Skor Maksimal 3)	3	Melakukan gerakan dengan baik
	2	Melakukan gerakan dengan cukup baik
	1	Melakukan gerakan dengan kurang baik
	0	Tidak melakukan gerakan
Bacaan (Skor Maksimal 3)	3	Melafalkan niat dengan baik
	2	Melafalkan niat dengan cukup baik
	1	Melafalkan niat dengan kurang baik
	0	Tidak melafalkan niat
Penguasaan (Skor Maksimal 3)	3	Gerakan dan bacaan keseluruhan lancar dan serius
	2	Gerakan dan bacaan keseluruhan kurang lancar tetapi serius
	1	Gerakan dan bacaan keseluruhan lancar tetapi tidak serius
	0	Gerakan dan bacaan tidak lancar dan tidak
Ketepatan Pengumpulan (Skor Maksimal 3)	3	Pengumpulan tugas tepat waktu
	1	Pengumpulan tugas terlambat

Gambar 4.2

Rubrik penilaian kinerja pada materi pemulasaran jenazah

Selanjutnya merupakan pemaparan dalam pelaksanaan penilaian kinerja secara *online* oleh Ibu Siti Nur Hasanah.

“Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja ini dilakukan di *e-learning* yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Tugas yang diberikan berbentuk tugas video dan bagan yang dikumpulkan dalam bentuk file ke *e-learning*. Diberikan jangka waktu selama satu minggu untuk siswa mengerjakan tugasnya. Penilaiannya saya

<sup>72</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

menilai dengan rubrik penilaian untuk yang praktik, untuk yang bagan saya menilai dari keseluruhannya saja.”<sup>73</sup>

Senada dengan pernyataan Ibu Siti Nur Hasanah, pernyataan Bapak Abdullah mengenai pelaksanaan penilaian kinerja secara *online*, sebagai berikut.

“Setelah tugas di-*share* ke *e-learning* nanti siswa yang mengupmpulkan lebih dulu akan langsung saya nilai. Saya menilai dari ketepatan pengumpulan ya lebih jelasnya. Karena dari kondisi sekarang ini tidak bisa menuntut terlalu lebih pada anak-anak.”<sup>74</sup>

Selanjutnya menurut Bapak Hariyanto mengenai pelaksanaan penilaian kinerja secara *online* sebagai Kepala Madrasah dalam wawancara sebagai berikut.

”Pelaksanaan penilaian dapat diketahui dari laporan dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guru mata pelajaran terkait. Pelaksanaannya dilakukan dengan memanfaatkan website atau *e-learning* yang sudah disediakan. Saya juga senang dengan kreatifitas dan kemauan belajar para guru untuk memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan sekolah. Pelaksanaan penilaian kinerja secara *online* ini memiliki nilai lebih untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa karena memang ada bukti bahwa siswa melakukan pekerjaannya sendiri. Berbeda jika hanya mengerjakan soal saja, apalagi pelajaran fikih seperti ini kan mudah sekali mencari jawabannya di internet. Kalau penilaian kinerja terlihat bagaimana usaha dan kemampuan siswa saat menyiapkan tugas dan bentuk karyanya seperti apa.”<sup>75</sup>

Untuk memberikan pemaparan yang lebih jelas. Peneliti juga mewawancarai siswa kelas X yang ikut melaksanakan penilaian kinerja secara *online*. Menurut Ananda Sahni Fauziah selaku siswa kelas X tentang penilaian kinerja yang dilakukan secara *online* dalam wawancara sebagai berikut.

<sup>73</sup> Siti Nurhasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Februari 2021.

<sup>74</sup> Abdullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.

<sup>75</sup> Hariyanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Februari 2021.

“Pelaksanaan penilaian kinerja ini dilakukan di *e-learning* sekolah. Kami diminta membuat video praktik dan bagan. Jadi ya harus membuat video dulu lalu minggu selanjutnya dikumpulkan. Setelah tugas selesai kami (siswa) harus mengunggah di *e-learning* sekolah. Jika terlambat bisa dikirim lewat whatsapp kepada guru.”<sup>76</sup>

Senada dengan yang dituturkan oleh Ananda, Dina Mariska yang juga selaku siswa kelas X menuturkan.

”Pelaksanaan penilaian kinerja ini meminta kami (siswa) untuk membuat video tentang sholat dan memandikan jenazah serta bagan tentang tatacara mengkafani jenazah. Tugas ini yang mengharuskan siswa berkarya sendiri menumbuhkan sikap kreatifitas. Setelah selesai kami (siswa) mengunggahnya di *e-learning*.”<sup>77</sup>

Dalam pelaksanaannya penilaian kinerja secara *online* ini berlangsung dengan memanfaatkan *e-learning* sekolah. Tugas diberikan setelah dilakukan pemberian materi oleh guru. Setelah itu siswa diminta membuat video praktik sholat dan memandikan jenazah serta bagan mengenai tatacara mengkafani jenazah. Tugas tersebut dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditentukan yakni satu minggu.

Pada penilaian video memandikan dan menyalati jenazah menggunakan rubrik berupa skala penilaian. Sedangkan dalam penilaian bagan tata cara mengkafani jenazah guru melihat hasil keseluruhan dari tugas tersebut.<sup>78</sup>

Setelah dilakukan pelaksanaan didapatkan hasil dari penilaian. Untuk pengolahan hasil dari penilaian kinerja secara *online*, nilai siswa sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam pengumpulan tugas. Hal ini

<sup>76</sup> Ananda Sahni Fauziah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.

<sup>77</sup> Dina Mariska, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.

<sup>78</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

sesuai dengan pemaparan dari Ibu Siti Nur Hasanah dalam wawancara sebagai berikut.

“Dari tugas siswa yang masuk diolah sesuai dengan rubrik penilaian yang ada. Penilaian juga ditentukan oleh ketepatan waktu pengumpulan karena itu menunjukkan tanggung jawab dari siswa tersebut. Mangkanya nilai anak-anak ini tergantung kesungguhan dan ketepatan dalam mengerjakan tugasnya.”<sup>79</sup>

Senada dengan pemaparan Ibu Siti Nur Hasanah, menurut Bapak Abdullah mengenai pengolahan data yang diperoleh dari penilaian kinerja secara *online* ini sebagai berikut.

”Setelah pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan nilai yang didapatkan memang harus diolah dahulu. Dalam materi pengurusan jenazah ini ada beberapa tugas sehingga untuk mendapatkan nilai akhirnya perlu diolah. Cara pengolahan nilai yang saya lakukan dengan mengambil rata-rata nilainya. Setelah itu nilai bisa dijadikan nilai akhir untuk materi pengurusan jenazah ini.”<sup>80</sup>

SKEMA PENILAIAN UNJUK KERJA / PRAKTEK MENSOLATKAN JENAZAH									
NO	NISN	NAMA	SKOR				JML SKOR	NILAI	TUGAS
			GERAKAN	PENGUSAAN	BACAAN	PENGUMPULAN			
1	53712717	ABDUR ROZAQ AZIZ	3	2	3	1	9	75	TERSEDIA
2	49766094	ANNISA LUTFIANA ZAHRO	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
3	52000206	ARYA SHIDIQUL FAJAR	2	3	3	1	9	75	TERSEDIA
4	52648334	ASRIATUS SA'ADAH	3	3	3	3	12	100	TERSEDIA
5	52217044	AZRA I'AM GANREVA LUKMAN	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
6	47128486	CHIKA RIZKI FIRDASARI	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
7	47056598	DINA SUSANTI	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
8	57839032	DWI NAILA MUTI'AH	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
9	47345543	FARHAN AQIL ASYIQI	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
10	58059537	IMROATUL AZIZAH	3	3	3	3	12	100	TERSEDIA
11	55323683	JANUARETA NUR AZIZAH	3	2	2	3	10	83	TERSEDIA
12	55929726	LAILATUL MAGHROH	3	3	3	3	12	100	TERSEDIA
13	52186346	M FADIL BAGAS ADI SAPUTRA	2	2	3	3	10	83	TERSEDIA
14	59795706	M. SYAH JIHAN ALHASANI	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
15	44346382	MOCHILHAM	3	3	3	3	12	100	TERSEDIA
16	55320405	MUHAMMAD ALFAN DWI ANDIKA	2	3	3	1	9	75	TERSEDIA
17	44813183	MUHAMMAD FERDY ARDIANSYAH	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA

Gambar 4.3

Pengolahan Hasil Nilai Video Praktik Mensholati Jenazah

<sup>79</sup> Siti Nur Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Februari 2021.

<sup>80</sup> Abdullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.

SKEMA PENILAIAN UNJUK KERJA / PRAKTEK MEMANDIKAN JENAZAH									
NO	NISN	NAMA	SKOR				JML SKOR	NILAI	TUGAS
			BACAAN	PENGUASAAN	GERAKAN	PENGUMPULAN			
1	53712717	ABDUR ROZAQ AZIZ	3	2	3	1	9	75	TERSEDIA
2	49766094	ANNISA LUTFIANA ZAHRO	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
3	52000206	ARYA SHIDIQUL FAJAR	3	2	3	1	9	75	TERSEDIA
4	52648334	ASRIATUS SA'ADAH	3	3	3	3	12	100	TERSEDIA
5	52217044	AZRA I'AM GANREVA LUKMAN	2	3	3	1	9	75	TERSEDIA
6	47128486	CHIKA RIZKI FIRDA Sari	3	3	3	3	12	100	TERSEDIA
7	47056598	DINA SUSANTI	3	3	3	3	12	100	TERSEDIA
8	57839032	DWI NAILA MUTI'AH	3	2	3	3	11	92	TERSEDIA
9	47345543	FARHAN AQIL ASYIQI	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
10	58059537	IMROATUL AZIZAH	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
11	55323683	JANUARETA NUR AZIZAH	3	3	3	3	12	100	TERSEDIA
12	55929726	LAILATUL MAGFIROH	2	3	3	3	11	92	TERSEDIA
13	52186346	M FADIL BAGAS ADI SAPUTRA	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
14	59795706	M. SYAH JIHAN ALHASANI	3	3	2	1	9	75	TERSEDIA
15	44346382	MOCH.ILHAM	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
20	55320405	MUHAMMAD ALFAN DWI ANDIKA	2	3	3	1	9	75	TERSEDIA
17	44813183	MUHAMMAD FERDY ARDIANSYAH	3	3	2	3	11	92	TERSEDIA

Gambar 4.4  
Pengolahan Hasil Nilai Video Praktik Memandikan Jenazah

SKEMA PENILAIAN BAGAN MENGKAFANI JENAZAH				
NO	NISN	NAMA	NILAI	TUGAS
1	53712717	ABDUR ROZAQ AZIZ	85	TERSEDIA
2	49766094	ANNISA LUTFIANA ZAHRO	85	TERSEDIA
3	52000206	ARYA SHIDIQUL FAJAR	85	TERSEDIA
4	52648334	ASRIATUS SA'ADAH	95	TERSEDIA
5	52217044	AZRA I'AM GANREVA LUKMAN	90	TERSEDIA
6	47128486	CHIKA RIZKI FIRDA Sari	90	TERSEDIA
7	47056598	DINA SUSANTI	90	TERSEDIA
8	57839032	DWI NAILA MUTI'AH	85	TERSEDIA
9	47345543	FARHAN AQIL ASYIQI	85	TERSEDIA
10	58059537	IMROATUL AZIZAH	90	TERSEDIA
11	55323683	JANUARETA NUR AZIZAH	95	TERSEDIA
12	55929726	LAILATUL MAGFIROH	90	TERSEDIA
13	52186346	M FADIL BAGAS ADI SAPUTRA	85	TERSEDIA
14	59795706	M. SYAH JIHAN ALHASANI	90	TERSEDIA
15	44346382	MOCH.ILHAM	90	TERSEDIA
16	55320405	MUHAMMAD ALFAN DWI ANDIKA	85	TERSEDIA
17	44813183	MUHAMMAD FERDY ARDIANSYAH	90	TERSEDIA
18	52764122	MUHAMMAD RIFQI ALI	85	TERSEDIA
19	53587531	MUHAMMAD RINO FEBRIAN	85	TERSEDIA

Gambar 4.5  
Pengolahan Hasil Bagan Mengkafani Jenazah

SKEMA PENILAIAN MATERI PEMULASARAN JENAZAH 202/2021						
NO	NISN	NAMA	MEMANDIKAN	MENGAFANI	MENSHOLATI	NILAI AKHIR
1	53712717	ABDUR ROZAQ AZIZ	75	85	75	78
2	49766094	ANNISA LUTFIANA ZAHRO	83	85	83	84
3	52000206	ARYA SHIDIQUL FAJAR	75	85	75	78
4	52648334	ASRIATUS SA'ADAH	100	95	100	98
5	52217044	AZRA I'AM GANREVA LUKMAN	75	90	83	83
6	47128486	CHIKA RIZKI FIRDA Sari	100	90	83	91
7	47056598	DINA SUSANTI	100	90	83	91
8	57839032	DWI NAILA MUTI'AH	92	85	83	87
9	47345543	FARHAN AQIL ASYIQI	83	85	83	84
10	58059537	IMROATUL AZIZAH	83	90	100	91
11	55323683	JANUARETA NUR AZIZAH	100	95	83	93
12	55929726	LAILATUL MAGFIROH	92	90	100	94
13	52186346	M FADIL BAGAS ADI SAPUTRA	83	85	83	84
14	59795706	M. SYAH JIHAN ALHASANI	75	90	83	83
15	44346382	MOCH.ILHAM	83	90	100	91
16	55320405	MUHAMMAD ALFAN DWI ANDIKA	75	85	75	78
17	44813183	MUHAMMAD FERDY ARDIANSYAH	92	90	83	88
18	52764122	MUHAMMAD RIFQI ALI	75	85	83	81
19	53587531	MUHAMMAD RINO FEBRIAN	83	85	75	81
20	57406008	NADIA NUR FADILAH	100	90	100	97
21	44328075	NISA FANTRI ISLAMI	100	100	75	92
22	58911738	NUR FADILAH	100	90	100	97
23	51626817	NURUL HIDAYATUL JANNAH	100	90	100	97
24	55705559	BITRI BERILIANA INDRIANITA	97	90	83	88

Gambar 4.6  
Pengolahan Hasil Nilai Akhir Materi Pemulasaran Jenazah

Dalam pengolahan data di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini guru mengolah terlebih dahulu angka yang didapat dari rubrik penilaian. Untuk penilaian tugas bagan guru hanya melihat secara keseluruhan tidak ada aspek-aspek tertentu yang diamati.<sup>81</sup> Setelah didapat nilai untuk tiap tugas itu dari nilai yang ada dirata-rata dan dijadikan nilai untuk materi pengurusan jenazah ini.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran fikih kelas X, dan siswa kelas X menunjukkan bahwa prosedur penilaian kinerja secara online di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ada 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil.

(a) Perencanaan, dalam perencanaan guru membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Penilaian) darurat covid 19 untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini. Setelah itu merumuskan rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Dalam pemilihan bentuk kinerja dipilih penilaian praktik dan produk. Untuk memandikan dan mensalati menggunakan video praktik dan untuk mengkafani jenazah menggunakan penilaian produk. Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti saat mengikuti proses penilaian secara *online* tersebut. (b) Pelaksanaan penilaian, dalam pelaksanaan penilaian secara *online* ini memanfaatkan *e-learning* yang sudah tersedia sebagai tempat pemberian dan pengumpulan tugas. Guru menilai tugas siswa menggunakan rubrik berbentuk skala penilaian dimana sudah tertera aspek-aspek apa saja yang akan dinilai. (c)

---

<sup>81</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.



Pengolahan hasil, dalam tahap ini guru mengolah angka yang didapat dari rubrik penilaian. Setelah didapatkan nilai tugas yang sudah diolah barulah dari tiap-tiap tugas itu dirata-rata sehingga bisa ditemukan nilai akhir untuk materi pengurusan jenazah ini.

## **2. Problematika Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran *Online* Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Dalam penilaian kinerja yang dilaksanakan secara *online* ini memiliki beberapa problematika. Problem disini adalah kendala yang dialami oleh guru maupun siswa. Untuk itu perlunya pembahasan dan pemberian solusi sehingga bisa menjadikan kegiatan penilaian kinerja selanjutnya lebih baik lagi. Untuk mengetahui apa saja problematika dalam penilaian kinerja secara *online* khususnya dalam materi pengurusan jenazah, peneliti melakukan wawancara dengan para pelaksana.

Menurut Bapak Hariyanto selaku Kepala Madrasah dalam wawancara menuturkan sebagai berikut.

”Penilaian yang dilakukan secara *online* sudah jelas memiliki kendala dalam pelaksanaannya. Apalagi penilaian online ini baru kali ini dilakukan jadi masih butuh banyak penyesuaian mulai dari kemampuan guru maupun siswa. Kemampuan ini luas ya jadi mencakup pengetahuan untuk mengoperasikan *e-learning* dan media belajar lainnya dan juga kemampuan dari segi alat atau fasilitas untuk belajar daring itu sendiri. Kalau dari fasilitas sebenarnya sekolah sudah memberikan fasilitas yang memadai.”<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> Hariyanto, diwawancara oleh Penulis, 15 Februari 2021.

Menurut penuturan Ibu Siti Nur Hasanah mengenai problem dalam perencanaan penilaian kinerja diungkapkan dalam wawancara sebagai berikut.

“Untuk perencanaan sama saja sebenarnya dengan penilaian praktik saat tatap muka. Hanya saja kami aspek dalam penilaian ini lebih sederhana agar tidak memberatkan siswa. Di sini jadinya memang tidak bisa maksimal dalam penilaiannya nanti.”<sup>83</sup>

Senada dengan penuturan Ibu Nur Hasanah, menurut Bapak Abdullah mengungkapkan dalam wawancara sebagai berikut.

“Perencanaan ini kita (guru) kan selain membuat RPP juga membuat rubrik penilaian untuk menilai nanti tugas siswa. Dalam tugas kinerja ini aspeknya lebih sederhana asal sesuai dengan materi yang ada di LKS (Lembar Kerja Siswa) saja.”<sup>84</sup>

Dalam perencanaan ini masalah yang dijumpai oleh guru adalah mengenai kurang bisa memberikan kriteria yang lebih spesifik dalam pelaksanaan penilaian. Hal ini terlihat dari rubrik penilaian yang dipakai lebih sederhana dan kurang spesifik. Terlebih lagi pada penilaian bagan siswa, guru tidak memiliki rubrik penilaian. Siswa hanya diminta membuat bagan yang sesuai dengan yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS).<sup>85</sup>

Selanjutnya merupakan pemaparan tentang problem yang dialami saat pelaksanaan penilaian kinerja secara *online*. Menurut Ibu Siti Nur Hasanah memaparkan dalam wawancara sebagai berikut.

---

<sup>83</sup> Siti Nur Hasanah, Jember, 10 Februari 2021.

<sup>84</sup> Abdulah, wawancara, Jember, 13 Februari 2021.

<sup>85</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

“Menurut saya pelaksanaan penilaian ini memiliki kendala seperti kurangnya respon siswa saat pemberian tugas. Jadi banyak siswa yang terlambat dalam pengumpulan tugas.”<sup>86</sup>

Sepakat dengan pernyataan di atas, menurut Bapak Abdullah Problem yang dialami dalam pelaksanaan penilaian kinerja secara *online* dipaparkan dalam wawancara sebagai berikut.

“Dalam pelaksanaan penilaian itu biasanya terkendala dalam respon siswa yang minim. Kadang guru itu harus mengingatkan kembali di whatsapp agar mengerjakan tugas. Saya juga kesulitan sebenarnya untuk penggunaan *e-learning* ini namun saya berusaha semaksimal mungkin dalam penggunaannya.”<sup>87</sup>

Setelah penuturan kendala dari sisi guru dalam pelaksanaan penilaian kinerja secara *online*. Berikut adalah penuturan kendala yang dihadapi oleh Ananda Sahni Fauziah selaku siswa kelas x.

“Kendala yang saya rasakan mungkin ini ya belum terbiasa aja sama pembelajaran *online* ini jadi kadang masih bingung. Kendala lainnya itu karena kadang sinyal jelek dan paket data yang tiba-tiba habis jadi ya gak bisa ikut pelajaran online. Tapi kalau untuk pengumpulan tugas masalah ini bisa konfirmasi dulu ke guru jadi nanti bisa menyusul dalam pengumpulannya. Yang terakhir itu menurut saya agak ribet ya kalau tugas video itu kadang memori full jadi tidak bisa merekam, dan juga kalau tugas video pengambilan videonya tidak sekali dua kali kadang berulang-ulang ya itu sih. Apalagi masih perlu mengonversi keukuran yang lebih kecil supaya bisa diupload di *e-learning*, teman-teman itu kadang masih bingung jadi minta tolong ke teman yang lainnya untuk mengonversikan.”<sup>88</sup>

Senada dengan penuturan Ananda, menurut Dina Mariska yang juga sebagai siswa kelas x mengungkapkan.

“Kendala itu lebih banyak dari dalam diri sendiri menurut saya. Saya kurang bisa menggunakan teknologi yang ada sehingga masih sering kebingungan. Pas mau mengubah ukuran video atau mungkin

<sup>86</sup> Abdullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.

<sup>87</sup> Abdullah, diwawancara oleh Penulis, 13 Februari 2021.

<sup>88</sup> Ananda Sahni Fauziah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.

mengunggah tugas yang diberikan. Menurut saya itu kendalanya jadi kesulitan dalam pelaksanaan penilaian kinerja secara *online* itu harus lebih memahami media pembelajarannya apalagi kalau belum terbiasa. Kadang juga rasa malas yang saya rasakan seingga melihat tugas yang ribet itu jadinya sudah malas duluan sehingga menunda-nunda pembuatan tugas.”<sup>89</sup>

Pelaksanaan penilaian kinerja secara *online* ini memang baru dilakukan menyusul adanya pemberlakuan pembelajaran daring yang diterapkan di seluruh Indonesia. Sehingga masih banyak dijumpai kendala dan permasalahan didalamnya. Seperti dalam pelaksanaan penilaian kinerja secara *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini guru cenderung melihat keseluruhan dari kinerja siswa saja sehingga pemberian nilai sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam pengumpulan tugas.<sup>90</sup>

Dalam pelaksanaannya respon siswa hanya antusias dalam melakukan absensi saja. Hal ini dilihat dari data absensi siswa yang selalu penuh namun dalam pengumpulan tugas masih banyak yang terlambat.<sup>91</sup>

Setelah pelaksanaan dilakukan, dalam pengolahan hasil kinerja siswa pun tidak luput dari adanya kendala. Menurut Ibu Nur Hasanah dalam pemaparannya sebagai berikut.

“Tidak masalah dalam pengolahan hasil. Mungkin agak bingung saat ada yang tidak mengerjakan tugas karena memang tidak ada nilai jadi tidak ada yang bisa diolah. Sedangkan nilai bisa dikirim ke operator kalau sudah terkumpul semua.”<sup>92</sup>

Menurut Bapak Abdullah dalam wawancara mengenai pengolahan hasil kinerja ini juga tidak jauh berbeda. Pemaparannya sebagai berikut.

<sup>89</sup> Dina Mariska, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.

<sup>90</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

<sup>91</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

<sup>92</sup> Siti Nur Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Februari 2021.

“Selagi siswa mengumpulkan tugas pengolahan hasil kinerja ini tidak akan bermasalah. Karena memang hanya mengambil rata-ratanya saja.”<sup>93</sup>

Pada pengolahan hasil kinerja siswa yang dilakukan secara *online* kendala yang dihadapi berkaitan dengan pelaksanaan penilaian yang masih minim respon dari siswa. Hal ini membuat guru harus menunggu untuk bisa mengolah data dengan keseluruhan.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran fikih, dan siswa kelas X menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian kinerja khususnya dalam materi pengurusan jenazah yang dilakukan secara *online* ini memiliki beberapa problem. Problem yang dihadapi adalah para pelaksana kurang terbiasa menggunakan media elektronik, kurang ketatnya aspek penilaian dan kurang mempunyainya fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran *online*.

Menurut hasil dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada para pelaksana penilaian kinerja secara online di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini dapat disebutkan beberapa temuan sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Temuan-temuan dalam Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1	Prosedur Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran Online Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam perencanaan guru membuat RPP darurat yang disederhanakan menjadi satu lembar.</li> <li>2. Membuat rubrik penilaian</li> </ol>

<sup>93</sup> Abdullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.

	Pelajaran 2020/2021	<p>yang berbentuk skala penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan cara penilaian analitik pada tugas video dan penilaian holistic pada penilaian tugas bagan.</li> <li>4. Dalam pengolahan hasil didapatkan dengan cara merata-rata hasil tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa.</li> </ol>
--	---------------------	--

No.	Fokus Penelitaian	Temuan
1	2	3
1	<p>Problematika Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran Online Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang menguasai media belajar elektronik dimana siswa kesulitan dalam mengonversi tugas video kedalam ukuran yang lebih kecil.</li> <li>2. Kurang ketatnya aspek penilaian, dalam rubrik penilaian terlihat aspek yang dinilai tidak terlalu spesifik dan masih melihat dari kesan keseluruhan tugas.</li> <li>3. Kurang mempunyinya fasilitas belajar online.</li> </ol>

## B. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil temuan yang sudah disebutkan, maka peneliti akan membahasnya dengan teori yang sudah disajikan pada bab kajian teori. Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan penelitian selama dilapangan yang dilakukan peneliti, berdasarkan pada fokus penelitian yang telah dirumuskan

diawal mengenai Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran Online Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **1. Prosedur Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran *Online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas dapat diketahui jika penilaian kinerja adalah penilaian yang mengharuskan siswa untuk melakukan kegiatan untuk menunjukkan kemampuan psikomotorik yang dimiliki setelah proses pembelajaran dilakukan. Dalam pembelajaran *online* yang tengah dilakukan saat ini, terjadi banyak perubahan dan penyesuaian sesuai dengan kondisi terkini. Dalam penerapannya, di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini sudah sesuai dengan buku panduan penilaian kinerja yang diterbitkan oleh Kemendikbud yakni, guru membuat perencanaan terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan pelaksanaan penilaian, dan yang terakhir pengolahan hasil penilaian.<sup>94</sup> Untuk itu prosedur dalam penilaian kinerja secara online melalui tiga tahapan yakni, perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pengolahan hasil.

#### **a. Perencanaan penilaian kinerja**

Dalam suatu kegiatan sudah pasti diawali dengan adanya perencanaan. Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini dalam tahap perencanaan bisa dikatakan sebagai tahap penugasan. Dalam

---

<sup>94</sup> Tim Pusat, *Panduan*, 11.

penugasan terlebih dahulu guru mengidentifikasi Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Karena dalam penilaian ini akan dilakukan untuk ranah psikomotorik siswa, maka akan berangkat dari KI-4 yang mengenai kemampuan keterampilan siswa. Guru memilih KD 4.2 yaitu, mengomunikasikan hasil analisis tatacara pemulasaran jenazah dan merumuskan indikator apa saja untuk mencapainya. Perumusan indikator ini memudahkan guru dalam memilih bentuk penilaian yang akan digunakan. Setelah itu guru juga menentukan bentuk penilaian yang akan digunakan berdasar dari Kompetensi Dasar.

Dalam penilaian kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini dipilih penilaian kinerja karena menilai hasil kinerja siswa baik melalui penilaian proses maupun hasil kinerjanya. Pada penilaian praktik ini mengharuskan peserta didik untuk mempraktikkan kegiatan mensalati dan memandikan jenazah dalam bentuk video. Sedangkan penilaian produk meminta peserta didik untuk membuat bagan mengkafani jenazah. Dalam pemilihan bentuk kinerja disesuaikan dengan kondisi yang ada sehingga nantinya tugas yang diberikan oleh guru bisa dilaksanakan dengan baik oleh siswa, Hal ini sesuai dengan prinsip penilaian kinerja yaitu fisibel yang berarti penilaian harus mempertimbangkan faktor pendukung seperti biaya, kondisi, waktu, dan peralatan.<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Tim Pusat, *Panduan*, 4.



Pelaksanaan penilaian ini dilakukan dalam pembelajaran online membuat guru tidak bisa bertatap muka dan melihat secara langsung kinerja siswa sehingga penilaian dialihkan kedalam bentuk file video dan foto. Jadi siswa cukup mengirimkan tugas video dan foto bagan mengenai pengurusan jenazah. Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Molinda dimana pembelajaran online adalah kegiatan pembelajaran yang terjadi antara pendidik dan peserta didik jarak jauh atau tidak bertatap muka yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, dan *CD-ROOM* (secara langsung dan tidak langsung).<sup>96</sup> Dalam proses pembelajaran tidak mungkin terpisahkan dengan proses penilaian untuk itu, mau tidak mau memang harus memanfaatkan teknologi dan media elektronik untuk kelancaran kegiatan penilaian yang dilaksanakan.

Saat bentuk penilaian sudah ditentukan dilanjut dengan pembuatan rubrik penilaian. Penggunaan rubrik penilaian dalam penilaian kinerja ini sesuai dengan teori yang ditulis Rina dalam bukunya yang berjudul evaluasi pembelajaran, yaitu suatu kinerja memerlukan rubrik karena, *pertama*, penilaian kinerja dari peserta didik perlu dinilai secara langsung yang berbentuk pengamatan proses unjuk kerja atau pengamatan pada hasil karya peserta didik. *Kedua*, pengamatan pada proses kinerja atau hasil peserta didik berpotensi

---

<sup>96</sup> Zainal Abidin, dkk, "Pembelajaran *Online* Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19" *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1(Mei, 2020), 65.

dinilai secara subjektif oleh penilai.<sup>97</sup> Sehingga tujuan digunakannya rubrik penilaian agar bisa membantu guru dalam memberikan penilaian yang objektif dan akurat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

b. Pelaksanaan penilaian kinerja

Setelah tahap perencanaan penilaian sudah dilakukan, masuk ketahap pelaksanaan penilaian kinerja. Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja secara *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember berlangsung di *e-learning* yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Dari observasi dan dokumentasi yang didapatkan peneliti, cara penilaian yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini menggunakan *analytic scoring* dan *holistic scoring*. Pada penilaian tugas video praktik memandikan dan menyalati jenazah menggunakan *Analytic scoring* atau penilaian analitik. Penggunaan penilaian ini dapat dilihat dimana ada aspek-aspek yang dirumuskan terlebih dahulu. Dalam aspek yang diamati meliputi pada gerakan, bacaan dan penguasaan dari kegiatan yang dilakukan.

Sedangkan *holistic scoring* atau penilaian holistik digunakan dalam penilaian tugas produk bagan tata cara mengafani jenazah. Pada penggunaan cara ini penilai hanya melihat secara kesan keseluruhan dari produk tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang dikatakan Masnur dalam bukunya berjudul *Assessment Authentic* yang membagi

---

<sup>97</sup> Rina, *Evaluasi*, 143.

cara penilaian kinerja menjadi 3 yakni, *Analytic scoring, holistic scoring, dan primary traits scoring*.<sup>98</sup>

Siswa diminta mengerjakan tugas sesuai dengan aspek yang dinilai. Untuk tugas yang sudah dikirimkan, guru akan menilai menggunakan skala penilaian yang sudah disiapkan. Hal ini guna meminimalisir adanya kesubjektifan dalam memberikan nilai kepada siswa. Penggunaan penilaian kinerja dalam pembelajaran *online* ini dinilai lebih bisa dipertanggungjawabkan terlebih dalam pembelajaran online seperti saat ini. Sesuai dengan teori yang diungkap Sahlan, cara penilaian ini dipercaya lebih otentik dan mencerminkan kemampuan peserta didik yang sesungguhnya dibandingkan dengan tes tulis.<sup>99</sup>

#### c. Pengolahan hasil penilaian

Setelah dilaksanakan penilaian kinerja didapatkan nilai siswa yang beragam. Data beragam yang didapatkan dari instrumen penilaian itu perlu dilakukan pengolahan hasil guna mendapatkan nilai yang bisa dilaporkan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Sahlan dalam bukunya evaluasi pembelajaran, mengolah data berarti memberikan nilai dan makna terhadap data yang sudah dikumpulkan<sup>100</sup>. Hal ini dilakukan agar semua data yang didapatkan dalam penilaian bisa memberikan gambaran mengenai kualitas prestasi belajar siswa setelah dilakukannya pembelajaran. Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini pengolahan hasil kinerja siswa melalui pengolahan

<sup>98</sup> Muslich, *Assesment Authentic*, 71.

<sup>99</sup> Sahlan, *Evaluasi*, 90.

<sup>100</sup> Sahlan, *Evaluasi*, 171.

data mentah yang didapat dari skala penilaian sehingga data yang dikumpulkan diolah dengan cara yaitu,

$$\text{Nilai tugas} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Dalam materi pengurusan jenazah ini memiliki tiga bentuk tugas yang harus diselesaikan. Untuk itu dalam pengolahan hasil kerjanya setelah didapatkan nilai untuk tiap tugas selanjutnya dihitung rata-rata dari ketiga tugas tersebut. Dari rata-rata itu lah yang kemudian ditulis sebagai nilai fikih untuk materi pengurusan jenazah.

## **2. Problematika Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran *Online* Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember 2020/2021.**

Pembelajaran tatap muka merupakan cara belajar yang selama ini paling sering digunakan, namun dengan adanya masalah yang menghancurkan untuk tidak berkerumun membuat pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka digantikan dengan pembelajaran daring secara masif dan terkesan mendadak sudah pasti ada problematika didalamnya. Dalam pelaksanaan penilaian kinerja, sesuai dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan terdapat beberapa problem yang tidak jauh dari kesiapan pelaksana serta sarana dan prasarana. Sesuai dengan teori yang diungkap Ulfan Mulyawan, dalam pelaksanaan pembelajaran online akan menimbulkan banyak pertanyaan terutama dalam hal kesiapan

yang harus dilaksanakan banyak pihak terlebih oleh para pelaksana yakni tenaga pendidik dan peserta didik.<sup>101</sup>

Problem-problem yang ada dapat menghambat dan membuat kegiatan penilaian kinerja secara *online* menjadi kurang maksimal. Problem-problem yang dialami dalam penilaian kinerja secara online adalah sebagai berikut.

a. Kurang terbiasa dengan penggunaan media elektronik.

Hal ini merupakan kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa. Sesuai dengan teori yang diungkap Arifa yang dikutip oleh Afip dalam jurnalnya mengenai problematika pembelajaran jarak jauh, dimana kesiapan sumber daya manusia meliputi pendidik, peserta didik, dan dukungan orang tua merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.<sup>102</sup> Untuk itu jika kesiapan para pelaksana masih kurang bisa membuat kegiatan penilaian menjadi terhambat. Penggunaan media elektronik dalam pelaksanaan pembelajaran ataupun penilaian membuat orang yang tidak akrab dengan teknologi menjadi sedikit kewalahan dan kurang bisa leluasa dalam menggunakan media pembelajaran yang ada.

Di Madrasah Aliyah Negri 3 Jember ini masih ada siswa yang kesulitan dalam mengunggah tugas apalagi yang berbentuk video dan file foto karena perlu dikonversi lagi ke ukuran yang lebih kecil. Ini merupakan salah satu bentuk dari kurang siapnya sumber daya

<sup>101</sup> Ulfan Mulyawan, "Problematika Online Learning; Hambatan Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa" *Hospitality* 2(2020), 301.

<sup>102</sup> Afip, *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh*, 210.

manusia dalam penggunaan media elektronik dalam penilaian online. Hal ini menjadi kendala dalam proses penilaian kinerja secara *online* karena menjadi penyebab siswa telat dalam pengumpulan tugas. Guru juga merasakan kendala ini dimana jika biasanya secara tatap muka guru bisa mengekspresikan dan menyalurkan ilmu dengan bebas menjadi kurang leluasa dengan menggunakan media elektronik. Untuk itu seharusnya guna kelancaran pembelajaran jarak jauh, guru tidak cukup hanya menguasai kegiatan dasar dalam mengoperasikan komputer dan internet namun juga memiliki pengetahuan mengenai penggunaan perangkat rekam dan perangkat lunak, serta metode penyampaian pelajaran tanpa diperlukan interaksi tatap muka.<sup>103</sup>

b. Kurang ketatnya aspek penilaian.

Hal ini merupakan kendala yang dialami oleh guru saat memberikan penilaian kinerja secara *online*. Guru berusaha memberikan tugas yang tidak terlalu memberatkan siswa dengan menyederhanakan aspek-aspek penilaiannya. Namun dengan demikian pemberian nilai kepada siswa menjadi tidak bisa semaksimal saat dilakukan penilaian secara tatap muka. Diketahui dalam temuan jika pada saat penilaian bagan tata cara mengkafani jenazah tidak menggunakan rubrik penilaian. Hal ini menjadi pertimbangan dikarenakan tugas bagan hanya disesuaikan dengan materi yang ada di buku siswa saja. sehingga guru menilai dari ketepatan pengumpulan

<sup>103</sup> Afip, *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh* , 210.

dalam membuat bagan. Hal ini membuat pemberian nilai menjadi kurang akurat sesuai dengan teori yang disampaikan Molinda dalam masalah-masalah dalam penilaian kinerja disebutkan jika terlalu longgar dalam melakukan penilaian membuat kecenderungan memberikan nilai yang tinggi.<sup>104</sup>

c. Kurang mempunyainya fasilitas belajar *online*.

Dalam pelaksanaan penilaian secara *online* sudah tentu fasilitas belajar sangat memiliki peran yang penting. Fasilitas belajar *online* disini bisa disebut yaitu handphone, yang notabene sebagai alat untuk berlangsungnya pembelajaran. sesuai dengan teori yang diungkap oleh Ulfan, kesiapan fisik dari teknologi sebagai media belajardaring tersebut setidaknya harus terpenuhi dengan syarat minimal semua pengajar dan peserta didik memiliki smartphone atau laptop yang dapat terkoneksi ke jaringan internet secara merata.<sup>105</sup>

Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember hal ini kendalanya berupa susah sinyal, memori card penuh, dan paket data. Kendala ini dialami oleh beberapa siswa dalam kegiatan pembelajaran *online*. Daerah tempat tinggal yang susah mendapatkan sinyal membuat siswa kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga dalam pelaksanaan penilaian ini siswa menjadi sering terlambat dalam pengumpulan tugas. Dalam tugas video kesiapan fasilitas belajar juga menimbulkan problema dimana memori handphone yang penuh

<sup>104</sup> Ratna, *Penilaian Kinerja*, 3.

<sup>105</sup> Mulyawan, *Problematika online learning*, 302.

membuat siswa kesulitan dalam pembuatan tugas. Dalam menyikapi problema dalam fasilitas belajar guru memberikan kemudahan dengan membolehkan siswa yang mengalami kesulitan untuk datang ke sekolah dan melakukan penilaian secara langsung. Hal ini boleh dilakukan jika siswa memang benar-benar tidak bisa mengirim tugas secara *online* karena masalah teknis yang dialami.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Prosedur penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Prosedur penilaian kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember dimulai dari kegiatan perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pengolahan hasil. Dalam perencanaan penilaian kinerja digunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Penilaian) darurat covid 19, yang kemudian dirumuskan menjadi rubrik penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Bentuk penilaian kinerja yang dipilih yaitu penilaian kinerja (video praktik dan bagan pengurusan jenazah). Untuk pelaksanaannya dilakukan di *e-learning* yang disediakan sekolah menggunakan teknik analitik untuk tugas video dan untuk tugas bagan tidak menggunakan rubrik. Setelah itu dalam pengolahan hasil, angka yang didapat dari rubrik penilaian diolah lalu dirata-rata untuk digunakan sebagai nilai akhir dalam materi pengurusan jenazah.

2. Problematika pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dalam pelaksanaan penilaian kinerja secara *online* ini ada beberapa problem yang dihadapi oleh guru mapun siswa. Problem tersebut yaitu, kurang akrab dengan media elektronik, aspek penilaian yang terlalu longgar, dan kurang terpenuhinya fasilitas yang digunakan untuk proses belajar mengajar.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian yang akhirnya dipaparkan dalam bentuk skripsi, maka di akhir penulisan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar lebih baik kedepannya. Saran-saran ini ditujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi guru Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember agar selalu menjadi suri tauladan dan memberikan pengertian yang baik kepada siswa bahwasannya materi yang sudah disampaikan tidak hanya untuk diketahui saja melainkan perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga diharapkan mempertahankan kesabaran terlebih saat pembelajaran *online* berlangsung sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan dari sebelumnya. Selain itu, guru juga harus bijak dalam memberi keputusan pemberian penilaian kinerja sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.
2. Bagi siswa dan siswi, materi dan kegiatan serta program-program di sekolah baik dalam proses pembelajaran maupun penilaian, baik dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik serta kegiatan yang dilakukan



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, et. al., “Pembelajaran *Online* Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, no. 1(Mei, 2020).
- Arikunto, Surhasimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. Al-Qur’an dan Terjemahnya. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur’an.
- Dikutip dari <https://www.hadits.id/hadits/muslim/1619> diakses tanggal 5 Agustus 2020.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh: Bagi Guru selama Sekolah Tutup dan Pandemi Covid-19 dengan semangat Merdeka Belajar*.
- Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2017. *Panduan penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan SMA*.
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani et. al.. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hardiyanti, Dini. 2015. *Penerapan Aassessment Kinerja untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Paliman pada Konsep Pencemaran Lingkungan*. Skripsi: (Cirebon, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati).
- Idris, Mimi Musfiroh. “Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” *Jurnal Kajian Peradaban Islam*. No. 1(2020).
- Karim, Abdul. 2002. *Petunjuk Shalat Jenazah dan Permasalahannya*. Jakarta: Amzah.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Mahmudi, Ihwan. “Rubrik Analitik Penilaian Hasil Belajar Praktik Pendidikan Agama Islam” *Journal of Islamic Education*. No. 2(2018).

- Mania, Sitti. 2013. *Asesmen Autentik untuk Pembelajaran Aktif dan Kreatif Implementasi Kurikulum 2013*. Makassar: Alauddin University Press.
- Mardianah, Mirna. 2014. *Penggunaan Performance Assessment (Penilaian Kinerja) pada Pembelajaran Biologi dengan Kurikulum 2013 (Penelitian Deskriptif di SMAN Kota Tangerang Selatan)*. Skripsi: (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Miles, Huberman dan Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications.
- Mudlofir, Alidan et. al.. 2019. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Muslich, Masnur. 2011. *Authentic Assesment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Nata, Abuddin. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratnawulan, Elis et. al.. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rifa'I, Moh..2014. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Riyadi, Agus, “Upaya pemberdayaan dan Peningkatan Keterampilan Pemulasaraan Jenazah di Wilayah Kecamatan Wijen Kota Semarang” *Dimas*, no. 2(2013).
- Sahlan, Moh.. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Press.
- Setyosari, Punaji. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Pranamedia Group.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susila, I ketut, “Pengembangan instrument penilaian unjuk kerja (performance assesment) Laboraturium pada Mata Pelajaran Fisika Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA kelas X Di Kabupaten Gianyar”, *Artikel Pendidikan*, (Bali: Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2012).

- Thoah, M. Chabib. 2001. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Press.
- Tim Pusat Penilaian Pendidikan. 2019. *Panduan Penilaian Kinerja*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tomoliyus, “Mengembangkan Penilaian Berbasis Kinerja Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan”, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2(November, 2011).
- Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wong, Ng Poi, “Rancang Bangun Pembelajaran *Online* Sistem Operasi Windows 7 dengan HTML 5” *Jurnal Sifo Mikroskil*, no. 1(2011).
- Wulan, Ana Ratna. 2003. “Penilaian Kinerja dan Portofolio pada Pembelajaran”, *Handout FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung: FPMIPA.
- Wulansari, Anom. 2017. *Penerapan penilaian Autentik (Teknik Penilaian Kinerja) pada Pembelajaran Pendidikan agama Islam Siswa Kelas XI SMA N 1 Bantul*. Skripsi: (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta).



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dianing Arifatul Khoiriyah  
NIM : T20171095  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran Online Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021**" adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 05 Mei 2021  
Saya yang menyatakan



Dianing Arifatul Khoiriyah  
NIM T20171095

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah dalam Pembelajaran <i>Online</i> di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	Prosedur Penilaian Kinerja	1. Perencanaan	a. Bentuk kinerja b. Rubrik Penilaian	1. Informan a. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember	1. Pendekatan penelitian: Metode Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Penelitian Lapangan ( <i>Field Research</i> ) 3. Lokasi Penelitian: "Madrasah Negeri 3 Jember"	1. Bagaimana prosedur penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran <i>online</i> di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
	Materi Pengurusan Jenazah	2. Pelaksanaan 3. Hasil	a. Kegiatan Inti  a. Pengolahan hasil a. Memandikan Jenazah b. Mengafani Jenazah c. Menyalati Jenazah d. Menguburkan Jenazah	b. Guru mata Pelajaran fikih kelas X c. Siswa Kelas X 2. Kepustakaan 3. Dokumentasi	4. Subjek Penelitian: Purposive Sampling 5. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis Data: a. Pengumpulan Data b. Kondensasi Data c. Penyajian Data d. Kesimpulan 7. Keabsahan Data: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik 8. Tahap Penelitian: a. Persiapan b. Pelaksanaan c. Penyusunan Laporan	2. Apakah problematika dalam pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran <i>online</i> di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
	Pembelajaran <i>Online</i>	1. Penilaian kinerja secara <i>online</i>	a. <i>Video conference</i> (tatap muka <i>online</i> ) b. <i>Learning Management System</i> (LMS) c. Digital portfolio			



## PEDOMAN PENELITIAN

### a. Pedoman Observasi

Mengenai pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah kelas x dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2020/2021 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil belajar.

### b. Pedoman Wawancara

#### 1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

- a. Apakah sekolah sudah memberikan fasilitas untuk dilakukannya pembelajaran *online*?
- b. Apakah adanya pelaksanaan penilaian kinerja dalam pembelajaran *online* pada materi pengurusan jenazah diketahui oleh kepala madrasah?
- c. Bagaimana pendapat kepala madrasah dengan adanya penilaian kinerja dalam pembelajaran *online*?
- d. Bagaimana pendapat kepala madrasah tentang pelaksanaan pembelajaran materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online*?
- e. Bagaimana solusi untuk menanggulangi problem yang terjadi dalam pelaksanaan penilaian kinerja dalam pembelajaran *online*?

#### 2. Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

- a. Apakah alasan bapak/ibu memilih menggunakan penilaian kinerja?
- b. Apakah macam penilaian kinerja yang bapak/ibu gunakan dalam penilaian materi pengurusan jenazah?
- c. Apakah dalam penilaian kinerja bapak/ibu menggunakan rubrik penilaian?
- d. Apa sajakah aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah?
- e. Bagaimana pelaksanaan penilaian kinerja dalam pembelajaran *online* pada materi pengurusan jenazah?
- f. Bagaimana pengolahan hasil dari penilaian kinerja siswa?

- g. Apakah terdapat problem dalam perencanaan penilaian kinerja dalam pembelajaran *online* pada materi pengurusan jenazah?
  - h. Apakah terdapat problem dalam pelaksanaan penilaian kinerja dalam pembelajaran *online* pada materi pengurusan jenazah?
  - i. Apakah terdapat problem dalam pengolahan hasil penilaian kinerja dalam pembelajaran *online* pada materi pengurusan jenazah?
3. Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- a. Apakah siswa mengetahui pengertian dari penilaian kinerja?
  - b. Apakah siswa sudah bisa menggunakan fasilitas sekolah untuk pembelajaran *online* dengan baik?
  - c. Apakah pelaksanaan penilaian kinerja berlangsung dengan baik?
  - d. Apakah siswa dapat memahami pembelajaran pengurusan jenazah dengan baik?
  - e. Apakah pelaksanaan pembelajaran *online* sudah efektif?
  - f. Bagaimana pendapat siswa tentang pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online*?
  - g. Apakah problem yang ditemui siswa dalam pelaksanaan penilaian kinerja dalam pembelajaran *online* pada materi pengurusan jenazah?

**c. Pedoman Dokumentasi**

Dokumen ini terkait dengan proses pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah kelas x dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2020/2021.

**IAIN JEMBER**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 0989/In.20/3.a/PP.00.9/01/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Judul : **Permohonan Ijin Penelitian**

05 Januari 2021

Th. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember  
L. Ahmad Yani No. 76 Jombang Kab. Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Dianing Arifatul Khoiriyah  
NIM : T20171095  
Semester : VIII  
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Pelaksanaan Penilaian Kinerja pada Materi Pengurusan Jenazah dalam Pembelajaran Online di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember** selama **40 ( empat puluh )** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ir. H. Hariyanto, M.Pd..

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Guru Mata Pelajaran Fiqih
3. Siswa Kelas X

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Jember, 05 Januari 2021







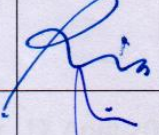
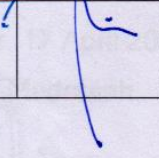
a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



*Mashudi*  
**Mashudi**

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TTD
1	28-01-2021	Observasi lokasi penelitian dan permohonan izin penelitian	Siti Nur Hasanah, M.Pd	
2	10-02-2021	Mengantarkan surat permohonan izin penelitian	Rudy Hartono, A.Md	
3	10 sd. 13 - 02 - 2021	Interview dengan guru Fikih kelas X	1. Siti Nur Hasanah, M.Pd 2. Abdullah, S.Pd.I	1.  2. 
4	13-02-2021	Interview dengan siswa kelas X	1. Ananda Sahni Fauziah 2. Dina	1.  2. 
5	15-02-2021	Interview dengan Kepala Madrasah Negeri 3 Jember	Ir. H. Hariyanto, M.Pd	
6	17-4-2021	Mengurus surat izin selesai penelitian	Rudy Hartono, A.Md	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER**

Jl. Jend. A. Yani No. 76 Telepon/Fax (0336) 322267 Jombang Kode Pos : 68167  
E-mail: man.je,ber@yahoo.co.id; Website :www.man3jember.sch.id

**DURAT KETERANGAN**

Nomor : B-255/Ma. 13.32 .03/PP .00.6/4/2021

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember menerangkan bahwa

Nama : Dianing Arifatul Khoiriyah  
NIM : T20171095  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Jember, telah melakukan penelitian mulai tanggal 10 Februari s.d. 22 Maret 2021 sehubungan penyusun dan penulis skripsi berjudul ***“Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah dalam Pembelajaran Online di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2021”***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN JEN

Jember, 17 April 2021  
Kepala Madrasah,  
**Hariyanto**

## PROFIL LEMBAGA

### A. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember lahir dari perjalanan panjang sebuah sejarah lembaga pendidikan formal di Jember. Bermula dari kecermatan analisa dari *the funding father* dan sesepuh yang ada di Desa Jombang akan urgensitas makna pendidikan bagi masyarakat, mereka itu antara lain: Bapak Iskandar Tasrif (alm), Bapak M. Thohir Djazuli, Bc.Hk (alm), Bapak M. Fadhil (alm), Bapak Mahali (alm), Bapak H. Alwi Usman (alm), dll. Pada tahun 1977 berdirilah lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Islam setingkat SMA di Desa Jombang Kecamatan Kencong Kabupaten Jember yang diberi nama Madrasah Aliyah Ittihadiyah. Pada tahun pelajaran 1982 – 1983 Madrasah Aliyah Ittihadiyah menggabungkan diri dengan Madrasah Aliyah Negeri Jember (sekarang Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember) dengan sebutan Madrasah Aliyah Negeri Filial Jember, kemudian berdasarkan terbitnya SK Menteri Agama No.515 A Tahun 1995 alhamdulillah Madrasah Aliyah Negeri Filial Jember menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember hingga sekarang.

Pada awal berdirinya (1977-1979) proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di Jl. PB.Sudirman timur masjid Al-Huda Jombang, kemudian pindah di Jl Gatot Subroto No 62 Jombang (komplek Masjid Darussalam Krajan 1 Jombang) tahun 1979 - 1992. Karena adanya pertumbuhan dan perkembangan murid yang cukup pesat sedangkan lokasi sudah tidak mendukung, maka proses kegiatan belajar dipindah ke. Jl. Ahmad Yani No. 76 Jombang – Jember mulai tahun 1992 sampai sekarang, dan saat ini baik sarana maupun prasarananya tampak megah dan permanen. Lalu mulai tahun pelajaran 2013-2014 MA Negeri 3 Jember menambah progam baru yaitu Podistik hasil MoU dengan ITS Surabaya, Sehingga siswa lulus dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember memiliki Ijazah dan sertifikat terapan komputer dari Institut Teknik Sepuluh Nopember, Surabaya.



11 IPA 4	12	22	34
11 IPA 5	12	23	35
11 IPA 6	0	35	35
11 IPS 1	13	22	35
11 IPS 2	29	6	35
11 IPS 3	0	31	31
11 IAGA	16	16	32
12 IPA 1	16	18	34
12 IPA 2	6	29	35
12 IPA 3	7	30	37
12 IPA 4	5	31	36
12 IPA 5	9	27	36
12 IPA 6	0	36	36
12 IPS 1	3	27	30
12 IPS 2	15	21	36
12 IPS 3	0	32	32
12 IAGA	8	28	36
<b>JUMLAH</b>	<b>281</b>	<b>746</b>	<b>1027</b>





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FIKIH



<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.2. Menghayati pentingnya syariat Islam tentang kewajiban pemulasaraan jenazah</li> <li>2.2. Mengamalkan sikap tanggung jawab, peduli dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3.2. Menganalisis ketentuan pemulasaraan jenazah</li> <li>4.2. Mengomunikasikan hasil analisis tata cara pemulasaraan jenazah</li> </ol>	<p><b>Tujuan Pembelajaran :</b></p> <p>Melalui kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi, tanya jawab, analisis, penugasan, dan presentasi dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat menganalisis ketentuan pemulasaraan jenazah, terampil dalam mengomunikasikan hasil analisis tata cara pemulasaraan jenazah sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya melalui belajar Fikih, mengembangkan <b>bertanggungjawab, peduli, dan gotong royong</b> serta dapat mengembangkan kemampuan <b>berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi (4C) dan berliterasi.</b></p>
--	--

**Materi Pembelajaran :**  
Dasar hukum yang menjelaskan pentingnya merawat jenazah adalah hadis nabi berikut, yang artinya:

*"Dari Abu Hurairah ra. Dari Nabi saw., ia berkata : " segerakanlah urusan jenazah, jika ia orang baik, maka itulah yang sebaik-baiknya yang kamu segerakan, dan jika bukan orang baik, maka itulah orang yang seburuk-buruknya yang kamu buang ke kuburnya dari pundak kamu, yaitu memasukkannya kedalam liang lahat. (HR. Bukhari Muslim)*

Pertemuan ke-1 dan 2 :

- **Pendahuluan**, guru mempersiapkan pembelajaran via e-learning madrasah dan whatsapp grup kelas dengan mengirimkan materi dan penugasan
- **Inti**,
  - Mengamati**, peserta didik mengamati hukum suatu perbuatan manusia
  - Menanya**, peserta didik diminta bertanya tentang hasil pengamatannya
  - Mengexplore**, peserta didik diminta menemukan jawaban dengan membaca berbagai sumber
  - Mengasosiasi**, peserta didik diajak menyimpulkan hasil eksplorasi
  - Mengkomunikasikan**, peserta didik diminta menjelaskan dan mempresentasikan Pemulasaraan Jenazah via e-learning
- **Penutup**, guru menyimpulkan hasil pembelajaran via whatsapp grup dan pada saat pembelajaran luring

### Penilaian

<p><b>Pengetahuan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tertulis tentang konsep pemulasaraan jenazah</li> </ul>	<p><b>Ketrampilan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan dan mempraktikkan pemulasaraan jenazah</li> </ul>	<p><b>Pengetahuan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tertulis tentang konsep pemulasaraan jenazah</li> </ul>
--	---	--

Jember, 25 Agustus 2020  
Guru Mata Pelajaran

Siti Nur Hasanah, S.Pd.I.M.Pd.  
NIP.197412172014112001

Mengetahui,  
Kepala Madrasah  
  
Ir. Haryanto, M.Pd.  
NIP.196107211990031002



## KISI KISI TUGAS MATERI PEMULASARAN JENAZAH

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 3

Jember Kelas/Semester: X/1

Tahun Pelajaran :

2020/2021 Mata Pelajaran

: Fikih

Kompetensi Dasar : Mengomunikasikan hasil analisis tatacara pemulasaran jenazah

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.2 Mengomunikasikan hasil analisis tata cara pemulasaran jenazah	Tata cara pemulasaran jenazah	Siswa dapat: 1. Mempraktikkan tatacara memandikan jenazah. 2. Mempraktikkan tatacara sholat jenazah 3. Membuat bagan tatacara mengkafani jenazah	Kinerja

# IAIN JEMBER

## RUBRIK PENILAIAN KIENRJA PEMULASARAN JENAZAH

### Menyolati Jenazah

Kriteria	Skor	Indikator
Gerakan (Skor Maksimal 3)	3	Melakukan gerakan 4 takbir dengan baik
	2	Melakukan gerakan 3 takbir dengan baik
	1	Melakukan gerakan 2 takbir dengan baik
	0	Melakukan semua gerakan takbir dengan tidak baik
Bacaan (Skor Maksimal 3)	3	Melafalkan dengan baik niat, surah al-fatiha, sholawat, doa takbir ketiga, dan doa takbir keempat
	2	Melafalkan dengan baik niat, sholatawat, doa takbir ketiga atau doa takbir keempat
	1	Melafalkan dengan baik niat dan sholawat saja
	0	Melafalkan semua bacaan dengan tidak baik
Penguasaan (Skor Maksimal 3)	3	Gerakan dan bacaan keseluruhan lancar dan serius
	2	Gerakan dan bacaan keseluruhan kurang lancar tetapi serius
	1	Gerakan dan bacaan keseluruhan lancar tetapi tidak serius
	0	Gerakan dan bacaan tidak lancar dan tidak
Ketepatan Pengumpulan (Skor Maksimal 3)	3	Pengumpulan tugas tepat waktu
	1	Pengumpulan tugas terlambat

## Memandikan Jenazah

Kriteria	Skor	Indikator
Gerakan (Skor Maksimal 3)	3	Melakukan gerakan dengan baik
	2	Melakukan gerakan dengan cukup baik
	1	Melakukan gerakan dengan kurang baik
	0	Tidak melakukan gerakan
Bacaan (Skor Maksimal 3)	3	Melafalkan niat dengan baik
	2	Melafalkan niat dengan cukup baik
	1	Melafalkan niat dengan kurang baik
	0	Tidak melafalkan niat
Penguasaan (Skor Maksimal 3)	3	Gerakan dan bacaan keseluruhan lancar dan serius
	2	Gerakan dan bacaan keseluruhan kurang lancar tetapi serius
	1	Gerakan dan bacaan keseluruhan lancar tetapi tidak serius
	0	Gerakan dan bacaan tidak lancar dan tidak
Ketepatan Pengumpulan (Skor Maksimal 3)	3	Pengumpulan tugas tepat waktu
	1	Pengumpulan tugas terlambat

IAIN JEMBER

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PRAKTIK

### MEMBUAT VIDEO PEMULASARAN JENAZAH

Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/Semester : X/1

Materi pokok : Pemulasaran Jenazah

Tahun Pelajaran : 2020/2021

No	Nama Siswa	Aspek penilaian				Skor (12)
		Bacaan (3)	Gerakan (3)	Penguasaan (3)	Ketepatan Pengumpulan (3)	
1.						
2.						
3.						
4.						



**SKEMA PENILAIAN UNJUK KERJA / PRAKTEK MEMAN**

NO	NISN	NAMA	SKOR		
			BACAAN	PENGUASAAN	GERAKAN
1	53712717	ABDUR ROZAQ AZIZ	3	2	3
2	49766094	ANNISA LUTFIANA ZAHRO	3	3	3
3	52000206	ARYA SHIDIQUL FAJAR	3	2	3
4	52648334	ASRIATUS SA'ADAH	3	3	3
5	52217044	AZRA I'AM GANREVA LUKMAN	2	3	3
6	47128486	CHIKA RIZKI FIRDASARI	3	3	3
7	47056598	DINA SUSANTI	3	3	3
8	57839032	DWI NAILA MUTI'AH	3	2	3
9	47345543	FARHAN AQIL ASYIQI	3	3	3
10	58059537	IMROATUL AZIZAH	3	3	3
11	55323683	JANUARETA NUR AZIZAH	3	3	3
12	55929726	LAILATUL MAGFIROH	2	3	3
13	52186346	M FADIL BAGAS ADI SAPUTRA	3	3	3
14	59795706	M. SYAH JIHAN ALHASANI	3	3	2
15	44346382	MOCH.ILHAM	3	3	3
16	55320405	MUHAMMAD ALFAN DWI ANDIKA	2	3	3
17	44813183	MUHAMMAD FERDY ARDIANSYAH	3	3	2
18	52764122	MUHAMMAD RIFQI ALI	3	3	2
19	53587531	MUHAMMAD RINO FEBRIAN	3	3	3
20	57406008	NADIA NUR FADILAH	3	3	3
21	44328075	NISA FANTRI ISLAMI	3	3	3
22	58911738	NUR FADILAH	3	3	3
23	51626817	NURUL HIDAYATUL JANNAH	3	3	3
24	55770559	PUTRI BERLIANA INDRIANITA	3	2	3
25	58459275	RENDI PRADANA PUTRA	2	3	3
26	49476830	RENO ADJIE	2	3	3
27	53014794	RIZKI RAMADAN	3	3	3
28	57737898	SAFRI ABDILLAH FATAH AN NAJMI	2	3	3
29	59389487	SITI NUR NASIATUL AISYAH	3	3	3
30	58936313	TRI LIANA DEWI	3	3	3
31	66972616	WARDANI YUNIA ASTUTIK	3	2	3
32	41646777	WILDAN AULIA	3	3	3

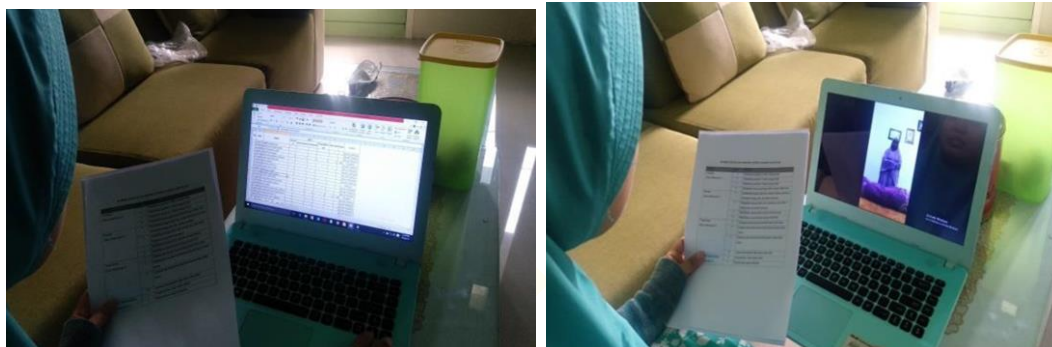
IAIN JEMBER

**DIKAN JENAZAH**

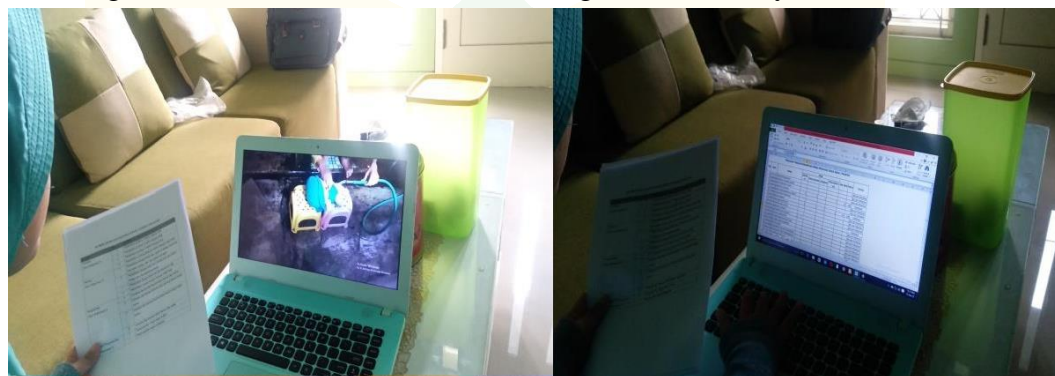
PENGUMPULAN	JML SKOR	NILAI	TUGAS
1	9	75	TERSEDIA
1	10	83	TERSEDIA
1	9	75	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
1	9	75	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	11	92	TERSEDIA
1	10	83	TERSEDIA
1	10	83	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	11	92	TERSEDIA
1	10	83	TERSEDIA
1	9	75	TERSEDIA
1	10	83	TERSEDIA
1	9	75	TERSEDIA
3	11	92	TERSEDIA
1	9	75	TERSEDIA
1	10	83	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	11	92	TERSEDIA
1	9	75	TERSEDIA
1	9	75	TERSEDIA
1	10	83	TERSEDIA
3	11	92	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	11	92	TERSEDIA
1	10	85	TERSEDIA

IAIN JEMBER

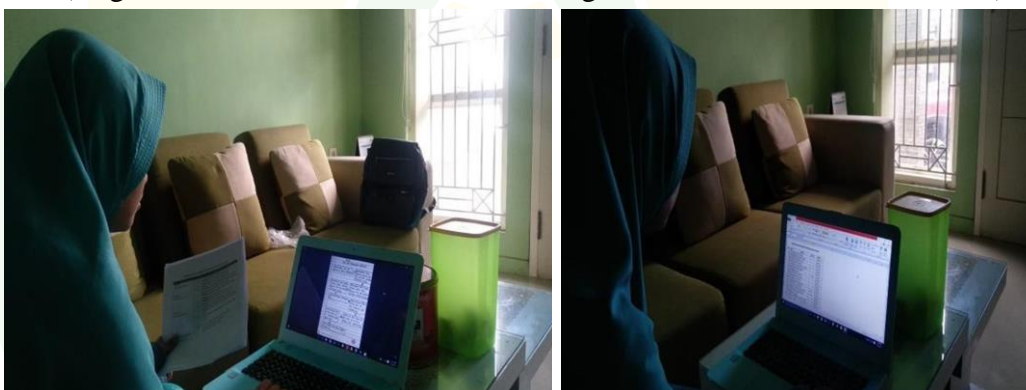
## DOKUMENTASI



(Kegiatan Guru Melakukan Penilaian Tugas Video Menyolatkan Jenazah)



(Kegiatan Guru Melakukan Penilaian Tugas Video Memandikan Jenazah)



(Kegiatan Guru Melakukan Penilaian Tugas Bagan Mengkafani Jenazah)

# IAIN JEMBER

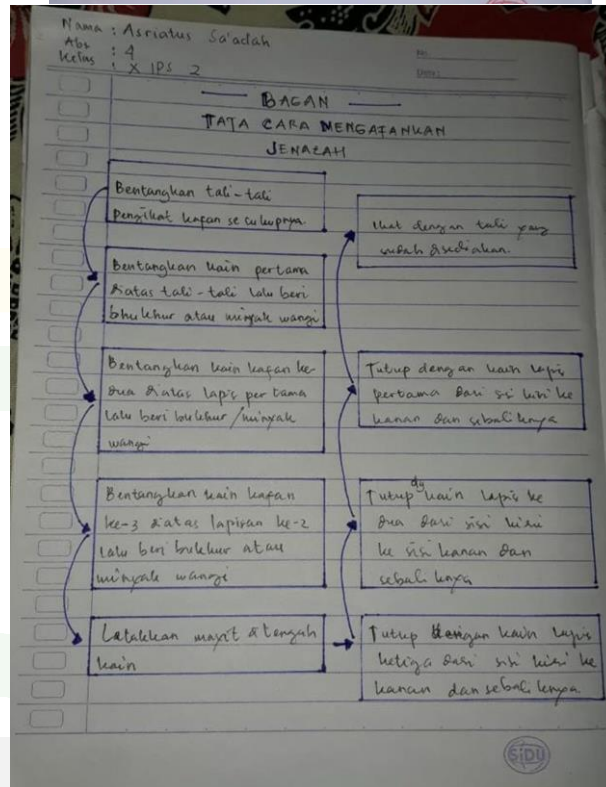
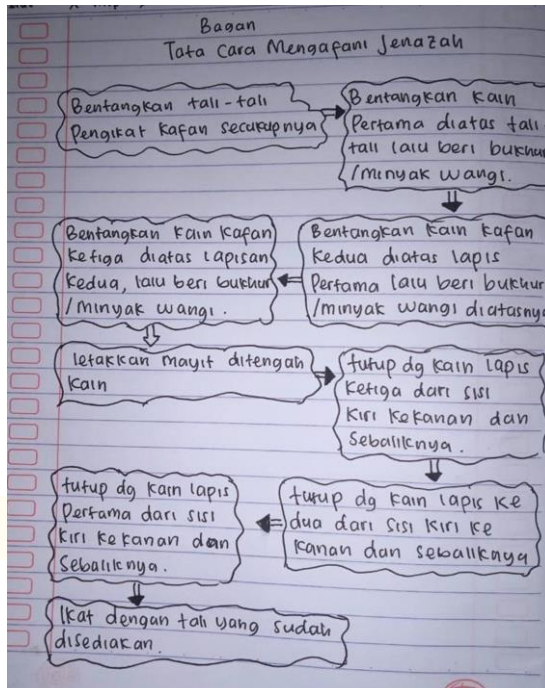




(Tugas Video Memandikan Jenazah)



(Tugas Video Menyalati Jenazah)



(Tugas Membuat Bagan Tentang Mengafani Jenazah)





## BIODATA PENULIS



Nama : Daining Arifatul Khoiriyah  
NIM : T20171095  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Krajan I Desa Kasiyan Timur, Kec. Puger, Kab. Jember  
E-mail : [dianingdi3@gmail.com](mailto:dianingdi3@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :

1. TK Al-Hidayah Grenden (2003-2005)
2. SD Negeri 1 Grenden (2005-2011)
3. SMP Negeri 2 Puger (2011-2014)
4. MA Negeri 1 Jember (2014-2017)
5. IAIN Jember (2017-2021)

# IAIN JEMBER

**PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA  
PADA MATERI PENGURUSAN JENAZAH  
DALAM PEMBELAJARAN ONLINE  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh

**DIANING ARIFATUL KHOIRIYAH**  
**NIM T20171095**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MEI 2021**

**PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA  
PADA MATERI PENGURUSAN JENAZAH  
DALAM PEMBELAJARAN ONLINE  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**


**SKRIPSI**

diajukan kepada Intitut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**DIANING ARIFATUL KHOIRIYAH**  
**NIM T20171095**

Disetujui Pembimbing

  
**Dr. H. Moh Sahlan, M.Ag.**  
**NIP.196303111993031003**

**PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA  
PADA MATERI PENGURUSAN JENAZAH  
DALAM PEMBELAJARAN ONLINE  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Hari : Senin  
Tanggal : 31 Mei 2021**

**Tim Penguji**

**Ketua**



**Dr. Mashudi, M.Pd.**  
NIP. 19720918 200501 1 003

**Sekretaris**



**Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 198703162019032005

Anggota :

1. Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag.
2. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag

()  
()

Menyetujui

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.**  
NIP. 19640511 199903 2 001



## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا<sup>ج</sup>

Artinya: Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.\*



---

\* Al-Qur'an, 1:286.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu dan ayah tercinta yang senantiasa memberikan semangat untuk tidak menyerah dan putus asa. Serta segala dukungan baik moril maupun materiil yang tidak akan pernah bisa dibalas dengan apapun;
2. Guru di TK Al-Hidayah Grenden, SMP Negeri 2 Puger, MA Negeri 1 Jember dan dosen-dosenku yang terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
3. Teman-teman yang senantiasa mendengarkan keluh kesah saya dengan sabar dan ikhlas serta memberikan semangat untuk tetap berjuang;
4. Almamater Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember;
5. Diri sendiri yang sudah berjuang sekuat tenaga dan tidak pernah memilih untuk menyerah.

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik dan hidayahNya sehingga perencanaan, pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan atas junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW.

Peneliti menghaturkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE., MM, selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Dr. Hj. Mukni'ah selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
3. Drs. H. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahan kepada kami.
4. Dr. H. Moh Sahlan, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan memberikan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember dengan kesabaran dan ketulusan menuntun dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna dimasa yang akan datang.

akan datang.

6. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Bapak Ir. Hariyanto, M.pd. yang telah memberikan izin kepada peneliti, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
7. Guru-guru Mata Pelajaran Fikih serta siswa-siswi yang telah banyak membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.
8. Keluarga besar, sahabat dan teman-teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan penuh dalam segala hal hingga skripsi ini selesai.

Tiada kata yang dapat penulis ungkapkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada saya.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Amin

Jember, 05 Mei 2021

**Dianing Arifatul Khoiriyah**  
**NIM. T20171095**

## ABSTRAK

**Dianing Arifatul Khoiriyah, 2021:** Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran *Online* Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

**Kata Kunci ;** *Penilaian Kinerja, Pengurusan Jenazah, Pembelajaran Online*

Dalam pembelajaran *online* guru dan siswa tidak dapat bertatap muka secara langsung. Hal ini membuat kegiatan penilaian mengenai kemampuan keterampilan siswa menjadi sukar untuk dinilai. Untuk itu, pelaksanaan penilaian kinerja perlu dilakukan dalam keadaan *online* dengan bantuan media elektronik agar bisa mempermudah baik siswa maupun guru. Dan dapat mengetahui sejauh mana kemampuan psikomotorik siswa tentang materi yang sudah diberikan.

Fokus penelitiannya adalah (1) Bagaimana prosedur penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021? (2) Apakah problematika penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?

Adapun tujuan penelitiannya (1) Mendeskripsikan prosedur penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. (2) Mendeskripsikan problematika penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Metode yang dipakai adalah penelitian kualitatif. Jenis pendekatannya yaitu kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penentuan informan menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif milik Miles Huberman & Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan (1) Prosedur penilaian kinerja secara *online* dilakukan dengan tiga tahap. Dalam perencanaannya membuat RPP darurat covid 19 menyesuaikan dengan kondisi dan rubrik penilaian dengan bentuk skala untuk bentuk tugasnya dipilih penilaian praktik dan penilaian produk, lalu pelaksanaannya menggunakan cara penilaian analitik dan holistik dilakukan di *e-learning* sekolah, dan pengolahan hasil dilakukan dengan mengolah angka mentah dari skala penilaian menjadi nilai akhir. (2) Problematika penilaian kinerja secara *online* ini antara lain kurang menguasainya alat belajar elektronik, kurang ketatnya aspek penilaian, dan kurang mempunyainya fasilitas belajar *online*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAM JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	16
1. Penilaian Keterampilan .....	16

2. Penilaian Kinerja.....	22
3. Pengurusan Jenazah .....	39
4. Pembelajaran Online .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
B. Lokasi Penelitian.....	54
C. Subjek Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Analisis Data .....	61
F. Keabsahan Data.....	63
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	64
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>67</b>
A. Penyajian Data Dan Analisis.....	68
B. Pembahasan Hasil Temuan .....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran-saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan .....	15
2.2 Komponen dan Format Rubrik Penilaian.....	28
2.3 Pengolahan Nilai Kinerja .....	36
2.4 Tabel 2.4 Contoh Pengolahan Penilaian Kinerja Menggunakan Bobot	37
3.1 Kegiatan Observasi .....	57
3.2 Kegiatan wawancara .....	59
3.3 Kegiatan dokumentasi.....	59
3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	60
4.1 Temuan Penelitian.....	81





## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
4.1 Kisi-kisi Penialain Kinerja.....	70
4.2 Rubrik Penilaian Kinerja Pengurusan Jenazah .....	71
4.3 Nilai Tugas Video Memandikan Jenazah .....	74
4.4 Nilai Tugas Video Menyolati Jenazah.....	75
4.5 Nilai Tugas Bagan Mengkafani Jenazah.....	75
4.6 Rekap Nilai Kinerja Pengurusan Jenazah .....	75



# BAB I PENDAULUAN

## A. Konteks Penelitian

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 disebutkan pada pasal 1 ayat 1, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, di masyarakat, bangsa dan negara.”<sup>1</sup>

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu pembentukan kepribadian manusia secara menyeluruh. Sehingga dalam proses pendidikan harus menekankan pada ilmu pengetahuan (kognitif) dan juga diarahkan pada pengembangan kecerdasan untuk dapat belajar cepat dan terampil (psikomotorik) dalam melaksanakan sesuatu serta diarahkan pada kesiapan mental untuk terjun ke dalam masyarakat (afektif). Oleh karena itu pendidikan lahir berawal dari adanya kebutuhan masyarakat.<sup>2</sup>

Dalam proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari tahap penilaian. Tahap ini digunakan sebagai pengukuran terhadap tercapainya tujuan dari pembelajaran. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 sudah diatur tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar

---

<sup>1</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 129

dan Pendidikan Menengah. Istilah penilaian (*assessment*) dalam pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Kegiatan mengumpulkan informasi sebagai bukti untuk dijadikan dasar menetapkan terjadinya perubahan dan derajat perubahan yang telah dicapai sebagai hasil belajar peserta didik.<sup>3</sup>

Keputusan penilaian, seperti memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat apakah memenuhi standart minimum, dinyatakan dengan istilah kualitatif, seperti sangat baik sekali, sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Dalam menentukan hasil penilaian, harus disertai bukti yang menunjukkan bahwa hasil belajar telah tercapai. Bukti-bukti tersebut dapat diperoleh melalui tahapan pengukuran melalui tes atau ujian yang biasa digunakan. Dari sini terlihat jelas hubungan antara penilaian dan pengukuran itu sangat erat dalam pendidikan. Kegiatan penilaian tanpa melalui proses pengukuran akan sangat subjektif dan sulit dipertanggungjawabkan.<sup>4</sup>

Dalam bidang pendidikan, penilaian juga dikenal sebagai proses mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan informasi tentang hasil belajar siswa, yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pendidikan. Informasi tentang hasil belajar yang diperoleh dari penilaian dapat digunakan sebagai umpan balik kegiatan pembelajaran. Pada hakikatnya, kegiatan penilaian dilakukan tidak semata-mata untuk menilai hasil belajar siswa saja, melainkan juga berbagai faktor yang lain, antara lain kegiatan pengajaran yang dilakukan itu sendiri. Penilaian tidak hanya berupa tes tulis

---

<sup>3</sup>Tim Pusat Penilaian Pendidikan, *Panduan Penilaian Kinerja* (Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, 2019), 3.

<sup>4</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung :2010), 146.

saja namun juga harus mencakup ranah keterampilan siswa. Ada beberapa jenis penilaian dalam pembelajaran, yaitu: penilaian tertulis, penilaian unjuk kerja, penilaian produk dan penilaian portofolio.<sup>5</sup>

Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang menilai kemampuan keterampilan siswa melalui tugas-tugas yang mengharuskan siswa untuk melakukan sebuah kegiatan. Dalam penilaian keterampilan teknik penilaiannya dibagi menjadi beberapa teknik, yaitu penilaian praktik, produk, proyek, dan portofolio. Dari teknik diatas penilaian praktik dan produk bisa dikatakan sebagai penilaian kinerja. Hal ini dikarenakan dalam penilaian kinerja cara penilaiannya bisa dengan melihat proses kinerja siswa (praktik) atau hasil dari kinerja siswa (produk).<sup>6</sup>

Penilaian kinerja merupakan penilaian yang menuntut peserta didik untuk bisa mempraktikkan dan mendemonstrasikan pengetahuan yang telah dimiliki selama pembelajaran. Untuk itu, penilaian kinerja perlu digunakan dalam pembelajaran karena tidak hanya pengetahuan peserta didik saja yang dapat dinilai melainkan juga dengan kemampuan psikomotorik. Kemampuan menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki dalam kehidupan sehari-hari menjadi keunggulan dari penerapan penilaian kinerja ini. Sehingga peserta didik diharapkan tidak hanya mempunyai ilmunya saja namun juga mampu mempraktikkannya. Untuk itulah perlunya dilakukan penilaian kinerja, sehingga kemampuan peserta didik bisa dinilai dengan lebih tepat dan akurat.

---

<sup>5</sup> Elis Ratnawulan, Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 291.

<sup>6</sup> Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: 2017), 47.

Dalam penilaiannya, penilai kinerja ini meliputi pada mengamati proses yang dilakukan siswa, atau menilai hasil dari kinerja yang dilakukan.

Dalam perspektif Islam pelaksanaan penilaian juga penting untuk dilakukan. Hal ini berguna untuk melihat sejauh mana pengetahuan yang telah dimiliki oleh peserta didik. seperti dalam firman Allah SWT. Dalam Surat Al-Ankabut ayat 2-3.

أَحْسَبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾ وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ  
 مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ ﴿٣﴾

Artinya: Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi (2). Dan Sesungguhnya Kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang jujur dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta (3).<sup>7</sup>

Dari arti ayat di atas jika dikaitkan dengan pelaksanaan penilaian dalam pendidikan menunjukkan jika perlunya penilaian untuk melihat sejauh mana pengetahuan sesungguhnya yang dimiliki oleh peserta didik. Tidak cukup dengan hanya mengaku paham saja namun juga perlu diuji seperti apa pemahaman yang dimiliki oleh peserta didik tersebut.

Pada penelitian ini akan meneliti lebih lanjut pada mata pelajaran Fikih. Fikih sendiri menurut istilah yang digunakan para ahli Fikih, adalah ilmu pengetahuan yang membicarakan atau membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersumber kepada Al-Quran, Sunnah, dan dari dalil-dalil

<sup>7</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.

terperinci.<sup>8</sup> Dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah terdapat materi pengurusan jenazah. Akan tetapi materi ini juga diajarkan di sekolah berbasis umum yang dimuat dalam mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Hal ini menunjukkan pentingnya mempelajari tata cara pengurusan jenazah dengan baik dan benar. Sesuai dengan perintah dan contoh dari Rasulullah saw. Dari Abu Hurairah radhiallahu'anh, ia berkata:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُؤْتَى بِالرَّجُلِ الْمَيِّتِ ، عَلَيْهِ الدِّينُ .  
 فَيَسْأَلُ ( هَلْ تَرَكَ لِدِينِهِ مِنْ قَضَاءٍ ؟ ) فَإِنْ حَدَّثَ أَنَّهُ تَرَكَ وَفَاءً صَلَّى عَلَيْهِ .  
 وَإِلَّا قَالَ ( صَلُّوا عَلَيَّ صَاحِبِكُمْ )

Artinya: Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam pernah didatangkan kepada beliau jenazah seorang lelaki. Lelaki tersebut masih memiliki hutang. Maka beliau bertanya: “Apakah ia memiliki harta peninggalan untuk melunasi hutangnya?”. Jika ada yang menyampaikan bahwa orang tersebut memiliki harta peninggalan untuk melunasi hutangnya, maka Nabi pun menyalatkannya. Jika tidak ada, maka beliau bersabda: “Shalatkanlah saudara kalian” (HR Muslim no. 1619).<sup>9</sup>

Untuk itulah pentingnya materi pengurusan jenazah ini diberikan kepada siswa. Bukan hanya untuk dipahami secara teori saja namun juga diharapkan bisa dipraktikkan dalam berkehidupan nanti di masyarakat. Hal ini yang membuat materi pengurusan jenazah haruslah diadakan praktik sehingga guru bisa mengetahui sampai mana pemahaman siswa.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 15 disebutkan tentang adanya pendidikan jarak jauh yang merupakan pendidikan dimana peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai

<sup>8</sup> Zakiyah darajat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 78.

<sup>9</sup> <https://www.hadits.id/hadits/muslim/1619> diakses tanggal 5 Agustus 2020

sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. Berhubungan dengan adanya kelas *online* yang dilakukan sebab adanya pembatasan sosial dampak dari adanya wabah virus yang merebak. Proses pembelajaran yang tetap berjalan meskipun tidak bisa dilakukan secara tatap muka mengharuskan penggunaan teknologi untuk melanjutkan pembelajaran dengan baik. Teknologi yang selama ini kurang digunakan dengan maksimal oleh guru maupun siswa sekarang menjadi nyawa bagi sebuah kegiatan belajar mengajar.

Dalam pembelajaran jarak jauh kegiatan penilaian yang berorientasi pada kemampuan psikomotorik siswa menjadi sukar diamati. Hal ini dikarenakan terbatasnya interaksi sehingga tidak bisa tergambar dengan jelas keterampilan yang dimiliki siswa setelah proses pembelajaran dilakukan. Pendidik banyak menemui masalah dalam melakukan penilaian hasil belajar seperti, maraknya *copy paste* dan kurang aktifnya peserta didik. Untuk itulah penilaian kinerja yang merupakan bagian dari penilaian otentik bisa memberikan penilaian yang tepat dan terhindar dari kecurangan.<sup>10</sup> Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember sendiri yang merupakan tempat penelitian ini berlangsung. Menurut Ibu Nur Hasanah selaku guru fikih mengatakan, jika di sekolahnya sudah memiliki fasilitas yang memadai. Pihak sekolah memberikan fasilitas seperti adanya *website* khusus yang digunakan sebagai

---

<sup>10</sup>Siti Nur Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 Februari 2021.

tempat untuk pelaksanaan pembelajaran *online* serta diberikan bantuan kuota internet untuk membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran *online*.<sup>11</sup>

Dalam pelaksanaannya penilaian kinerja juga tetap dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan fasilitas teknologi yang ada sehingga penilaian tidak hanya tentang kognitif siswa saja namun kemampuan psikomotoriknya juga bisa dinilai. Untuk itu peneliti ingin menggali lebih dalam dengan mengangkat judul penelitian “Pelaksanaan Penilaian Kinerja pada Materi Pengurusan Jenazah dalam Pembelajaran *Online* di Madrasah Aaliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana prosedur penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apakah problematika dalam penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dirumuskan di atas, tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

---

<sup>11</sup> Siti Nur Hasanah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 10 Februari 2021.



1. Untuk mendeskripsikan prosedur penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan problematika dalam penilaian kinerja materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang pelaksanaan penilaian kinerja dalam pembelajaran *online*.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis diantaranya sebagai berikut.

- a. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* dan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti.

- b. Bagi Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas X dengan mata pelajaran yang diamati adalah mata pelajaran fikih sebagai objek dan materinya. Sehingga pembaca, guru, atau pihak-pihak lain yang

berkepentingan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam peningkatan metode penilaian dalam pembelajaran *online* yang sedang dilakukan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang aktual kepada masyarakat dan juga memberikan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya penilaian kinerja dalam pembelajaran khususnya dalam materi pengurusan jenazah dan dalam keadaan pembelajaran *online*.

## E. Definisi Istilah

Dalam definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Dalam penelitian ini istilah-istilah pentingnya sebagai berikut.

### 1. Penilaian kinerja

Penilaian kinerja adalah bentuk penilaian yang menuntut peserta didik untuk mempraktikkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang sudah dipelajari kedalam berbagai konteks sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

### 2. Pengurusan jenazah

Pengurusan jenazah adalah tindakan seorang muslim terhadap seorang muslim lain yang meninggal dunia. Pengurusan jenazah ini meliputi memandikan, mengafani, menyalati, dan menguburkan jenazah.

### 3. Pembelajaran *online*

Pembelajaran *online* adalah proses belajar mengajar yang dilakukan tidak dengan tatap muka melainkan menggunakan media *online* sebagai fasilitas atau tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* adalah kegiatan penilaian yang menuntut peserta didik untuk mempraktikkan atau mengaplikasikan pengetahuan dalam materi pengurusan jenazah yang dilakukan secara *online* (menggunakan media teknologi, informasi dan telekomunikasi).

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pada penelitian ini memiliki sistematika yang akan memberikan gambaran secara global tentang isi dari tiap bab dari penelitian ini. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dari bab awal hingga bab akhir.

Bab satu adalah pendahuluan. Pada bab ini merupakan bagian dasar dalam penelitian. berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi istilah.

Bab dua adalah kajian kepustakaan. Pada bab ini dipaparkan kajian kepustakaan yang terkait dengan penelitian yang terdahulu dan literatur yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian terdahulu yang dicantumkan merupakan penelitian yang sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Dilanjutkan dengan teori yang memuat pandangan tentang pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

Bab tiga adalah metodologi penelitian. Pada bab ini memuat gambaran objek penelitian secara umum tentang pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online*, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan sistematika pembahasan.

Bab empat adalah hasil penelitian. Pada bab ini disampaikan penyajian data yang telah diperoleh dari penelitian.

Bab lima adalah penutup. Bab terakhir ini menerangkan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilengkapi dengan saran dari hasil penelitian. Bab ini berfungsi sebagai suatu gambaran dari keseluruhan penelitian ini.



## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan tinjauan yang sudah dilakukan ada beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan oleh Dini Hardiyanti (2015) dengan judul “Penerapan Asessment Kinerja untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Paliman pada Konsep Pencemaran Lingkungan” Skripsi Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Dalam penelitian ini menunjukkan aktivitas siswa yang teramati saat pembelajaran dengan penerapan asesmen kinerja menunjukkan kriteria sangat baik dengan nilai rata-rata 82,44%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan asesmen kinerja dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Lalu, terdapat perbedaan peningkatan keterampilan proses sains yang signifikan setelah diterapkan asesmen kinerja, yang ditunjukkan dengan nilai pretest, posttest dan N\_Gain kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. (3) Respon siswa terhadap penerapan asesmen kinerja menunjukkan respon yang sangat kuat dari siswa dengan nilai 80%. Data ini menunjukkan siswa merespon positif dan menerima pembelajaran dengan penerapan asesmen kinerja. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan hasil belajar pembelajaran sains melalui penilaian kinerja, sedangkan peneliti

berfokus pada penggunaan penilaian kinerja untuk menilai hasil belajar materi pengurusan jenazah saat pembelajaran *online*. Lalu penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun persamaannya yaitu, sama-sama membahas tentang penilaian kinerja atau *assessment* kinerja.<sup>12</sup>

2. Penelitian dilakukan oleh Mirna Mardianah (2014) dengan judul “Penggunaan Performance Assessment (Penilaian Kinerja) pada Pembelajaran Biologi dengan Kurikulum 2013 (Penelitian Deskriptif di SMAN Kota Tangerang Selatan)” skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam penelitian ini menunjukkan penilaian diskusi merupakan jenis penilaian kinerja (*performance assessment*) yang paling banyak diketahui oleh responden sekaligus penilaian yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu berfokus pada pembelajaran biologi, sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran fikih yaitu materi pengurusan jenazah. Pada penelitian terdahulu pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, sedangkan pada penelitian ini pembelajaran dilakukan secara *online*. Adapun persamaannya yaitu, sama-sama membahas tentang penilaian kinerja dan menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Dini Hardiyanti, Penerapan Aseessment Kinerja untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Paliman pada Konsep Pencemaran Lingkungan (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati, Cirebon, 2015).

<sup>13</sup> Mirna Mardianah, Penggunaan Performance Assessment (Penilaian Kinerja) pada Pembelajaran Biologi dengan Kurikulum 2013 (Penelitian Deskriptif di SMAN Kota Tangerang Selatan) (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014).

3. Penelitian dilakukan oleh Anom Wulansari (2017) dengan judul “Penerapan penilaian Autentik (Teknik Penilaian Kinerja) pada Pembelajaran Pendidikan agama Islam Siswa Kelas XI SMA N 1 Bantul” skripsi Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini menunjukkan penilaian kinerja sudah diterapkan dengan menggunakan daftar *check* dalam menilai hafalan hadis peserta didik. Serta kendala yang dihadapi yaitu karena waktu yang dibutuhkan relatif lama karena penilaian dilakukan satu persatu dari tiap peserta didik. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti terdahulu membahas tentang penelitian *authentic* terlebih dahulu lalu baru ke penelitian kinerja dan pembelajaran pada penelitian terdahulu dilakukan secara tatap muka, sedangkan dalam penelitian ini peneliti langsung membahas pada penelitian kinerja dan pembelajaran dilakukan secara *online*. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang penelitian kinerja, membahas tentang kendala atau problem yang dihadapi dalam melakukan penilaian kinerja, dan menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>14</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>14</sup> Anom Wulansari, Penerapan penilaian Autentik (Teknik Penilaian Kinerja) pada Pembelajaran Pendidikan agama Islam Siswa Kelas XI SMA N 1 Bantul (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta, 2017).

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan**  
**Penelitian yang akan dilakukan**

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Dini Hardiyanti, 2015, "Penerapan Assessment Kinerja untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Paliman pada Konsep Pencemaran Lingkungan"	Penerapan asesmen kinerja dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol. Respon siswa terhadap penerapan asesmen kinerja sangat positif.	<p>a. Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan hasil belajar pembelajaran sains melalui penilaian kinerja, sedangkan peneliti berfokus pada pelaksanaan penilaian kinerja dalam pembelajaran fikih materi pengurusan jenazah.</p> <p>b. Penelitian terdahulu pembelajaran dilakukan secara tatap muka, sedangkan dalam penelitian ini pembelajaran berlangsung secara <i>online</i>.</p> <p>c. Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	a. Sama-sama membahas tentang penilaian kinerja atau assessment kinerja
2.	Mirna Mardianah, 2014, "Pengaruh Penggunaan Performance Assessment (Penilaian Kinerja) pada	Penilaian diskusi merupakan jenis penilaian kinerja ( <i>performance assessment</i> ) yang paling banyak diketahui oleh responden	<p>a. Penelitian terdahulu berfokus pada pembelajaran biologi, sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran fikih materi pengurusan jenazah.</p> <p>b. Penelitian terdahulu pembelajaran</p>	<p>a. Sama-sama membahas tentang penilaian kinerja</p> <p>b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>



	Pembelajaran Biologi dengan Kurikulum 2013 (Penelitian Deskriptif di SMAN Kota Tangerang Selatan)”	sekaligus penilaian yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran.	dilakukan secara tatap muka, sedangkan dalam penelitian ini pembelajaran berlangsung secara <i>online</i> .	
3.	Anom Wulansari dengan judul “Penerapan penilaian Autentik (Teknik Penilaian Kinerja) pada Pembelajaran Pendidikan agama Islam Siswa Kelas XI SMA N 1 Bantul”	Penilaian kinerja sudah diterapkan dengan menggunakan daftar <i>check</i> dalam menilai hafalan hadis peserta didik. Serta kendala yang dihadapi yaitu karena waktu yang dibutuhkan relatif lama karena penilaian dilakukan satu persatu dari tiap peserta didik.	<p>a. Peneliti terdahulu membahas tentang penilaian <i>authentic</i> terlebih dahulu lalu baru ke penelitian kinerja, sedangkan peneliti langsung membahas penilaian kinerja.</p> <p>b. Penelitian terdahulu pembelajaran dilakukan secara tatap muka, sedangkan dalam penelitian ini pembelajaran berlangsung secara <i>online</i>.</p>	<p>a. Sama-sama membahas tentang penilaian kinerja</p> <p>b. Menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>

## B. Kajian Teori

### 1. Penilaian Keterampilan

#### a. Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan salah satu penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran. Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik

dalam mengaplikasikan pengetahuan yang sudah dimiliki setelah proses belajar dilakukan ke dalam bentuk tugas tertentu.<sup>15</sup>

Dalam pemenuhan kompetensi, penilaian keterampilan merupakan penilaian yang digunakan untuk mengukur dari pencapaian keterampilan peserta didik yang berasal dari KI-4. Penilaian keterampilan digunakan untuk melihat apakah pengetahuan yang dimiliki setelah proses pembelajaran dapat diaplikasikan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu dalam penilaian keterampilan menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu lalu diukur menggunakan instrument penilaian.

Sehingga dapat dikatakan jika penilaian keterampilan adalah penilaian yang berorientasi untuk menilai kemampuan psikomotorik peserta didik dengan menuntut untuk adanya pendemonstrasian pengetahuan yang sudah dimiliki.

#### **b. Teknik Penilaian Keterampilan**

Kemampuan keterampilan yang ditunjukkan peserta didik merupakan aspek yang akan dinilai. Dalam penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain penilaian praktik atau kinerja, produk, proyek, dan portofolio. Penilaian terhadap keterampilan didasarkan pada kualitas kinerja peserta didik dengan target yang telah ditetapkan. Proses penilaian dilakukan mulai

---

<sup>15</sup> Direktorat, *Panduan*, 32.

persiapan dan pelaksanaan tugas sampai dengan hasil akhir yang dicapai. Teknik penilaian keterampilan antara lain:<sup>16</sup>

#### 1) Penilaian Kinerja/Praktik/Unjuk Kerja

Penilaian praktik dilakukan melalui pengamatan Ketika siswa mendemonstrasikan atau mempraktikkan suatu kegiatan sesuai dengan tujuan kompetensi. Pada saat melakukan penilaian praktik, guru dapat menilai kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.<sup>17</sup> Alat yang digunakan adalah lembar pengamatan (lembar observasi dan rubrik penilaian). Penilaian praktik ini dapat digunakan dalam semua mata pelajaran.

Aspek yang dinilai dalam penilaian praktik ditulis dalam rubrik penilaian. Rubrik penilaian berisi kriteria-kriteria berkaitan dengan langkah-langkah yang dilakukan pada saat mengerjakan suatu aktivitas. Langkah-langkah tersebut diurutkan, lengkap, jelas, mudah diamati, dan dapat diukur.

#### 2) Penilaian Produk

Penilaian produk didasarkan pada kualitas dan estetika karya atau produk yang telah dihasilkan peserta didik.<sup>18</sup> Penilaian produk memberikan pengalaman kepada peserta didik sehingga dapat membuat atau menciptakan sebuah produk hasil dari ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti pelajaran. Karya yang bisa

---

<sup>16</sup> Direktorat, *Panduan*, 33.

<sup>17</sup> Tim Pusat Penilaian Pendidikan, *Panduan Penilaian Kinerja (Performance Assessment)*, (Jakarta:2019), 7.

<sup>18</sup> Tim Pusat, *Panduan*, 8.

dijadikan objek dalam penilaian produk antara lain seperti, lukisan, gambar, karya sastra, dan laporan penelitian atau karya ilmiah.

### 3) Penilaian proyek

Menurut Majid, penilaian proyek adalah penilaian terhadap suatu tugas dimana didalamnya terdapat kegiatan penelitian atau penyelidikan yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu. Tugas tersebut berupa suatu investigasi mulai dari pengumpulan, pengorganisasian, pengevaluasian, hingga penyajian data.<sup>19</sup> Tugas-tugas ini meliputi perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan data. Waktu untuk mengerjakan tugas proyek ini bervariasi sesuai dengan kompleksitas tugas yang diberikan.

### 4) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan berdasarkan kumpulan informasi yang bersifat reflektif dan komprehensif yang mencerminkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Ada beberapa jenis portofolio, yaitu portofolio dokumentasi, portofolio proses, dan portofolio pameran. Pendidik dapat memilih jenis portofolio yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dasar atau konteks mata pelajaran yang tengah diajarkan. Agar penilaian portofolio efektif, pendidik dan peserta didik perlu menentukan ruang lingkup penggunaan portofolio antara lain sebagai berikut:

---

<sup>19</sup> Rina Feriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019),73.

- a. Setiap peserta didik memiliki file portofolionya masing-masing yang berisi hasil belajar pada setiap mata pelajaran atau setiap kompetensi.
- b. Tentukan jenis hasil karya yang perlu dikumpulkan atau disimpan.
- c. Pendidik memberikan catatan berupa tanggapan berisi komentar dan masukan untuk ditindak lanjuti oleh peserta didik.
- d. Peserta didik harus membaca catatan pendidik dengan kesadaran sendiri dan menindaklanjuti tanggapan pendidik untuk meningkatkan pekerjaannya. Catatan pendidik dan perbaikan hasil kerja yang dilakukan peserta didik diberi tanggal, sehingga dapat dilihat perkembangan kemajuan belajarnya.

### **c. Hasil Belajar Ranah Psikomotorik**

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah adanya pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya berfungsi untuk mengetahui kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar, tetapi juga berfungsi untuk memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, baik secara individu maupun kelompok.<sup>20</sup> Sedangkan ranah psikomotorik adalah ranah yang menitik beratkan kepada kemampuan fisik. Sehingga hasil

---

<sup>20</sup> Nana Sujdana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: RemajaRosdakarya), 4.

belajar ranah psikomotorik adalah hasil belajar siswa yang didapat dari penilaian yang menilai kemampuan fisik peserta didik.

Pada ranah psikomotorik menurut Bloom dan kawan-kawan, terdiri dari 7 tingkatan, yaitu:<sup>21</sup>

- 1) Persepsi; menyadari stimulus, menyeleksi stimulus terarah sampai menerjemahkannya dalam pengamatan stimulus terarah kepada kegiatan yang ditampilkan.
- 2) Kesiapan; berkaitan dengan kesiapan melakukan suatu kegiatan tertentu, baik kesiapan secara mental, fisik, maupun emosional.
- 3) Respon terpimpin; meliputi kemampuan meniru gerakan, gerakan coba-coba, dan performansi yang memadai menjadi tolak ukur.
- 4) Mekanisme; kebiasaan yang berasal dari respons yang dipelajari, gerakan yang dilakukan dengan mantap, penuh keyakinan.
- 5) Respon kompleks; berkaitan dengan gerak motorik yang memerlukan pola gerakan yang kompleks.
- 6) Penyesuaian; berkaitan dengan pola gerakan yang telah berkembang dengan baik, sehingga seseorang dapat merubah pola gerakannya agar sesuai dengan situasi yang dihadapinya.
- 7) Mencipta; keterampilan tingkat tinggi dimana pada tingkatan ini seseorang memiliki kemampuan untuk menghasilkan pola-pola gerakan baru agar sesuai dengan situasi yang dihadapinya

---

<sup>21</sup> Zulfiani, et. al., *Strategi Pembelajaran Sains*, (Jakarta: Lembaga penelitian UIN Jakarta, 2009), 20.

## 2. Penilaian Kinerja

### a. Pengertian Penilaian Kinerja

Menurut Purwanto, penilaian adalah pemberian makna atas hasil pengukuran yang merupakan angka mati yang belum mempunyai makna.<sup>22</sup> Contohnya, jika seorang siswa yang sedang melaksanakan ujian berhasil menjawab dengan benar 22 soal dari 25 soal yang ada, dengan demikian siswa tersebut dapat dikatakan anak yang pandai<sup>23</sup>. Jadi bisa dikatakan jika penilaian itu bersifat kualitatif.

Menurut Masnur, penilaian kinerja merupakan suatu cara yang menggunakan berbagai tugas untuk mendapatkan data mengenai sejauh mana yang telah dipahami dalam suatu pembelajaran. Informasi tersebut didapatkan berdasarkan kinerja (*performance*) yang ditunjukkan dalam menyelesaikan suatu tugas tersebut. Dalam penilaian kinerja ada tiga komponen penting, yaitu tugas kinerja, rubrik performansi, dan cara penilaian.<sup>24</sup>

Penilaian kinerja atau penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Trespeces mengatakan bahwa *performance assessment* adalah berbagai macam tugas dan situasi dimana peserta didik diminta untuk mendemonstrasikan pemahaman dan

---

<sup>22</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 2.

<sup>23</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 5.

<sup>24</sup> Masnur Muslich, *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), 70.

pengaplikasian pengetahuan yang mendalam, serta keterampilan dalam berbagai macam konteks.<sup>25</sup>

Penilaian kinerja juga disebutkan sebagai prosedur yang menggunakan berbagai bentuk tugas-tugas untuk memperoleh informasi tentang belajar siswa. Penilaian kinerja mensyaratkan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas kerjanya menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan, tindakan atau unjuk kerja. Penilaian kinerja dapat menjelaskan kemampuan siswa, pemahaman konseptual, kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan, kemampuan melaksanakan kinerja dan kemampuan melakukan suatu proses.<sup>26</sup>

Berdasarkan dari pengertian yang disebutkan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja adalah penilaian yang dilakukan tidak hanya mengukur pengetahuan kognitif peserta didik saja, melainkan menilai kemampuan keterampilan dari unjuk kerja yang dilakukan oleh peserta didik. Nilai akan didapatkan dari adanya observasi saat peserta didik mendemonstrasikan atau menunjukkan kerjanya dalam penugasan yang diberikan, sehingga semua aspek dari peserta didik bisa dinilai secara menyeluruh.

---

<sup>25</sup> Sitti Mania, *Asesmen Autentik untuk Pembelajaran Aktif dan Kreatif Implementasi Kurikulum 2013* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), 127.

<sup>26</sup> I ketut Susila, "Pengembangan instrument penilaian unjuk kerja (performance assessment) Laboratorium pada Mata Pelajaran Fisika Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA kelas X Di Kabupaten Gianyar", *Artikel Pendidikan*, (Bali: Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2012), 5.



## b. Prinsip-Prinsip Penilaian Kinerja

Dalam penilaian kinerja memiliki prinsip-prinsip yang harus dimiliki agar menjadi penilaian yang berkualitas. Menurut Popham yang dikutip oleh Tomoliyus, Prinsip-prinsip yang harus dipenuhi dalam penilaian kinerja antara lain yaitu:<sup>27</sup>

### 1) Representatif atau dapat digeneralisasi

Dalam pemberian tugas kinerja hendaknya bersifat representatif sehingga dapat mewakili mengenai kompetensi yang akan dinilai. Untuk menilai satu kompetensi dapat digunakan tugas yang berbeda dan hendaknya tugas tugas tersebut sebanding sehingga tidak ada peserta didik yang merasa dirugikan.

### 2) Relevan

Pemberian tugas harus relevan dengan kompetensi yang akan dinilai. Pemilihan penugasan juga harus disesuaikan dengan tingkat kompetensi siswa.

### 3) Otentik

Dalam pemilihan tugas kinerja yang diberikan kepada siswa merefleksikan kehidupan dunia nyata.

### 4) Multidomain

Hendaknya tugas kinerja yang diberikan dapat mengukur aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan secara terintegrasi.

<sup>27</sup> Tomoliyus, "Mengembangkan Penilaian Berbasis Kinerja Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2(November, 2011), 161.

## 5) Adil dan Objektif

Penilaian yang diberikan harus adil dan objektif terhadap semua peserta didik. Tidak boleh membeda-bedakan dan bersifat subjektif saat melakukan penilaian tersebut.

## 6) Fisibel

Tugas yang diberikan dapat dikerjakan, dimana harus dipertimbangkan faktor pendukung lainnya, seperti faktor biaya, tempat, waktu, dan alat yang akan digunakan.

## 7) Dapat diskor

Tugas yang diberikan dapat dinilai dengan akurat dan reliable dengan menggunakan pedoman penilaian (rubrik) yang sesuai.

### c. Langkah-Langkah Penilaian Kinerja

## 1) Penentuan tugas kinerja (penugasan)

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun tugas kinerja adalah:<sup>28</sup>

- a. Menentukan kompetensi dasar yang sesuai dengan latar belakang kinerja yang diharapkan, indikator pencapaian kompetensi, tujuan penilaian, dan standart atau tolak ukur kinerja yang digunakan untuk mengukur kompetensi.

Kompetensi dasar yang dipilih bisa hanya terdiri atas satu kompetensi dasar, tetapi dapat juga merupakan gabungan dari

---

<sup>28</sup> Tim Pusat, *Panduan*, 12.

beberapa kompetensi dasar yang cukup berkaitan dengan konteks yang akan dibuatkan tugas kerjanya.

- b. Menentukan bentuk penilaian (praktik, produk, proyek, atau portofolio) agar dapat digunakan sesuai dengan kompetensi yang akan dinilai
- c. Menyusun indikator berdasarkan dengan bentuk penilaian yang dipilih yang sesuai kompetensi yang akan diukur.
- d. Membuat tugas kinerja yang berkaitan dengan pengetahuan yang akan diuji (fakta, konsep, prinsip, prosedur) dan keterampilan (pemecahan masalah, pengambilan keputusan, investigasi, eksperimen, atau sintesis) yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Tugas kinerja dapat dibuat dari yang paling sederhana hingga paling kompleks sesuai dengan indikator pencapaian yang diharapkan. Tugas kinerja yang disusun harus memperhatikan tentang siapa yang akan melaksanakan tugas (individu, kelompok kecil, atau lainnya), waktu yang dibutuhkan (dikerjakan secara bertahap, waktu yang diatur sesuai tahapan), perangkat (bahan dan peralatan) yang digunakan dalam persiapan dan pengerjaan tugas, dan aspek-aspek yang akan dinilai dalam penugasan tersebut.
- e. Memberikan gambaran tentang tata cara pelaksanaan penilaian kinerja berdasarkan dengan tugas kinerja.

- f. Membuat rubrik penilaian yang mudah dipahami baik untuk individu maupun kelompok sebagai pedoman untuk proses penilaian kinerja.

## 2) Rubrik penilaian

Dalam pelaksanaan penilaian terhadap tugas kinerja siswa, rubrik merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan. Rubrik digunakan untuk menjamin kebenaran hasil penilaian terhadap tes yang dilakukan. Rubrik merupakan pedoman penilaian yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemahiran (*proficiency*) peserta didik dalam menyelesaikan suatu tugas.<sup>29</sup> Sedangkan menurut Mahmudi, rubrik merupakan panduan penilaian yang berisi kriteria yang diinginkan guru dalam penilaian kinerja siswa.<sup>30</sup>

Melalui rubrik penilaian ini, pendidik mampu memberikan penilaian yang lebih objektif, karena sudah terstruktur sehingga proses penilaian tidak hanya bergantung pada perkiraan atau berdasarkan kesubjektifan dari pendidik. Informasi yang didapatkan dari rubrik dapat dipakai sebagai fungsi formatif, yakni untuk meningkatkan proses pembelajaran. Selain itu, informasi yang diperoleh dari rubrik dapat dipakai sebagai fungsi sumatif, yakni untuk menilai pencapaian kemampuan pembelajaran.

<sup>29</sup> Muslich, *Authentic Assessment*, 70.

<sup>30</sup> Ihwan Mahmudi, "Rubrik Analitik Penilaian Hasil Belajar Praktik Pendidikan Agama Islam" *Journal of Islamic Education* 2(2018), 9.

Format dalam rubrik penilaian bisa disesuaikan dengan karakteristik penugasan yang diberikan. Format tersebut meliputi tiga bagian, yaitu aspek yang akan diamati, level skala kinerja, deskripsi dari tiap aspek dan level skala kinerja, dan penghitungan akhir.<sup>31</sup> Aspek merupakan komponen, ruang lingkup atau dimensi yang akan dinilai, misalnya pada saat akan menilai kualitas dari praktik shalat, aspek yang dinilai meliputi kelancaran bacaan shalat, gerakan shalat, kesungguhan, dan lain sebagainya. Kriteria merupakan deskripsi atau uraian yang mencerminkan hubungan antara aspek dan level skala kinerja. Level skala kinerja menunjukkan tingkat prestasi dari peserta didik yang diwakili oleh angka, misalnya 0, 1, 2 dan seterusnya atau kurang, cukup, baik, sangat baik, atau istilah lain yang menunjukkan tingkatan kinerja.<sup>32</sup>

**Tabel 2.2**  
**Komponen dan Format Rubrik Penilaian**

Aspek	Skala					
	0	1	2	3	4	5
Aspek 1	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria
Aspek 2	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria
Aspek 3	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria
Aspek 4	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria
Aspek ke-N	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria	Kriteria

Catatan:

<sup>31</sup> Febriana, *Evaluasi*, 145.

<sup>32</sup> Tim Pusat, *Panduan*, 13.

Contoh pada tabel menggunakan tingkat kemampuan 0-5, yang dapat disesuaikan dengan karakteristik tugasnya. Jika tugasnya sederhana dapat menggunakan tingkat yang lebih rendah, seperti 0-3. Jumlah aspek juga bisa disesuaikan dengan kompleksitas tugas yang diberikan.

Tingkat kemampuan pada contoh bergerak dari 0 – 5, tingkat nilai yang terendah (0) menunjukkan bahwa tidak ada kinerja yang diamati atau aspek apapun tidak terpenuhi, dan tingkat nilai yang tinggi (5) menunjukkan kualitas keterampilan yang tinggi.

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menyusun rubrik, antara lain:<sup>33</sup>

- a) Identifikasi semua aspek penting yang akan mempengaruhi hasil penugasan.
- b) Identifikasi dan mengurutkan aspek-aspek penting ini untuk menyelesaikan tugas dan menghasilkan hasil yang terbaik.
- c) Usahakan untuk tidak mengukur aspek kinerja yang terlalu banyak sehingga semuanya dapat diamati saat peserta didik melaksanakan tugas.
- d) Definisikan secara jelas semua aspek kinerja sebagai indikator yang lebih spesifik sehingga dapat diamati.
- e) Menentukan level kemampuan pada berbagai tingkat penguasaan untuk pemberian skor atau nilai. Tingkat

---

<sup>33</sup>Tim Pusat, 14.

kemampuan biasanya berupa skala numeric (0, 1, 2, 3, dan seterusnya) yang menggambarkan tingkat kualitas pencapaian disetiap aspek, misalnya: (0) tidak ada kinerja yang diamati atau tidak ada aspek atau standart kinerja yang dipenuhi (1) kurang, (2) cukup, (3) baik, dan (4) baik sekali. Level kemampuan dapat juga diisi dengan skor sesuai dengan kata kunci yang diukur pada setiap aspek.

- f) Jika perlu, tentukan bobot setiap aspek atau sekelompok aspek yang akan dinilai sesuai dengan berbagai tahapan proses pengerjaan, kompleksitas, dan urgensi dari setiap aspek. Jika pembobotan tidak dilakukan, nilai siswa diperoleh dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \left( \left( \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \right) \times 100 \right)$$

Jika dilakukan pembobotan, misalnya aspek atau kelompok aspek 1 diberi bobot 40% dan aspek atau kelompok aspek 2 diberi bobot 60%, nilai siswa diperoleh dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \left( \left( \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Aspek 1}}{\text{Jumlah Skor Maksimum Aspek 1}} \right) \times 40 \right) + \left( \left( \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Aspek 2}}{\text{Jumlah Skor Maksimum Aspek 2}} \right) \times 60 \right)$$

Catatan: Aspek pada rumus menunjukkan aspek atau kelompok aspek tertentu

- g) Memeriksa dan membandingkan berbagai aspek kinerja yang telah dibuat sebelumnya oleh orang lain di lapangan (jika ada pembandingnya), untuk melihat validitas dan reliabilitas rubrik.

Contoh bentuk rubrik penilaian analitik dalam sholat jenazah adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

#### Melakukan takbir pertama

Deskriptor:		
a. Berdiri tegak lurus menghadap kiblat b. Membaca niat أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى d. Mengangkat kedua telapak tangan ke samping telinga dan menghadapkannya ke kiblat sambil membaca e. اللَّهُ أَكْبَرُ f. Meletakkan tangan di atas pusat, tangan kanan di atas tangan kiri g. Membaca surat al-fatihah		
Apakah takbir pertama dilakukan dengan baik?		
Penjelasan	Kriteria Penilaian	Rating Skor
Semua deskriptor Tampak	Takbir pertama dilakukan dengan sangat baik	5
Empat deskriptor Tampak	Takbir pertama dilakukan dengan baik	4
Tiga deskriptor tampak	Takbir pertama dilakukan dengan cukup baik	3
Dua deskriptor tampak	Takbir pertama dilakukan dengan kurang baik	2
Satu deskriptor tampak	Takbir pertama dilakukan dengan tidak baik	1
Tidak satupun deskriptor yang tampak	Takbir pertama dilakukan dengan sangat tidak baik	0

#### Melakukan takbir kedua

<sup>34</sup> Mahmudi, *Rubrik Analitik*, 150.



Deskriptor:		
a. Pandangan lurus ke arah tempat sujud mengangkat kedua telapak tangan ke samping telinga dan menghadapkannya ke kiblat b. Bersamaan membaca <i>الله أكبر</i> meletakkan tangan di atas pusat, tangan kanan di atas tangan kiri membaca shalawat kepada nabi Muhammad saw		
Apakah takbir kedua dilakukan dengan baik?		
Penjelasan	Kriteria Penilaian	Rating Skor
Semua deskriptor Tampak	Takbir kedua dilakukan dengan sangat Baik	5
Empat deskriptor tampak	Takbir kedua dilakukan dengan baik	4
Tiga deskriptor tampak	Takbir kedua dilakukan dengan cukup Baik	3
Dua deskriptor tampak	Takbir kedua dilakukan dengan kurang baik	2
Satu deskriptor tampak	Takbir kedua dilakukan dengan tidak Baik	1
Tidak satupun deskriptor yang tampak	Takbir kedua dilakukan dengan sangat tidak baik	0

Melakukan takbir ketiga

Deskriptor:		
a. Pandangan lurus ke arah tempat sujud b. mengangkat kedua telapak tangan ke samping telinga dan menghadapkannya ke kiblat c. Bersamaan membaca <i>الله أكبر</i> d. meletakkan tangan di atas pusat, tangan kanan di atas tangan kiri e. membaca doa <i>اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ</i>		
Apakah takbir ketiga dilakukan dengan baik?		
Penjelasan	Kriteria Penilaian	Rating Skor
Semua deskriptor tampak	Takbir ketiga dilakukan dengan sangat baik	5

Empat deskriptor Tampak	Takbir ketiga dilakukan dengan baik	4
Tiga deskriptor Tampak	Takbir ketiga dilakukan dengan cukup Baik	3
Dua deskriptor Tampak	Takbir ketiga dilakukan dengan kurang Baik	2
Satu deskriptor Tampak	Takbir ketiga dilakukan dengan tidak Baik	1
Tidak satupun deskriptor yang Tampak	Takbir ketiga dilakukan dengan sangat tidak baik	0

#### Melakukan takbir keempat

Deskriptor:		
<p>a. mengangkat kedua telapak tangan ke samping telinga dan menghadapkannya ke kiblat bersamaan membaca اللَّهُ أَكْبَرُ</p> <p>b. meletakkan tangan di atas pusat, tangan kanan di atas tangan kiri</p> <p>c. membaca doa</p> <p style="text-align: center;">اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنْنَا بَعْدَهُ وَ اغْفِرْ لَنَا وَلَهُ</p> <p>d. menoleh ke kanan sambil membaca salam</p> <p>e. menoleh ke kiri sambil membaca salam</p>		
Apakah takbir keempat dilakukan dengan baik?		
Penjelasan	Kriteria Penilaian	Rating Skor
Semua deskriptor Tampak	Takbir keempat dilakukan dengan sangat baik	5
Empat deskriptor tampak	Takbir keempat dilakukan dengan baik	4
Tiga deskriptor tampak	Takbir keempat dilakukan dengan cukup baik	3
Dua deskriptor tampak	Takbir keempat dilakukan dengan kurang baik	2
Satu deskriptor tampak	Takbir keempat dilakukan dengan tidak baik	1
Tidak satupun deskriptor yang tampak	Takbir keempat dilakukan dengan sangat tidak baik	0

### 3) Pelaksanaan penilaian kinerja

Dalam penilaian kinerja pendidik harus berusaha menilai secara sesungguhnya kemampuan dari peserta didik. Untuk itulah teknik yang digunakan harus tepat sehingga bisa mencapai dari tujuan diadakannya penilaian. Sementara itu, ada tiga cara penilaian kinerja menurut Muslich dalam bukunya *Authentic Assesment*, yaitu:<sup>35</sup>

- a. *Holistic scoring*, yaitu skor diberikan berdasarkan kesan penilai secara umum terhadap kualitas unjuk kerja.
- b. *Analytic scoring*, yaitu skor diberikan berdasarkan aspek-aspek yang dirumuskan secara detail dalam suatu unjuk kerja.
- c. *Primary traits scoring*, yaitu skor diberikan berdasarkan beberapa unsur yang dominan dalam suatu unjuk kerja.

Dalam penilaian kinerja peran partisipasi peserta didik sangat penting, khususnya dalam proses dan aspek-aspek yang akan dinilai. Menurut Rusman yang dikutip oleh Mimi, dalam penilaian kinerja, ada lima teknik yang bisa digunakan dalam penilaian, yaitu:<sup>36</sup>

- d. Daftar cek.

Ceklis digunakan untuk mengetahui muncul tidaknya keterampilan tertentu dari kinerja yang dinilai. Daftar cek ini berisi tabel muncul–tidak muncul yang harus diberi centang oleh guru sebagai pengamat.

<sup>35</sup> Muslich, *Authentic Assesment*, 71.

<sup>36</sup> Mimi Musfiroh Idris, “Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 1(2020), 3.

e. Catatan anekdot atau rekaman narasi.

Catatan anekdot ini berisikan narasi dari keterampilan siswa selama menunjukkan kinerjanya. Dari narasi tersebut guru dapat menentukan seberapa terampil peserta didik dalam melakukan tindakan.

f. Skala penilaian.

Skala penilaian merupakan penilaian kinerja yang berusaha merekam keterampilan siswa dalam menunjukkan kinerjanya dalam bentuk angka-angka. Misalnya: 4 = baik sekali, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang.

g. Memori atau ingatan.

Memori atau ingatan dilakukan dengan cara pendidik mengingat-ingat kerja peserta didik selama menunjukkan kinerjanya. Pendidik tidak merekamnya dalam bentuk tulisan. Teknik ini dinilai kurang akurat karena berurusan dengan memori yang bisa saja ada yang terlewatkan, namun tetap saja mampu memberikan informasi mengenai keterampilan peserta didik.

4) Penilaian hasil kinerja

Hasil penilaian kinerja dapat diberikan dalam bentuk penilaian formatif atau penilaian sumatif.<sup>37</sup> Penilaian kinerja dikatakan sebagai penilaian formatif, jika proses umpan balik lebih banyak dilakukan sehingga peserta didik mengetahui kekurangan

---

<sup>37</sup> Tim Pusat, *Panduan*, 16.

dari kinerjanya. Pemberian umpan balik langsung dilakukan ketika peserta didik melaksanakan tugas kinerja berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh pendidik. Penilaian kinerja dikatakan sebagai penilaian sumatif, jika penilaian digunakan untuk melihat hasil kinerja yang dikuasai peserta didik. Sehingga pada penilaian sumatif, setiap angka dari setiap aspek atau kriteria harus mencerminkan seluruh atau sebagian atau ada kriteria yang dicapai. Oleh karena itu, angka pada rubrik harus jelas kriterianya, dapat diukur, dan tidak multitafsir.

#### 5) Pengolahan Hasil Penilaian Kinerja

Dalam penilaian kinerja difokuskan untuk menilai keterampilan atau *skill* dari peserta didik. pengolahan hasil penilaian kinerja didapatkan daripengolahan data mentah yang diperoleh dari instrument penilaian yang digunakan. Dari data mentah tersebut guru memberikan angka dan makna sehingga bisa menunjukkan hasil prestasi siswa yang telah dilakukan. Agar lebih mudah dimengerti bisa dilihat pada contoh dibawah ini.

**Tabel 2.3**  
**Contoh Pengolahan Nilai Kinerja<sup>38</sup>**

No	Nama	Skor				Jml skor (19)	Hasil
		Persiapan (3)	Pelaksanaan (7)	Hasil (6)	Laporan (3)		
1.	Adi	3	5	4	2	14	74
...	...	...	...	...	...	...	...

<sup>38</sup> Direktorat, *Panduan*, 34-35.

Keterangan:

Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria.

Pada contoh di atas, skor maksimal = 3+7+6+3=19.

$$\text{Nilai kinerja} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Pada contoh di atas nilai praktik Adi =  $\frac{14}{19} \times 100 = 73,68$  (dibulatkan menjadi 74).

Pada penilaian kinerja selain menggunakan pengolahan seperti diatas bisa juga diberikan dengan pembobotan. Pembobotan diberikan untuk aspek yang akan dinilai, misalnya pada tahap perencanaan diberi bobot 20%, pada tahap pelaksanaan dan hasil dari kinerja diberikan bobot 50%, dan pada tahap pelaporan diberi bobot 30%. Sehingga hasilnya bisa dilihat pada penilaian berikut ini.

**Tabel 2.4**  
**Contoh Pengolahan Penilaian Kinerja Menggunakan Bobot<sup>39</sup>**

No	Nama	Skor				Jml skor (19)	Hasil
		Persiapan (3)	Pelaksanaan (7)	Hasil (6)	Laporan (3)		
1.	Adi	3	5	4	2	14	74
...	...	...	...	...	...	...	...

Keterangan:

$$\text{Persiapan} = \frac{3}{3} \times 20 = 20$$

$$\text{Pelaksanaan dan hasil} = \frac{9}{13} \times 50 = 34,6$$

$$\text{Laporan} = \frac{2}{3} \times 30 = 20$$

<sup>39</sup> Direktorat, *Panduan*, 35.

Jumlah skor =  $20 + 34,6 + 20 = 74,6$  (dibulatkan menjadi 75)

#### d. Masalah-Masalah dalam Penilaian Kinerja

Menurut Mondy & Noe (2005) ada beberapa masalah atau kendala yang bisa ditemui dalam pelaksanaan penilaian kinerja yaitu:<sup>40</sup>

##### (1) Kurangnya objektivitas

Dalam penilaian kinerja biasanya dinilai kurang objektivitas karena penilaian terhadap sikap, loyalitas, dan kepribadian merupakan faktor yang sulit untuk diukur.

##### (2) Bias “*Halo error*”

Bias *halo error* ini merupakan adanya pemberian penilaian yang berpatok pada kesan pertama ketika **mengenal orang yang akan dinilai. Misalnya, jika penilai terkesan** dengan penampilan atau perlengkapan yang digunakan dalam penilaian sehingga membuat penilai hanya berpatok pada hal tersebut saja.

##### (3) Terlalu longgar (*leniency*) atau terlalu ketat (*strictness*)

Perilaku penilai yang terlalu longgar dalam melakukan penilaian sehingga membuat kecenderungan memberikan nilai yang lebih tinggi. Begitupun dengan perilaku penilai yang terlalu ketat, sehingga membuat orang yang akan dinilai kesulitan untuk mendapatkan nilai. Hal ini biasanya terjadi jika penilai tidak

<sup>40</sup> Ana Ratna Wulan, “Penilaian Kinerja dan Portofolio pada Pembelajaran”, *Handout FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*, (Bandung: FPMIPA, 2003), 3.

mempunyai batasan yang akurat tentang faktor-faktor yang akan dinilai.

(4) Kecenderungan memberikan nilai tengah (*central tendency*)

Pemberian nilai rata-rata yang kurang tepat. Hal ini biasa dilakukan penilai agar “aman” dari kritik atau masalah-masalah saat memberikan nilai yang dianggap bisa menimbulkan kontroversi.

(5) Bias perilaku terbaru (*recent behavior bias*)

Penilai lebih mengingat kinerja paling akhir yang dilakukan orang yang sedang dinilai. Seharusnya dalam pemberian nilai seluruh kinerja dari awal sampai akhir harus dinilai dan diamati dengan utuh.

(6) Bias pribadi (*stereotype*)

Dalam melakukan penilaian bisa jadi ada kecenderungan penilai yang berkaitan dengan pribadi orang yang akan dinilai. Hal ini bisa menyangkut unsur RAS, ataupun hubungan diluar penilaian tersebut.

### 3. Pengurusan Jenazah

#### a. Pengertian Pengurusan Jenazah

Pengurusan jenazah adalah tindakan seorang muslim terhadap seorang muslim lain yang meninggal dunia. Biaya pengelolaan pengurusan jenazah berasal dari harta jenazah. Jika tidak, itu akan menjadi tanggung jawab orang yang menafkahnya semasa hidup.



Namun jika tidak ada, maka akan disandarkan pada *bayt al-mal*, jika tidak memungkinkan maka menjadi tanggung jawab seluruh umat Islam. Pengurusan jenazah ini meliputi memandikan, menyalati, mengafani, dan memandikan jenazah.

Hukum melaksanakan pengurusan jenazah ini adalah fardu kifayah, jika ada seorang muslim meninggal maka harus ada yang memandikan, menyalati, mengafani, dan memandikannya. Jika tidak ada yang melakukan pengurusan jenazah, maka orang-orang disekitarnya mendapat dosa. Namun, jika sudah ada sebagian yang melaksanakannya maka gugur kewajiban bagi yang lainnya.<sup>41</sup>

#### **b. Perawatan Jenazah**

Kewajiban dalam perawatan jenazah ini termasuk memandikan, mengafani, menyalati, dan menguburkan.

##### 1) Memandikan jenazah

##### a) Syarat-syarat Orang Memandikan Jenazah

Orang yang diperbolehkan untuk memandikan jenazah adalah orang-orang yang telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- (1) Islam, berakal dan baligh
- (2) Niat memandikan jenazah

---

<sup>41</sup> Abdul Karim, *Petunjuk Shalat Jenazah dan Permasalahannya* (Jakarta: Amzah, 2002), 20.

(3) Dapat dipercaya (tidak mengumbar aib atau kekurangan dari jenazah).<sup>42</sup>

(4) Mengetahui tatacara memandikan jenazah.

b) Orang yang Utama untuk Memandikan Jenazah

Bagi jenazah laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan tentang orang yang lebih utama untuk memandikannya. Sebagaimana penjelasan berikut.

1. Jenazah laki-laki

Bagi jenazah laki-laki keutamaan memandikan memiliki urutan, yaitu orang yang sudah mendapat wasiat dari si jenazah, kemudian bapak, kakek, kerabat dekat dan mahram laki-laki dan istri dari si jenazah.

2. Jenazah wanita

Bagi jenazah perempuan urutan utama orang yang boleh memandikannya, yaitu ibu, nenek, kerabat dekat dari pihak perempuan dan suami dari jenazah.

Jika ada suatu tempat dimana yang hidup adalah wanita sedangkan ada jenazah laki-laki yang wajib untuk dirawat sedangkan tidak ada istri yang ditinggalkan, begitupun sebaliknya. Maka jenazah tersebut tidak boleh

<sup>42</sup> Kamil Muhammad Uwaidah, *Fiqih Wanita* (Jakarta: al-Kauthar, 2008), 224.

dimandikan namun cukup ditayamui dengan menggunakan pelapis tangan.<sup>43</sup>

Jika ada yang meninggal dan merupakan anak-anak yang usianya belum melebihi 7 tahun maka, baik laki-laki maupun perempuan boleh memandikannya.<sup>44</sup>

## 2) Mengafani jenazah

Mengafani jenazah adalah kegiatan membungkus jenazah dengan selembar kain atau lebih yang biasanya berwarna putih, setelah mayat selesai dimandikan. Dalam proses mengafani jenazah sebenarnya cukup dengan satu lembar kain saja yang dapat menutup aurat jenazah.

Alat-alat yang perlu disiapkan untuk mengafani mayat di antaranya adalah seperti berikut:

- a) Kain kafan kurang lebih 12 meter.
- b) Kapas secukupnya.
- c) Kapur barus yang telah dihaluskan.
- d) Kayu cendana yang telah dihaluskan.
- e) Sisir untuk menyisir rambut.
- f) Tempat tidur atau meja untuk membentangkan kain kafan yang sudah dipotong-potong.

Untuk pengafanan jenazah ada petunjuk-petunjuk yang diberikan Nabi Muhammad saw., diantaranya sebagai berikut.

<sup>43</sup> Karim, *Petunjuk Shalat Jenazah*, 23.

<sup>44</sup> Abdul Aziz Bin Muhammad al-Uraifi, *Fatwa-Fatwa Seputar Jenazah* (Surabaya: Pustaka Elba, 2006), 54.

- a) Kafanilah mayat dengan sebaik-baiknya. Mengafani dengan baik bukan berarti harus menggunakan kain kafan yang berlebihan tetapi baik disini adalah saat mengafaninya dilakukan dengan ati-hati dan benar.
- b) Pakailah kain kafan yang berwarna putih.
- c) Kafanilah mayat laki-laki dengan tiga lapis dan mayat perempuan dengan lima lapis. Lima lapis ini terdiri dari sarung, baju kurung, kerudung, lalu pembungkus dan kemudian dibungkus satu lapis lagi.
- d) Lulurilah mayat dengan semacam cendana, yaitu wangi-wangian yang biasa untuk mayat, kecuali mayat yang sedang berihram.

### 3) Menyalati jenazah

Shalat jenazah adalah shalat yang dilakukan untuk mendoakan jenazah seorang muslim.<sup>45</sup> Shalat jenazah juga termasuk dalam proses pengurusan jenazah, dimana proses tersebut meliputi memandikan, mengkafani, menyalatkan, dan menguburkan. Proses pengurusan jenazah ini biasanya dilakukan oleh keluarga jenazah dan pemuka agama. Shalat jenazah dilakukan untuk tiap jenazah yang beragama Islam. Karena setiap laki-laki maupun perempuan yang sudah wafat wajib dishalati oleh yang masih hidup.

<sup>45</sup> Agus Riyadi, "Upaya pemberdayaan dan Peningkatan Keterampilan Pemulasaraan Jenazah di Wilayah Kecamatan Wijen Kota Semarang" *Dimas*, 2(2013), 210.

Dalam melaksanakan shalat jenazah ada beberapa rukun, yaitu:<sup>46</sup>

- a) Niat, melakukan shalat jenazah semata-mata hanya karena Allah.
- b) Berdiri bagi orang yang mampu
- c) Takbir sebanyak empat kali
- d) Membaca surah al-Fatihah setelah takbir pertama
- e) Membaca sholawat atas Nabi Muhammad setelah takbir kedua
- f) Berdoa untuk jenazah sebanyak dua kali setelah takbir ketiga dan keempat
- g) Salam

Berdasar dari rukun shalat jenazah yang sudah dicantumkan dapat diketahui jika dalam shalat jenazah tidak disertai dengan rukuk dan sujud, juga tidak disertai dengan azan dan ikamah.

Untuk itu cara pelaksanaan shalat jenazah sebagai berikut.<sup>47</sup>

- a) Berdiri dan mengucapkan niat sholat jenazah.

Lafaz niat untuk jenazah laki-laki

أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Lafaz niat untuk jenazah perempuan

أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةِ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

- b) Selanjutnya dilakukan takbir, setelah takbir pertama membaca surah al-fatihah.

<sup>46</sup> Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang: Karya Toha Putra, 2014), 73.

<sup>47</sup> Agus Riyadi, "Upaya pemberdayaan dan Peningkatan Keterampilan Pemulasaraan Jenazah di Wilayah Kecamatan Wijen Kota Semarang" *Dimas*, 2(2013), 212.

c) Setelah itu takbir kedua, setelah takbir kedua membaca shalawat nabi, lebih baik membaca sholawat ibrahimiyah

d) Setelah itu takbir yang ketiga dan membaca doa. Lafaz doanya,

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ

Artinya: “Ya Allah, ampunilah ia dan kasihanilah ia, sejahterakanlah ia dan maafkan kesalahannya ...” (HR. Muslim).

e) Setelah itu takbir yang keempat dan membaca doa lagi. Lafaz

doanya, اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَ اغْفِرْ لَنَا وَلَهُ

Artinya: “Ya Allah, janganlah Engkau rugikan kami daripada mendapat ganjarannya, dan janganlah Engkau beri kami fitnah sepeninggalnya, dan ampunilah kami dan dia” (HR. al-Hakim).

f) Setelah itu mengucapkan salam dua kali sambil menoleh ke kanan dan ke kiri.

#### 4) Menguburkan jenazah

Menguburkan jenazah adalah prosesi terakhir dari prosesi perawatan jenazah. Waktu penguburannya boleh siang ataupun malam, asalkan tidak tepat waktu matahari terbit, matahari terbenam, atau matahari tepat di atas kepala (tengah hari).

Hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam rangka mengubur mayat adalah sebagai berikut:<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Riyadi, 213.

1. Memperdalam galian lubang kubur agar tidak tercium bau si jenazah dan tidak dapat dimakan oleh burung atau binatang pemakan bangkai.
2. Cara meletakkan mayat di kubur ada yang diletakkan di tepi lubang sebelah kiblat kemudian di atasnya ditaruh papan kayu atau yang semacamnya dengan posisi agak condong agar tidak langsung tertimpa tanah ketika mayat ditimbuni tanah. Bisa juga dengan cara lain dengan prinsip yang hampir sama, misalnya dengan menggali di tengah-tengah dasar lubang kubur, kemudian jenazah ditaruh di dalam lubang itu, lalu di atasnya ditaruh semacam bata atau papan dari semen dalam posisi mendatar untuk penahan tanah timbunan. Cara ini dilakukan bila tanahnya gembur. Cara lain adalah dengan menaruh jenazah dalam peti dan menanam peti itu dalam kubur.
3. Cara memasukkan jenazah ke kubur yang terbaik adalah dengan mendahulukan memasukkan kepala mayat dari arah kaki kubur.
4. Jenazah diletakkan miring ke kanan menghadap ke arah kiblat dengan menyandarkan tubuh sebelah kiri ke dinding kubur supaya tidak terlentang kembali.
5. Para ulama menganjurkan supaya ditaruh tanah di bawah pipi jenazah sebelah kanan setelah dibukakan kain kafannya dari

pipi itu dan ditempelkan langsung ke tanah. Simpul tali yang mengikat kain kafan supaya dilepas.

6. Waktu memasukkan jenazah ke liang kubur dan meletakkannya dianjurkan membaca doa yang artinya : “Dengan nama Allah dan atas agama Rasulullah” (HR. at-Tirmidzi dan Abu Daud).
7. Untuk jenazah perempuan, dianjurkan membentangkan kain di atas kuburnya pada waktu dimasukkan ke liang kubur. Sedang untuk mayat laki-laki tidak dianjurkan.
8. Orang yang turun ke lubang kubur jenazah perempuan untuk mengurusnya sebaiknya orang-orang yang semalamnya tidak menyetubuhi istri mereka.
9. Setelah jenazah sudah diletakkan di liang kubur, dianjurkan untuk mencurahnya dengan tanah tiga kali dengan tangannya dari arah kepala jenazah lalu ditimbuni tanah.
10. Di atas kubur boleh dipasang nisan sebagai tanda dan dianjurkan, nisan ini tidak perlu ditulisi.
11. Setelah selesai mengubur, dianjurkan untuk mendoakan jenazah agar diampuni dosanya dan diteguhkan dalam menghadapi pertanyaan malaikat.
12. Dalam keadaan darurat boleh mengubur jenazah lebih dari satu dalam satu lubang kubur.



13. Jenazah yang berada di tengah laut boleh dikubur di laut dengan cara dilempar ke tengah laut setelah selesai dilakukan perawatan sebelumnya.

#### 4. Pembelajaran *Online*.

##### a. Pengertian pembelajaran *online*

Pembelajaran adalah interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik, dimana didalamnya terdapat kegiatan pertukaran pengetahuan. Menurut Molinda yang dikutip oleh Zainal dkk, pembelajaran *online* adalah kegiatan pembelajaran yang terjadi antara pendidik dan peserta didik jarak jauh atau tidak bertatap muka yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, dan *CD-ROOM* (secara langsung dan tidak langsung).<sup>49</sup>

Pembelajaran *online* menghubungkan antara peserta didik dengan pendidik maupun sumber belajar lainnya yang secara fisik terpisahkan oleh jarak. Namun dengan adanya pembelajaran *online* ini unsur pembelajaran masih bisa berinteraksi, berkomunikasi atau berkolaborasi secara langsung dan tidak langsung.

Pembelajaran *online* atau bisa disebut *Online learning* merupakan model proses pembelajaran dimana pendidik dalam memberikan teori atau konsep materi kepada peserta didik tidak bertatap muka secara langsung melainkan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam lingkungan berbasis *online* seperti internet.

<sup>49</sup> Zainal Abidin, dkk, "Pembelajaran *Online* Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19" *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1(Mei, 2020), 65.

Pembelajaran *online* terdiri dari 3 (tiga) kondisi yakni pembelajaran secara mandiri, interaksi *asinkronous*, dan pembelajaran secara *sinkronous*. Pada pembelajaran secara mandiri, pelajar harus menyesuaikan jadwal belajarnya sendiri, pelajar dapat melihat kembali materi kapanpun dan dimanapun, serta pelajar harus dapat memotivasi dirinya sendiri. Pada interaksi *asinkronous*, pelajar dan pengajar dapat melakukan interaksi pada waktu dan tempat yang berbeda, misalnya berupa forum diskusi, atau *e-mail*. Pada pembelajaran secara *sinkronous*, pelajar dan pengajar dapat berinteraksi secara langsung melalui media *online*, misalnya melalui fasilitas *chatting*, *audio-video conference*, *streaming video*, dan tes atau kuis *online*.<sup>50</sup>

#### **b. Macam-macam penilaian dalam pembelajaran *online***

Dalam pembelajaran *online* meskipun tidak melalui tatap muka antara pendidik dan peserta didik tetap harus ada tahap penilaian. Pelaksanaan pembelajaran yang melalui fasilitas-fasilitas yang sudah ada bisa dimanfaatkan juga sebagai fasilitas untuk melakukan penilaian. Ada beberapa fasilitas pembelajaran jarak jauh yang bisa digunakan, yaitu<sup>51</sup>:

##### 1) *Video conference* (tatap muka *online*)

Tatap muka *online* merupakan salah satu fasilitas yang bisa digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Siswa dan guru bisa

<sup>50</sup> Ng Poi Wong, "Rancang Bangun Pembelajaran *Online* Sistem Operasi Windows 7 dengan HTML 5" *Jurnal Sifo Mikroskil*, 1(2011), 23.

<sup>51</sup> Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh: Bagi Guru selama Sekolah Tutup dan Pandemi Covid-19 dengan semangat Merdeka Belajar* (2020), 9.

seperti sedang berhadapan dan mengamati satu sama lain. Fasilitas ini memberikan kemudahan dalam melakukan penilaian kinerja dalam bentuk praktik. Guru dapat memberikan pertanyaan atau perintah kepada siswa untuk mendemonstrasikan pengetahuan yang sudah dimiliki, kemudian guru mengamati dan memberikan penilaian sesuai dengan aspek-aspek yang sudah ditentukan. Dalam penggunaan fasilitas ini bisa memanfaatkan aplikasi seperti *whatsapp, zoom, google meet, dll.*

## 2) *Learning Management System (LMS)*

LMS merupakan sistem pengelolaan pembelajaran terintegrasi secara daring melalui aplikasi. Dalam LMS ini terdapat beberapa fitur yang tidak hanya mendukung adanya pembelajaran saja, namun juga mencakup adanya penilaian pembelajaran. Guru dapat memberikan penilaian kinerja dengan memberikan tugas untuk membuat suatu produk yang berkaitan dengan mata pelajaran yang tengah dipelajari, kemudian siswa bisa memasukkannya ke dalam LMS sesuai dengan fitur yang sudah ada. Lalu guru bisa memeriksa dan menilai produk siswa sesuai dengan aspek-aspek yang sudah ditentukan.

## 3) Digital portofolio

Digital portofolio merupakan kumpulan karya murid dalam jangka waktu tertentu namun pengumpulannya berupa digital.

Dalam pelaksanaannya pendidik bisa menggunakan aplikasi atau platform yang bisa memudahkan siswa untuk mengirimkan hasil karyanya. Penilaian ini relevan pada level mencipta dari Taxonomy Bloom sehingga murid dapat mencipta, merancang, mendesain, menemukan, dan memproduksi. Sehingga guru mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan dan pengetahuan muridnya.

### c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Online*

*E-learning* sebagai suatu pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan juga memiliki kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan *e-learning* sebagai berikut:<sup>52</sup>

#### 1) Kelebihan pembelajaran *online*:

- a) Pembelajaran tidak dibatasi tempat dan waktu sehingga kapan saja peserta didik dapat mengakses proses pembelajaran tersebut.
- b) Peserta didik pada proses pembelajaran ini harus aktif sehingga proses pembelajaran *e-learning* merupakan proses yang pembelajarannya lebih terfokus pada peserta didik.
- c) Menghemat biaya pendidikan (peralatan, buku-buku, infrastruktur, perjalanan dinas).
- d) Melatih peserta didik lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.

---

<sup>52</sup> Ali Mudlofir et. al., *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2019), 179.

- e) Adanya bantuan professional secara *online*.
- 2) Kekurangan pembelajaran *online*:
- a) Butuh usaha lebih dalam menyiapkan materi pembelajaran.
  - b) Harus memperhatikan sisi pedagogik dari suatu teori.
  - c) Peserta didik perlu selalu dimotivasi dan diorganisasikan.
  - d) Peserta didik yang tidak memiliki motivasi yang tinggi sering mengalami kegagalan.
  - e) Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik atau bahkan antar peserta didik terhadap sesama peserta didik itu sendiri, sehingga dapat memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar.

#### **d. Problematika dalam Pembelajaran *Online***

Pelaksanaan pembelajaran *online* dilakukan untuk menanggulangi adanya hambatan pelaksanaan pembelajaran secara langsung. Pembelajaran *online* ini seharusnya tetap dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa sehingga bisa mengembangkan bakat dan minatnya dengan tepat. Namun, dalam pelaksanaannya ditemui berbagai problem sehingga menghambat jalannya proses pembelajaran. Problem yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran *online* antara lain sebagai berikut.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Afip Miftahul Basar, "Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri - Cikarang Barat - Bekasi)" *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2021), 210.

1) Kurang siapnya sumber daya manusia.

Kesiapan ini harus dimiliki semua komponen pembelajaran, yakni pendidik, peserta didik, dan orang tua.

2) Belum ada kurikulum yang sesuai.

Hal ini menyebabkan guru kebingungan dalam penerapan di lapangan. Dikarenakan saat ini hanya diberlakukan kurikulum darurat.

3) Keterbatasan sarana dan prasarana.

Di lapangan masih banyak ditemukan siswa yang belum memiliki handphone yang merupakan sarana penting dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Selain itu ketersediaan jaringan dan paket data juga masih menjadi hambatan bagi berlangsungnya pembelajaran *online* ini.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>54</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan tempat yang akan diteliti guna mendapatkan data dan informasi yang objektif atau akurat sesuai dengan pembahasan ini. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang bersumber dari lokasi penelitian. Dalam hal ini, berangkat ke “observasi lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.<sup>55</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi,

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

<sup>55</sup> Hardani et. al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 64.

peristiwa, teks, dan sebagainya).<sup>56</sup> Lokasi yang digunakan sebagai tempat untuk penelitian ini di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember. Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember dipilih dengan pertimbangan merupakan Madrasah Aliyah yang melakukan penilaian kinerja terhadap materi pelajaran khususnya fikih saat diberlangsungkannya pembelajaran daring.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Subjek penelitian yang pada penelitian ini ditentukan dengan Teknik *Purposive* Sampling. Teknik ini adalah teknik penentuan informan yang dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Untuk itu dalam penelitian ini peneliti melibatkan komponen-komponen sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember. Subjek yang dijadikan informan antara lain :

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
2. Guru mata pelajaran Fikih kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
3. Siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

---

<sup>56</sup> Tim penyusun, *Pedoman*, 49.



#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>57</sup>

Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember menggunakan beberapa cara pengumpulan data selama proses penelitian berlangsung, diantaranya sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Bentuk alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera<sup>58</sup>. Pada metode ini peneliti akan mengamati dari dekat bagaimana proses penilaian, sehingga data tidak bisa direkayasa atau dibuat-buat.

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah non partisipatif observer. Disebut non partisipatif observer apabila peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sebagai non participant observer, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat segala proses yang berkaitan dengan prosedur penilaian kinerja dalam pembelajaran *online* dalam materi pengurusan jenazah. Dengan observasi partisipan ini, maka

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 224.

<sup>58</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Adapun data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi adalah sebagai berikut.

- a. Keadaan fisik Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- b. Aktifitas penilaian pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- c. Pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

**Tabe 3.1**  
**Kegiatan Observasi**

No.	Fokus	Indikator
1.	Prosedur penilaian kinerja secara <i>online</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perencanaan               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan rubrik penilaian</li> <li>2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</li> </ol> </li> <li>b. Pelaksanaan               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Absensi</li> <li>2. Pemberian tugas kinerja</li> <li>3. Pengumpulan tugas kinerja</li> </ol> </li> <li>c. Pengolahan hasil Cara pengolahan hasil tugas kinerja</li> </ol>
2.	Problematika dalam penilaian kinerja secara <i>online</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Pelaksanaan</li> <li>3. Pengolahan hasil</li> </ol> </li> <li>b. Siswa Pelaksanaan penilaian</li> </ol>

## 2. Wawancara

Pengumpulan data bisa dilakukan dengan metode wawancara, wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan, dan kegiatannya dilakukan secara lisan, selain itu peneliti

membawa instrumen lain sebagai pedoman dalam wawancara seperti perekam suara, gambar, brosur dan material.<sup>59</sup>

Pengumpulan data dengan wawancara membuat peneliti akan mengetahui hal-hal lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-struktur yang masuk dalam kategori in-dept interview, dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.<sup>60</sup>

Adapun data yang diperoleh dari proses wawancara ini adalah sebagai berikut.

- a. Informasi dari tenaga pendidik Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember mengenai prosedur penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online*
- b. Pendapat siswa yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 139.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 233.

**Tabel 3.2**  
**Kegiatan wawancara**

No.	Fokus	Indikator
	Prosedur penilaian kinerja secara <i>online</i>	a. Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan rubrik penilaian</li> <li>2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</li> <li>3. Pemilihan tugas kinerja</li> </ol> b. Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Absensi</li> <li>2. Pemberian tugas kinerja</li> <li>3. Pengumpulan tugas kinerja</li> </ol> c. Pengolahan hasil Cara pengolahan hasil tugas kinerja
	Problematika dalam penilaian kinerja secara <i>online</i>	a. Guru <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Pelaksanaan</li> <li>3. Pengolahan nilai</li> </ol> b. Siswa Pelaksanaan penilaian kinerja

### 3. Dokumentasi

Metode selanjutnya yaitu dokumentasi, dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda dan sebagainya<sup>61</sup>. Peneliti bisa memakai dokumen seperti nilai rapot siswa untuk melihat adanya hasil belajar siswa.

**Tabel 3.3**  
**Kegiatan dokumentasi**

No.	Fokus	Indikator
	Prosedur penilaian kinerja secara <i>online</i>	a. Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rubrik penilaian</li> <li>2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</li> </ol> b. Pelaksanaan File tugas kinerja <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pengolahan hasil</li> </ol>

<sup>61</sup> Surhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 206.

		Nilai dari pengolahan hasil tugas kinerja
	Problematika dalam penilaian kinerja secara <i>online</i>	a. Guru 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Pengolahan nilai b. Siswa Pelaksanaan penilaian kinerja

Adapun data yang dikumpulkan dapat dilihat pada table kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Teknik			Sumber		
				W	O	D	KM	G	S
1.	Bagaimana prosedur penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah kelas X dalam pembelajaran <i>online</i> di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember	Penilaian Kinerja	Perencanaan Penilaian Kinerja	√		√		√	
			Pelaksanaan Penilaian Kinerja	√	√	√	√	√	√
			Pengolahan hasil Penilaian Kinerja	√		√		√	
		Materi Pengurusan Jenazah	Perencanaan dalam Pembelajaran Materi Pengurusan Jenazah	√		√		√	
			Pelaksanaan Pembelajaran Materi Pengurusan Jenazah	√	√	√	√	√	√
			Pengolahan Pembelajaran Materi Pengurusan Jenazah	√		√		√	
Pembelajaran <i>Online</i>	Perencanaan Pembelajaran <i>Online</i>	√		√		√			
	Pelaksanaan Pembelajaran <i>Online</i>	√	√	√	√	√	√		
2.	Apakah problematika dalam		Problem dalam Perencanaan Penilaian	√				√	

penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah kelas X dalam pembelajaran <i>online</i> di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember	Problem	Kinerja Problem dalam Pelaksanaan Penilaian Kinerja	√			√	√	√
		Problem dalam mengolah Hasil Penilaian Kinerja	√				√	

Keterangan:

W = Wawancara

D = Dokumentasi

G = Guru

O = Observasi

KM = Kepala Madrasah

S = Siswa

### E. Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan menelaah semua data yang sudah didapatkan. Bogdan mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>62</sup>

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis model interaktif Milles, Huberman dan Saldana. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Jika, data yang diperoleh dirasa kurang memuaskan, peneliti bisa mencari data lagi sampai dirasa kredibel.<sup>63</sup> Aktivitas dalam analisis data

<sup>62</sup>Arikunto, 224.

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metodologi*, 246.

model interaktif, yaitu; kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).<sup>64</sup>

### 1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan secara tertulis, wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris. Dalam tahap ini, peneliti memfokuskan dan menyederhanakan data. Sehingga data yang dikondensasi memberikan gambaran yang spesifik dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dikondensasi langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disuse, sehingga memungkinkan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru

<sup>64</sup> Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publications, 2014), 12.

yang sebelumnya belum ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam tahap ini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori, lalu menganalisis temuan baru tersebut hingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **F. Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan dalam penelitian kualitatif untuk menunjukkan kepercayaan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dilihat dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>65</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini peneliti mempunyai berbagai sumber seperti kepala madrasah, guru dan siswa. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

---

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metodologi*, 273.



## G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahap yang akan peneliti lakukan, yaitu:

### 1. Tahap Pra Lapangan (Persiapan)

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatannya dalam tahap pra lapangan yaitu:

#### a. Menyusun Rencana Penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

#### b. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian sebelum pelaksanaan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

#### c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada di luar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai permohonan

izin penelitian yang diajukan kepada Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan diperlukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

### 3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.



## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember merupakan Madrasah Aliyah Negeri yang berada di Desa Jombang Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. Kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah telah ditiadakan sejak awal tahun 2020. Hal ini merupakan bentuk usaha guna membatasi kegiatan berkerumun yang berpotensi memperpanjang rantai penyebaran virus corona. Setiap sekolah kegiatan belajar mengajar dialihkan dari tatap muka menjadi *online* atau dalam jaringan sehingga banyak aspek yang harus disesuaikan. Para pelaksana proses pembelajaran seperti guru dan siswa diharapkan bisa menguasai dan memanfaatkan adanya teknologi yang sudah berkembang guna mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Dalam proses belajar mengajar tidak hanya mengenai penyampaian materi saja namun juga mencakup adanya penilaian. Penilaian berguna sebagai tolak ukur tingkat kemampuan siswa setelah dilakukannya pembelajaran, sehingga penilaian merupakan hal penting dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, meskipun dalam kondisi tidak bertatap muka sekolah harus tetap menjalankan penilaian dengan semaksimal mungkin. Dalam penilaian ada 3 aspek yang perlu dinilai, yaitu afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan). Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember dilakukan penilaian secara

menyeluruh, tidak hanya pada segi kognitif saja namun juga pada psikomotorik siswa.<sup>66</sup>

Dalam pelaksanaannya digunakan penilaian kinerja berbentuk penilaian praktik dan produk dimana siswa diminta untuk membuat suatu produk dengan ketentuan-ketentuan yang sudah dijelaskan kemudian dikirimkan ke guru mata pelajaran yang bersangkutan<sup>67</sup>. Penilaian produk dilakukan terhadap kualitas dan estetis hasil kerja atau produk yang telah dibuat siswa.<sup>68</sup> Pelaksanaan penilaian kinerja ini dilakukan pada materi yang memang memiliki materi praktik sehingga siswa tidak hanya mengerti materi saja namun juga diharapkan bisa mempraktikkannya dengan baik dan benar.

#### **A. Penyajian dan Analisis Data**

Penyajian dan analisis data meliputi deskripsi data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur yang dijelaskan Pada Bab 3, sebagai bukti dan hasil penelitian, perlu disajikan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data dimaksudkan untuk menjawab fokus masalah yang mengacu pada fokus masalah, kerangka teori dan data yang terdapat dalam objek penelitian. Hasil penelitian ini akan disajikan secara lengkap setelah melalui analisis data dan melalui metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan klasifikasi data antara lain kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari teknik pengumpulan data tersebut didapatkan data yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan, yaitu:

---

<sup>66</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

<sup>67</sup> Siti Nur Hasanah, diwawancara Penulis, Jember, 10 Februari 2021.

<sup>68</sup> Tim Pusat, *Panduan*, 8.

## 1. Prosedur Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran *Online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Pada pelaksanaan penelitian ini kegiatan wawancara para informan tidak dilakukan pada hari yang sama. Hal ini dikarenakan guru yang masuk bergantian sehingga peneliti mengikuti jadwal para informan. Pada hari Senin pukul 09.00 peneliti berkunjung ke Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember untuk melakukan wawancara. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan informan, yakni Bapak Ir. H. Hariyanto, M.Pd selaku Kepala Madrasah.

Menurut Bapak Ir. H. Hariyanto, M.Pd. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember memaparkan pengertian tentang penilaian kinerja secara *online* dalam wawancara yang dilakukan sebagai berikut.

“Penilaian kinerja atau penilaian praktik dilakukan ini ya untuk mengetahui bagaimana kemampuan psikomotorik siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam kondisi sekarang ini tidak mungkin kita melakukan tatap muka untuk melihat bagaimana kemampuan praktik dari siswa kita sehingga memang semuanya harus dilaksanakan secara *online*. Sekolah juga sudah memberikan fasilitas seperti adanya *e-learning* sebagai tempat proses belajar mengajar dilakukan. Penilaian ini tetap dilaksanakan meskipun dalam keadaan pembelajaran *online* seperti sekarang ini.”<sup>69</sup>

Selanjutnya hasil wawancaramengenai prosedur penilaian kinerja yang diawali dengan perencanaan penilaian kinerja secara *online* dengan Ibu Siti Nur Hasanah, M.Pd selaku guru mata pelajaran fikih kelas X, sebagai berikut.

<sup>69</sup> Hariyanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Februari 2021

“Dalam penyusunan penilaian kinerja sudah pasti bakal buat RPP dulu. Kami (guru) akan mengidentifikasi dahulu KD (Kompetensi Dasar) yang ada. Dari sana baru bisa menentukan nanti penilaian kinerja ini mau yang seperti apa. Dalam materi perawatan jenazah ini dipilih untuk melaksanakan penilaian pada memandikan, mensholati dan mengkafani jenazah. Bentuk penilaiannya yaitu untuk memandikan dan mensholati siswa diminta untuk membuat video praktik dan untuk mengafani saya minta untuk membuat bagan tatacara mengafani jenazah. Setelah itu melakukan penyusunan rubrik penilaian sehingga aspek dan indikator penilaian bisa diamati dengan jelas.”<sup>70</sup>

Pada mata pelajaran Fikih kelas X ada dua guru yang mengajar.

Selain Ibu Siti Nur Hasanah juga ada Bapak Abdullah. Untuk itu, selanjutnya merupakan hasil wawancara mengenai perencanaan penilaian kinerja secara *online* dengan Bapak Abdullah, S.Pd.I, sebagai berikut.

”Perencanaan tugas dimateri perawatan jenazah ini kami (guru) berusaha untuk tidak membebani anak-anak. Setelah menganalisis Kompetensi Dasar baru ditentukan bentuk penilaian apa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tentunya. Dalam materi ini penilaian yang dipilih adalah pembuatan video praktik mensholati dan memandikan jenazah, sedangkan untuk mengkafani jenazah siswa diminta untuk membuat bagan tata cara pelaksanaannya. Setelah itu pembuatan rubrik penilaian yang berisi aspek-aspek yang akan dinilai.”<sup>71</sup>

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember  
 Kelas/Semester : X/1  
 Tahun Pelajaran : 2020/2021  
 Mata Pelajaran : Fikih  
 Kompetensi Dasar : Mengomunikasikan hasil analisis tatacara pemulasaran jenazah

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.2 Mengomunikasikan hasil analisis tata cara pemulasaran jenazah	Tata cara pemulasaran jenazah	Siswa dapat: 1. Mempraktikkan tatacara memandikan jenazah. 2. Mempraktikkan tatacara sholat jenazah 3. Membuat bagan tatacara mengkafani jenazah	Kinerja

Gambar 4.1  
 Kisi-kisi tugas kinerja pada materi pemulasaran jenazah

<sup>70</sup> Siti Nur Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Februari 2021.

<sup>71</sup> Abdullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.

Dalam perencanaan penilaian kinerja secara *online* ini tidak jauh berbeda dengan penilaian kinerja saat tatap muka. Namun ada penyesuaian-penyesuaian seperti bentuk kinerja yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. Dalam tahap perencanaan, guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini guru menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) darurat Covid-19 dengan format 1 lembar. Lalu merumuskan rubrik penilaian berdasarkan dengan kompetensi dasar yang sudah dipilih.<sup>72</sup>

RUBRIK PENILAIAN KINERJA PEMULASARAN JENAZAH

Kriteria	Skor	Indikator
Gerakan (Skor Maksimal 3)	3	Melakukan gerakan 4 takbir dengan baik
	2	Melakukan gerakan 3 takbir dengan baik
	1	Melakukan gerakan 2 takbir dengan baik
	0	Melakukan semua gerakan takbir dengan tidak baik
Bacaan (Skor Maksimal 3)	3	Melafalkan dengan baik niat, surah al-fitha, sholatat, doa takbir ketiga, dan doa takbir keempat
	2	Melafalkan dengan baik niat, sholatat, doa takbir ketiga atau doa takbir keempat
	1	Melafalkan dengan baik niat dan sholatat saja
	0	Melafalkan semua bacaan dengan tidak baik
Penguasaan (Skor Maksimal 3)	3	Gerakan dan bacaan keseluruhan lancar dan serius
	2	Gerakan dan bacaan keseluruhan kurang lancar tetapi serius
	1	Gerakan dan bacaan keseluruhan lancar tetapi tidak serius
	0	Gerakan dan bacaan tidak lancar dan tidak
Ketepatan Pengumpulan (Skor Maksimal 3)	3	Pengumpulan tugas tepat waktu
	1	Pengumpulan tugas terlambat

Kriteria	Skor	Indikator
Gerakan (Skor Maksimal 3)	3	Melakukan gerakan dengan baik
	2	Melakukan gerakan dengan cukup baik
	1	Melakukan gerakan dengan kurang baik
	0	Tidak melakukan gerakan
Bacaan (Skor Maksimal 3)	3	Melafalkan niat dengan baik
	2	Melafalkan niat dengan cukup baik
	1	Melafalkan niat dengan kurang baik
	0	Tidak melafalkan niat
Penguasaan (Skor Maksimal 3)	3	Gerakan dan bacaan keseluruhan lancar dan serius
	2	Gerakan dan bacaan keseluruhan kurang lancar tetapi serius
	1	Gerakan dan bacaan keseluruhan lancar tetapi tidak serius
	0	Gerakan dan bacaan tidak lancar dan tidak
Ketepatan Pengumpulan (Skor Maksimal 3)	3	Pengumpulan tugas tepat waktu
	1	Pengumpulan tugas terlambat

Gambar 4.2

Rubrik penilaian kinerja pada materi pemulasaran jenazah

Selanjutnya merupakan pemaparan dalam pelaksanaan penilaian kinerja secara *online* oleh Ibu Siti Nur Hasanah.

“Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja ini dilakukan di *e-learning* yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Tugas yang diberikan berbentuk tugas video dan bagan yang dikumpulkan dalam bentuk file ke *e-learning*. Diberikan jangka waktu selama satu minggu untuk siswa mengerjakan tugasnya. Penilaiannya saya

<sup>72</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.



menilai dengan rubrik penilaian untuk yang praktik, untuk yang bagan saya menilai dari keseluruhannya saja.”<sup>73</sup>

Senada dengan pernyataan Ibu Siti Nur Hasanah, pernyataan Bapak Abdullah mengenai pelaksanaan penilaian kinerja secara *online*, sebagai berikut.

“Setelah tugas di-*share* ke *e-learning* nanti siswa yang mengupmpulkan lebih dulu akan langsung saya nilai. Saya menilai dari ketepatan pengumpulan ya lebih jelasnya. Karena dari kondisi sekarang ini tidak bisa menuntut terlalu lebih pada anak-anak.”<sup>74</sup>

Selanjutnya menurut Bapak Hariyanto mengenai pelaksanaan penilaian kinerja secara *online* sebagai Kepala Madrasah dalam wawancara sebagai berikut.

”Pelaksanaan penilaian dapat diketahui dari laporan dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guru mata pelajaran terkait. Pelaksanaannya dilakukan dengan memanfaatkan website atau *e-learning* yang sudah disediakan. Saya juga senang dengan kreatifitas dan kemauan belajar para guru untuk memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan sekolah. Pelaksanaan penilaian kinerja secara *online* ini memiliki nilai lebih untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa karena memang ada bukti bahwa siswa melakukan pekerjaannya sendiri. Berbeda jika hanya mengerjakan soal saja, apalagi pelajaran fikih seperti ini kan mudah sekali mencari jawabannya di internet. Kalau penilaian kinerja terlihat bagaimana usaha dan kemampuan siswa saat menyiapkan tugas dan bentuk karyanya seperti apa.”<sup>75</sup>

Untuk memberikan pemaparan yang lebih jelas. Peneliti juga mewawancarai siswa kelas X yang ikut melaksanakan penilaian kinerja secara *online*. Menurut Ananda Sahni Fauziah selaku siswa kelas X tentang penilaian kinerja yang dilakukan secara *online* dalam wawancara sebagai berikut.

<sup>73</sup> Siti Nurhasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Februari 2021.

<sup>74</sup> Abdullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.

<sup>75</sup> Hariyanto, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Februari 2021.

“Pelaksanaan penilaian kinerja ini dilakukan di *e-learning* sekolah. Kami diminta membuat video praktik dan bagan. Jadi ya harus membuat video dulu lalu minggu selanjutnya dikumpulkan. Setelah tugas selesai kami (siswa) harus mengunggah di *e-learning* sekolah. Jika terlambat bisa dikirim lewat whatsapp kepada guru.”<sup>76</sup>

Senada dengan yang dituturkan oleh Ananda, Dina Mariska yang juga selaku siswa kelas X menuturkan.

”Pelaksanaan penilaian kinerja ini meminta kami (siswa) untuk membuat video tentang sholat dan memandikan jenazah serta bagan tentang tatacara mengkafani jenazah. Tugas ini yang mengharuskan siswa berkarya sendiri menumbuhkan sikap kreatifitas. Setelah selesai kami (siswa) mengunggahnya di *e-learning*.”<sup>77</sup>

Dalam pelaksanaannya penilaian kinerja secara *online* ini berlangsung dengan memanfaatkan *e-learning* sekolah. Tugas diberikan setelah dilakukan pemberian materi oleh guru. Setelah itu siswa diminta membuat video praktik sholat dan memandikan jenazah serta bagan mengenai tatacara mengkafani jenazah. Tugas tersebut dikumpulkan sesuai dengan waktu yang ditentukan yakni satu minggu.

Pada penilaian video memandikan dan menyalati jenazah menggunakan rubrik berupa skala penilaian. Sedangkan dalam penilaian bagan tata cara mengkafani jenazah guru melihat hasil keseluruhan dari tugas tersebut.<sup>78</sup>

Setelah dilakukan pelaksanaan didapatkan hasil dari penilaian. Untuk pengolahan hasil dari penilaian kinerja secara *online*, nilai siswa sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam pengumpulan tugas. Hal ini

<sup>76</sup> Ananda Sahni Fauziah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.

<sup>77</sup> Dina Mariska, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.

<sup>78</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

sesuai dengan pemaparan dari Ibu Siti Nur Hasanah dalam wawancara sebagai berikut.

“Dari tugas siswa yang masuk diolah sesuai dengan rubrik penilaian yang ada. Penilaian juga ditentukan oleh ketepatan waktu pengumpulan karena itu menunjukkan tanggung jawab dari siswa tersebut. Mangkanya nilai anak-anak ini tergantung kesungguhan dan ketepatan dalam mengerjakan tugasnya.”<sup>79</sup>

Senada dengan pemaparan Ibu Siti Nur Hasanah, menurut Bapak Abdullah mengenai pengolahan data yang diperoleh dari penilaian kinerja secara *online* ini sebagai berikut.

”Setelah pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan nilai yang didapatkan memang harus diolah dahulu. Dalam materi pengurusan jenazah ini ada beberapa tugas sehingga untuk mendapatkan nilai akhirnya perlu diolah. Cara pengolahan nilai yang saya lakukan dengan mengambil rata-rata nilainya. Setelah itu nilai bisa dijadikan nilai akhir untuk materi pengurusan jenazah ini.”<sup>80</sup>

SKEMA PENILAIAN UNJUK KERJA / PRAKTEK MENSOLATKAN JENAZAH									
NO	NISN	NAMA	SKOR				JML SKOR	NILAI	TUGAS
			GERAKAN	PENGUSAAN	BACAAN	PENGUMPULAN			
1	53712717	ABDUR ROZAQ AZIZ	3	2	3	1	9	75	TERSEDIA
2	49766094	ANNISA LUTFIANA ZAHRO	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
3	52000206	ARYA SHIDIQUL FAJAR	2	3	3	1	9	75	TERSEDIA
4	52648334	ASRIATUS SA'ADAH	3	3	3	3	12	100	TERSEDIA
5	52217044	AZRA I'AM GANREVA LUKMAN	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
6	47128486	CHIKA RIZKI FIRDASARI	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
7	47056598	DINA SUSANTI	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
8	57839032	DWI NAILA MUTI'AH	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
9	47345543	FARHAN AQIL ASYIQI	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
10	58059537	IMROATUL AZIZAH	3	3	3	3	12	100	TERSEDIA
11	55323683	JANUARETA NUR AZIZAH	3	2	2	3	10	83	TERSEDIA
12	55929726	LAILATUL MAGHROH	3	3	3	3	12	100	TERSEDIA
13	52186346	M FADIL BAGAS ADI SAPUTRA	2	2	3	3	10	83	TERSEDIA
14	59795706	M. SYAH JIHAN ALHASANI	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
15	44346382	MOCHILHAM	3	3	3	3	12	100	TERSEDIA
16	55320405	MUHAMMAD ALFAN DWI ANDIKA	2	3	3	1	9	75	TERSEDIA
17	44813183	MUHAMMAD FERDY ARDIANSYAH	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA

Gambar 4.3

Pengolahan Hasil Nilai Video Praktik Mensholati Jenazah

<sup>79</sup> Siti Nur Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Februari 2021.

<sup>80</sup> Abdullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.

SKEMA PENILAIAN UNJUK KERJA / PRAKTEK MEMANDIKAN JENAZAH									
NO	NISN	NAMA	SKOR				JML SKOR	NILAI	TUGAS
			BACAAN	PENGUASAAN	GERAKAN	PENGUMPULAN			
1	53712717	ABDUR ROZAQ AZIZ	3	2	3	1	9	75	TERSEDIA
2	49766094	ANNISA LUTFIANA ZAHRO	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
3	52000206	ARYA SHIDIQUL FAJAR	3	2	3	1	9	75	TERSEDIA
4	52648334	ASRIATUS SA'ADAH	3	3	3	3	12	100	TERSEDIA
5	52217044	AZRA I'AM GANREVA LUKMAN	2	3	3	1	9	75	TERSEDIA
6	47128486	CHIKA RIZKI FIRDA Sari	3	3	3	3	12	100	TERSEDIA
7	47056598	DINA SUSANTI	3	3	3	3	12	100	TERSEDIA
8	57839032	DWI NAILA MUTI'AH	3	2	3	3	11	92	TERSEDIA
9	47345543	FARHAN AQIL ASYIQI	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
10	58059537	IMROATUL AZIZAH	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
11	55323683	JANUARETA NUR AZIZAH	3	3	3	3	12	100	TERSEDIA
12	55929726	LAILATUL MAGFIROH	2	3	3	3	11	92	TERSEDIA
13	52186346	M FADIL BAGAS ADI SAPUTRA	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
14	59795706	M. SYAH JIHAN ALHASANI	3	3	2	1	9	75	TERSEDIA
15	44346382	MOCH.ILHAM	3	3	3	1	10	83	TERSEDIA
20	55320405	MUHAMMAD ALFAN DWI ANDIKA	2	3	3	1	9	75	TERSEDIA
17	44813183	MUHAMMAD FERDY ARDIANSYAH	3	3	2	3	11	92	TERSEDIA

Gambar 4.4  
Pengolahan Hasil Nilai Video Praktik Memandikan Jenazah

SKEMA PENILAIAN BAGAN MENGKAFANI JENAZAH				
NO	NISN	NAMA	NILAI	TUGAS
1	53712717	ABDUR ROZAQ AZIZ	85	TERSEDIA
2	49766094	ANNISA LUTFIANA ZAHRO	85	TERSEDIA
3	52000206	ARYA SHIDIQUL FAJAR	85	TERSEDIA
4	52648334	ASRIATUS SA'ADAH	95	TERSEDIA
5	52217044	AZRA I'AM GANREVA LUKMAN	90	TERSEDIA
6	47128486	CHIKA RIZKI FIRDA Sari	90	TERSEDIA
7	47056598	DINA SUSANTI	90	TERSEDIA
8	57839032	DWI NAILA MUTI'AH	85	TERSEDIA
9	47345543	FARHAN AQIL ASYIQI	85	TERSEDIA
10	58059537	IMROATUL AZIZAH	90	TERSEDIA
11	55323683	JANUARETA NUR AZIZAH	95	TERSEDIA
12	55929726	LAILATUL MAGFIROH	90	TERSEDIA
13	52186346	M FADIL BAGAS ADI SAPUTRA	85	TERSEDIA
14	59795706	M. SYAH JIHAN ALHASANI	90	TERSEDIA
15	44346382	MOCH.ILHAM	90	TERSEDIA
16	55320405	MUHAMMAD ALFAN DWI ANDIKA	85	TERSEDIA
17	44813183	MUHAMMAD FERDY ARDIANSYAH	90	TERSEDIA
18	52764122	MUHAMMAD RIFQI ALI	85	TERSEDIA
19	53587531	MUHAMMAD RINO FEBRIAN	85	TERSEDIA

Gambar 4.5  
Pengolahan Hasil Bagan Mengkafani Jenazah

SKEMA PENILAIAN MATERI PEMULASARAN JENAZAH 202/2021						
NO	NISN	NAMA	MEMANDIKAN	MENGAFANI	MENSHOLATI	NILAI AKHIR
1	53712717	ABDUR ROZAQ AZIZ	75	85	75	78
2	49766094	ANNISA LUTFIANA ZAHRO	83	85	83	84
3	52000206	ARYA SHIDIQUL FAJAR	75	85	75	78
4	52648334	ASRIATUS SA'ADAH	100	95	100	98
5	52217044	AZRA I'AM GANREVA LUKMAN	75	90	83	83
6	47128486	CHIKA RIZKI FIRDA Sari	100	90	83	91
7	47056598	DINA SUSANTI	100	90	83	91
8	57839032	DWI NAILA MUTI'AH	92	85	83	87
9	47345543	FARHAN AQIL ASYIQI	83	85	83	84
10	58059537	IMROATUL AZIZAH	83	90	100	91
11	55323683	JANUARETA NUR AZIZAH	100	95	83	93
12	55929726	LAILATUL MAGFIROH	92	90	100	94
13	52186346	M FADIL BAGAS ADI SAPUTRA	83	85	83	84
14	59795706	M. SYAH JIHAN ALHASANI	75	90	83	83
15	44346382	MOCH.ILHAM	83	90	100	91
16	55320405	MUHAMMAD ALFAN DWI ANDIKA	75	85	75	78
17	44813183	MUHAMMAD FERDY ARDIANSYAH	92	90	83	88
18	52764122	MUHAMMAD RIFQI ALI	75	85	83	81
19	53587531	MUHAMMAD RINO FEBRIAN	83	85	75	81
20	57406008	NADIA NUR FADILAH	100	90	100	97
21	44328075	NISA FANTRI ISLAMI	100	100	75	92
22	58911738	NUR FADILAH	100	90	100	97
23	51626817	NURUL HIDAYATUL JANNAH	100	90	100	97
24	55705559	BITRI BERTILANA INDRIANITA	97	90	83	88

Gambar 4.6  
Pengolahan Hasil Nilai Akhir Materi Pemulasaran Jenazah

Dalam pengolahan data di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini guru mengolah terlebih dahulu angka yang didapat dari rubrik penilaian. Untuk penilaian tugas bagan guru hanya melihat secara keseluruhan tidak ada aspek-aspek tertentu yang diamati.<sup>81</sup> Setelah didapat nilai untuk tiap tugas itu dari nilai yang ada dirata-rata dan dijadikan nilai untuk materi pengurusan jenazah ini.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran fikih kelas X, dan siswa kelas X menunjukkan bahwa prosedur penilaian kinerja secara online di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ada 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil.

(a) Perencanaan, dalam perencanaan guru membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Penilaian) darurat covid 19 untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini. Setelah itu merumuskan rubrik penilaian sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Dalam pemilihan bentuk kinerja dipilih penilaian praktik dan produk. Untuk memandikan dan mensalati menggunakan video praktik dan untuk mengkafani jenazah menggunakan penilaian produk. Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti saat mengikuti proses penilaian secara *online* tersebut. (b) Pelaksanaan penilaian, dalam pelaksanaan penilaian secara *online* ini memanfaatkan *e-learning* yang sudah tersedia sebagai tempat pemberian dan pengumpulan tugas. Guru menilai tugas siswa menggunakan rubrik berbentuk skala penilaian dimana sudah tertera aspek-aspek apa saja yang akan dinilai. (c)

---

<sup>81</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

Pengolahan hasil, dalam tahap ini guru mengolah angka yang didapat dari rubrik penilaian. Setelah didapatkan nilai tugas yang sudah diolah barulah dari tiap-tiap tugas itu dirata-rata sehingga bisa ditemukan nilai akhir untuk materi pengurusan jenazah ini.

## **2. Problematika Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran *Online* Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Dalam penilaian kinerja yang dilaksanakan secara *online* ini memiliki beberapa problematika. Problem disini adalah kendala yang dialami oleh guru maupun siswa. Untuk itu perlunya pembahasan dan pemberian solusi sehingga bisa menjadikan kegiatan penilaian kinerja selanjutnya lebih baik lagi. Untuk mengetahui apa saja problematika dalam penilaian kinerja secara *online* khususnya dalam materi pengurusan jenazah, peneliti melakukan wawancara dengan para pelaksana.

Menurut Bapak Hariyanto selaku Kepala Madrasah dalam wawancara menuturkan sebagai berikut.

”Penilaian yang dilakukan secara *online* sudah jelas memiliki kendala dalam pelaksanaannya. Apalagi penilaian online ini baru kali ini dilakukan jadi masih butuh banyak penyesuaian mulai dari kemampuan guru maupun siswa. Kemampuan ini luas ya jadi mencakup pengetahuan untuk mengoperasikan *e-learning* dan media belajar lainnya dan juga kemampuan dari segi alat atau fasilitas untuk belajar daring itu sendiri. Kalau dari fasilitas sebenarnya sekolah sudah memberikan fasilitas yang memadai.”<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup> Hariyanto, diwawancara oleh Penulis, 15 Februari 2021.

Menurut penuturan Ibu Siti Nur Hasanah mengenai problem dalam perencanaan penilaian kinerja diungkapkan dalam wawancara sebagai berikut.

“Untuk perencanaan sama saja sebenarnya dengan penilaian praktik saat tatap muka. Hanya saja kami aspek dalam penilaian ini lebih sederhana agar tidak memberatkan siswa. Di sini jadinya memang tidak bisa maksimal dalam penilaiannya nanti.”<sup>83</sup>

Senada dengan penuturan Ibu Nur Hasanah, menurut Bapak Abdullah mengungkapkan dalam wawancara sebagai berikut.

“Perencanaan ini kita (guru) kan selain membuat RPP juga membuat rubrik penilaian untuk menilai nanti tugas siswa. Dalam tugas kinerja ini aspeknya lebih sederhana asal sesuai dengan materi yang ada di LKS (Lembar Kerja Siswa) saja.”<sup>84</sup>

Dalam perencanaan ini masalah yang dijumpai oleh guru adalah mengenai kurang bisa memberikan kriteria yang lebih spesifik dalam pelaksanaan penilaian. Hal ini terlihat dari rubrik penilaian yang dipakai lebih sederhana dan kurang spesifik. Terlebih lagi pada penilaian bagan siswa, guru tidak memiliki rubrik penilaian. Siswa hanya diminta membuat bagan yang sesuai dengan yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS).<sup>85</sup>

Selanjutnya merupakan pemaparan tentang problem yang dialami saat pelaksanaan penilaian kinerja secara *online*. Menurut Ibu Siti Nur Hasanah memaparkan dalam wawancara sebagai berikut.

---

<sup>83</sup> Siti Nur Hasanah, Jember, 10 Februari 2021.

<sup>84</sup> Abdulah, wawancara, Jember, 13 Februari 2021.

<sup>85</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

“Menurut saya pelaksanaan penilaian ini memiliki kendala seperti kurangnya respon siswa saat pemberian tugas. Jadi banyak siswa yang terlambat dalam pengumpulan tugas.”<sup>86</sup>

Sepakat dengan pernyataan di atas, menurut Bapak Abdullah Problem yang dialami dalam pelaksanaan penilaian kinerja secara *online* dipaparkan dalam wawancara sebagai berikut.

“Dalam pelaksanaan penilaian itu biasanya terkendala dalam respon siswa yang minim. Kadang guru itu harus mengingatkan kembali di whatsapp agar mengerjakan tugas. Saya juga kesulitan sebenarnya untuk penggunaan *e-learning* ini namun saya berusaha semaksimal mungkin dalam penggunaannya.”<sup>87</sup>

Setelah penuturan kendala dari sisi guru dalam pelaksanaan penilaian kinerja secara *online*. Berikut adalah penuturan kendala yang dihadapi oleh Ananda Sahni Fauziah selaku siswa kelas x.

“Kendala yang saya rasakan mungkin ini ya belum terbiasa aja sama pembelajaran *online* ini jadi kadang masih bingung. Kendala lainnya itu karena kadang sinyal jelek dan paket data yang tiba-tiba habis jadi ya gak bisa ikut pelajaran online. Tapi kalau untuk pengumpulan tugas masalah ini bisa konfirmasi dulu ke guru jadi nanti bisa menyusul dalam pengumpulannya. Yang terakhir itu menurut saya agak ribet ya kalau tugas video itu kadang memori full jadi tidak bisa merekam, dan juga kalau tugas video pengambilan videonya tidak sekali dua kali kadang berulang-ulang ya itu sih. Apalagi masih perlu mengonversi keukuran yang lebih kecil supaya bisa diupload di *e-learning*, teman-teman itu kadang masih bingung jadi minta tolong ke teman yang lainnya untuk mengonversikan.”<sup>88</sup>

Senada dengan penuturan Ananda, menurut Dina Mariska yang juga sebagai siswa kelas x mengungkapkan.

“Kendala itu lebih banyak dari dalam diri sendiri menurut saya. Saya kurang bisa menggunakan teknologi yang ada sehingga masih sering kebingungan. Pas mau mengubah ukuran video atau mungkin

<sup>86</sup> Abdullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.

<sup>87</sup> Abdullah, diwawancara oleh Penulis, 13 Februari 2021.

<sup>88</sup> Ananda Sahni Fauziah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.



mengunggah tugas yang diberikan. Menurut saya itu kendalanya jadi kesulitan dalam pelaksanaan penilaian kinerja secara *online* itu harus lebih memahami media pembelajarannya apalagi kalau belum terbiasa. Kadang juga rasa malas yang saya rasakan seingga melihat tugas yang ribet itu jadinya sudah malas duluan sehingga menunda-nunda pembuatan tugas.”<sup>89</sup>

Pelaksanaan penilaian kinerja secara *online* ini memang baru dilakukan menyusul adanya pemberlakuan pembelajaran daring yang diterapkan di seluruh Indonesia. Sehingga masih banyak dijumpai kendala dan permasalahan didalamnya. Seperti dalam pelaksanaan penilaian kinerja secara *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini guru cenderung melihat keseluruhan dari kinerja siswa saja sehingga pemberian nilai sangat dipengaruhi oleh ketepatan dalam pengumpulan tugas.<sup>90</sup>

Dalam pelaksanaannya respon siswa hanya antusias dalam melakukan absensi saja. Hal ini dilihat dari data absensi siswa yang selalu penuh namun dalam pengumpulan tugas masih banyak yang terlambat.<sup>91</sup>

Setelah pelaksanaan dilakukan, dalam pengolahan hasil kinerja siswa pun tidak luput dari adanya kendala. Menurut Ibu Nur Hasanah dalam pemaparannya sebagai berikut.

“Tidak masalah dalam pengolahan hasil. Mungkin agak bingung saat ada yang tidak mengerjakan tugas karena memang tidak ada nilai jadi tidak ada yang bisa diolah. Sedangkan nilai bisa dikirim ke operator kalau sudah terkumpul semua.”<sup>92</sup>

Menurut Bapak Abdullah dalam wawancara mengenai pengolahan hasil kinerja ini juga tidak jauh berbeda. Pemaparannya sebagai berikut.

<sup>89</sup> Dina Mariska, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.

<sup>90</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

<sup>91</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

<sup>92</sup> Siti Nur Hasanah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Februari 2021.

“Selagi siswa mengumpulkan tugas pengolahan hasil kinerja ini tidak akan bermasalah. Karena memang hanya mengambil rata-ratanya saja.”<sup>93</sup>

Pada pengolahan hasil kinerja siswa yang dilakukan secara *online* kendala yang dihadapi berkaitan dengan pelaksanaan penilaian yang masih minim respon dari siswa. Hal ini membuat guru harus menunggu untuk bisa mengolah data dengan keseluruhan.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan kepala madrasah, guru mata pelajaran fikih, dan siswa kelas X menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian kinerja khususnya dalam materi pengurusan jenazah yang dilakukan secara *online* ini memiliki beberapa problem. Problem yang dihadapi adalah para pelaksana kurang terbiasa menggunakan media elektronik, kurang ketatnya aspek penilaian dan kurang mempunyainya fasilitas untuk melaksanakan pembelajaran *online*.

Menurut hasil dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada para pelaksana penilaian kinerja secara online di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini dapat disebutkan beberapa temuan sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Temuan-temuan dalam Penelitian**

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1	Prosedur Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran Online Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam perencanaan guru membuat RPP darurat yang disederhanakan menjadi satu lembar.</li> <li>2. Membuat rubrik penilaian</li> </ol>

<sup>93</sup> Abdullah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Februari 2021.

	Pelajaran 2020/2021	<p>yang berbentuk skala penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan cara penilaian analitik pada tugas video dan penilaian holistic pada penilaian tugas bagan.</li> <li>4. Dalam pengolahan hasil didapatkan dengan cara merata-rata hasil tugas yang sudah dikerjakan oleh siswa.</li> </ol>
--	---------------------	--

No.	Fokus Penelitaian	Temuan
1	2	3
1	Problematika Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran Online Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang menguasai media belajar elektronik dimana siswa kesulitan dalam mengonversi tugas video kedalam ukuran yang lebih kecil.</li> <li>2. Kurang ketatnya aspek penilaian, dalam rubrik penilaian terlihat aspek yang dinilai tidak terlalu spesifik dan masih melihat dari kesan keseluruhan tugas.</li> <li>3. Kurang mempunyinya fasilitas belajar online.</li> </ol>

## B. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil temuan yang sudah disebutkan, maka peneliti akan membahasnya dengan teori yang sudah disajikan pada bab kajian teori. Hal tersebut dibahas dengan temuan-temuan penelitian selama dilapangan yang dilakukan peneliti, berdasarkan pada fokus penelitian yang telah dirumuskan

diawal mengenai Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran Online Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **1. Prosedur Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran *Online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas dapat diketahui jika penilaian kinerja adalah penilaian yang mengharuskan siswa untuk melakukan kegiatan untuk menunjukkan kemampuan psikomotorik yang dimiliki setelah proses pembelajaran dilakukan. Dalam pembelajaran *online* yang tengah dilakukan saat ini, terjadi banyak perubahan dan penyesuaian sesuai dengan kondisi terkini. Dalam penerapannya, di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini sudah sesuai dengan buku panduan penilaian kinerja yang diterbitkan oleh Kemendikbud yakni, guru membuat perencanaan terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan pelaksanaan penilaian, dan yang terakhir pengolahan hasil penilaian.<sup>94</sup> Untuk itu prosedur dalam penilaian kinerja secara online melalui tiga tahapan yakni, perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pengolahan hasil.

#### **a. Perencanaan penilaian kinerja**

Dalam suatu kegiatan sudah pasti diawali dengan adanya perencanaan. Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini dalam tahap perencanaan bisa dikatakan sebagai tahap penugasan. Dalam

---

<sup>94</sup> Tim Pusat, *Panduan*, 11.

penugasan terlebih dahulu guru mengidentifikasi Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. Karena dalam penilaian ini akan dilakukan untuk ranah psikomotorik siswa, maka akan berangkat dari KI-4 yang mengenai kemampuan keterampilan siswa. Guru memilih KD 4.2 yaitu, mengomunikasikan hasil analisis tatacara pemulasaran jenazah dan merumuskan indikator apa saja untuk mencapainya. Perumusan indikator ini memudahkan guru dalam memilih bentuk penilaian yang akan digunakan. Setelah itu guru juga menentukan bentuk penilaian yang akan digunakan berdasar dari Kompetensi Dasar.

Dalam penilaian kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini dipilih penilaian kinerja karena menilai hasil kinerja siswa baik melalui penilaian proses maupun hasil kinerjanya. Pada penilaian praktik ini mengharuskan peserta didik untuk mempraktikkan kegiatan mensalati dan memandikan jenazah dalam bentuk video. Sedangkan penilaian produk meminta peserta didik untuk membuat bagan mengkafani jenazah. Dalam pemilihan bentuk kinerja disesuaikan dengan kondisi yang ada sehingga nantinya tugas yang diberikan oleh guru bisa dilaksanakan dengan baik oleh siswa, Hal ini sesuai dengan prinsip penilaian kinerja yaitu fisibel yang berarti penilaian harus mempertimbangkan faktor pendukung seperti biaya, kondisi, waktu, dan peralatan.<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Tim Pusat, *Panduan*, 4.

Pelaksanaan penilaian ini dilakukan dalam pembelajaran online membuat guru tidak bisa bertatap muka dan melihat secara langsung kinerja siswa sehingga penilaian dialihkan kedalam bentuk file video dan foto. Jadi siswa cukup mengirimkan tugas video dan foto bagan mengenai pengurusan jenazah. Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Molinda dimana pembelajaran online adalah kegiatan pembelajaran yang terjadi antara pendidik dan peserta didik jarak jauh atau tidak bertatap muka yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, dan *CD-ROOM* (secara langsung dan tidak langsung).<sup>96</sup> Dalam proses pembelajaran tidak mungkin terpisahkan dengan proses penilaian untuk itu, mau tidak mau memang harus memanfaatkan teknologi dan media elektronik untuk kelancaran kegiatan penilaian yang dilaksanakan.

Saat bentuk penilaian sudah ditentukan dilanjut dengan pembuatan rubrik penilaian. Penggunaan rubrik penilaian dalam penilaian kinerja ini sesuai dengan teori yang ditulis Rina dalam bukunya yang berjudul evaluasi pembelajaran, yaitu suatu kinerja memerlukan rubrik karena, *pertama*, penilaian kinerja dari peserta didik perlu dinilai secara langsung yang berbentuk pengamatan proses unjuk kerja atau pengamatan pada hasil karya peserta didik. *Kedua*, pengamatan pada proses kinerja atau hasil peserta didik berpotensi

---

<sup>96</sup> Zainal Abidin, dkk, "Pembelajaran *Online* Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19" *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1(Mei, 2020), 65.

dinilai secara subjektif oleh penilai.<sup>97</sup> Sehingga tujuan digunakannya rubrik penilaian agar bisa membantu guru dalam memberikan penilaian yang objektif dan akurat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

b. Pelaksanaan penilaian kinerja

Setelah tahap perencanaan penilaian sudah dilakukan, masuk ketahap pelaksanaan penilaian kinerja. Dalam pelaksanaannya, penilaian kinerja secara *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember berlangsung di *e-learning* yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Dari observasi dan dokumentasi yang didapatkan peneliti, cara penilaian yang digunakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini menggunakan *analytic scoring* dan *holistic scoring*. Pada penilaian tugas video praktik memandikan dan menyalati jenazah menggunakan *Analytic scoring* atau penilaian analitik. Penggunaan penilaian ini dapat dilihat dimana ada aspek-aspek yang dirumuskan terlebih dahulu. Dalam aspek yang diamati meliputi pada gerakan, bacaan dan penguasaan dari kegiatan yang dilakukan.

Sedangkan *holistic scoring* atau penilaian holistik digunakan dalam penilaian tugas produk bagan tata cara mengafani jenazah. Pada penggunaan cara ini penilai hanya melihat secara kesan keseluruhan dari produk tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang dikatakan Masnur dalam bukunya berjudul *Assessment Authentic* yang membagi

---

<sup>97</sup> Rina, *Evaluasi*, 143.

cara penilaian kinerja menjadi 3 yakni, *Analytic scoring*, *holistic scoring*, dan *primary traits scoring*.<sup>98</sup>

Siswa diminta mengerjakan tugas sesuai dengan aspek yang dinilai. Untuk tugas yang sudah dikirimkan, guru akan menilai menggunakan skala penilaian yang sudah disiapkan. Hal ini guna meminimalisir adanya kesubjektifan dalam memberikan nilai kepada siswa. Penggunaan penilaian kinerja dalam pembelajaran *online* ini dinilai lebih bisa dipertanggungjawabkan terlebih dalam pembelajaran online seperti saat ini. Sesuai dengan teori yang diungkap Sahlan, cara penilaian ini dipercaya lebih otentik dan mencerminkan kemampuan peserta didik yang sesungguhnya dibandingkan dengan tes tulis.<sup>99</sup>

#### c. Pengolahan hasil penilaian

Setelah dilaksanakan penilaian kinerja didapatkan nilai siswa yang beragam. Data beragam yang didapatkan dari instrumen penilaian itu perlu dilakukan pengolahan hasil guna mendapatkan nilai yang bisa dilaporkan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Sahlan dalam bukunya evaluasi pembelajaran, mengolah data berarti memberikan nilai dan makna terhadap data yang sudah dikumpulkan<sup>100</sup>. Hal ini dilakukan agar semua data yang didapatkan dalam penilaian bisa memberikan gambaran mengenai kualitas prestasi belajar siswa setelah dilakukannya pembelajaran. Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini pengolahan hasil kinerja siswa melalui pengolahan

<sup>98</sup> Muslich, *Assesment Authentic*, 71.

<sup>99</sup> Sahlan, *Evaluasi*, 90.

<sup>100</sup> Sahlan, *Evaluasi*, 171.



data mentah yang didapat dari skala penilaian sehingga data yang dikumpulkan diolah dengan cara yaitu,

$$\text{Nilai tugas} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Dalam materi pengurusan jenazah ini memiliki tiga bentuk tugas yang harus diselesaikan. Untuk itu dalam pengolahan hasil kerjanya setelah didapatkan nilai untuk tiap tugas selanjutnya dihitung rata-rata dari ketiga tugas tersebut. Dari rata-rata itu lah yang kemudian ditulis sebagai nilai fikih untuk materi pengurusan jenazah.

## **2. Problematika Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran *Online* Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember 2020/2021.**

Pembelajaran tatap muka merupakan cara belajar yang selama ini paling sering digunakan, namun dengan adanya masalah yang menghancurkan untuk tidak berkerumun membuat pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka digantikan dengan pembelajaran daring secara masif dan terkesan mendadak sudah pasti ada problematika didalamnya. Dalam pelaksanaan penilaian kinerja, sesuai dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan terdapat beberapa problem yang tidak jauh dari kesiapan pelaksana serta sarana dan prasarana. Sesuai dengan teori yang diungkap Ulfan Mulyawan, dalam pelaksanaan pembelajaran online akan menimbulkan banyak pertanyaan terutama dalam hal kesiapan

yang harus dilaksanakan banyak pihak terlebih oleh para pelaksana yakni tenaga pendidik dan peserta didik.<sup>101</sup>

Problem-problem yang ada dapat menghambat dan membuat kegiatan penilaian kinerja secara *online* menjadi kurang maksimal. Problem-problem yang dialami dalam penilaian kinerja secara online adalah sebagai berikut.

a. Kurang terbiasa dengan penggunaan media elektronik.

Hal ini merupakan kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa. Sesuai dengan teori yang diungkap Arifa yang dikutip oleh Afip dalam jurnalnya mengenai problematika pembelajaran jarak jauh, dimana kesiapan sumber daya manusia meliputi pendidik, peserta didik, dan dukungan orang tua merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.<sup>102</sup> Untuk itu jika kesiapan para pelaksana masih kurang bisa membuat kegiatan penilaian menjadi terhambat. Penggunaan media elektronik dalam pelaksanaan pembelajaran ataupun penilaian membuat orang yang tidak akrab dengan teknologi menjadi sedikit kewalahan dan kurang bisa leluasa dalam menggunakan media pembelajaran yang ada.

Di Madrasah Aliyah Negri 3 Jember ini masih ada siswa yang kesulitan dalam mengunggah tugas apalagi yang berbentuk video dan file foto karena perlu dikonversi lagi ke ukuran yang lebih kecil. Ini merupakan salah satu bentuk dari kurang siapnya sumber daya

---

<sup>101</sup> Ulfan Mulyawan, "Problematika Online Learning; Hambatan Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa" *Hospitality* 2(2020), 301.

<sup>102</sup> Afip, *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh*, 210.

manusia dalam penggunaan media elektronik dalam penilaian online. Hal ini menjadi kendala dalam proses penilaian kinerja secara *online* karena menjadi penyebab siswa telat dalam pengumpulan tugas. Guru juga merasakan kendala ini dimana jika biasanya secara tatap muka guru bisa mengekspresikan dan menyalurkan ilmu dengan bebas menjadi kurang leluasa dengan menggunakan media elektronik. Untuk itu seharusnya guna kelancaran pembelajaran jarak jauh, guru tidak cukup hanya menguasai kegiatan dasar dalam mengoperasikan komputer dan internet namun juga memiliki pengetahuan mengenai penggunaan perangkat rekam dan perangkat lunak, serta metode penyampaian pelajaran tanpa diperlukan interaksi tatap muka.<sup>103</sup>

b. Kurang ketatnya aspek penilaian.

Hal ini merupakan kendala yang dialami oleh guru saat memberikan penilaian kinerja secara *online*. Guru berusaha memberikan tugas yang tidak terlalu memberatkan siswa dengan menyederhanakan aspek-aspek penilaiannya. Namun dengan demikian pemberian nilai kepada siswa menjadi tidak bisa semaksimal saat dilakukan penilaian secara tatap muka. Diketahui dalam temuan jika pada saat penilaian bagan tata cara mengkafani jenazah tidak menggunakan rubrik penilaian. Hal ini menjadi pertimbangan dikarenakan tugas bagan hanya disesuaikan dengan materi yang ada di buku siswa saja. sehingga guru menilai dari ketepatan pengumpulan

<sup>103</sup> Afip, *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh* , 210.

dalam membuat bagan. Hal ini membuat pemberian nilai menjadi kurang akurat sesuai dengan teori yang disampaikan Molinda dalam masalah-masalah dalam penilaian kinerja disebutkan jika terlalu longgar dalam melakukan penilaian membuat kecenderungan memberikan nilai yang tinggi.<sup>104</sup>

c. Kurang mempunyainya fasilitas belajar *online*.

Dalam pelaksanaan penilaian secara *online* sudah tentu fasilitas belajar sangat memiliki peran yang penting. Fasilitas belajar *online* disini bisa disebut yaitu handphone, yang notabene sebagai alat untuk berlangsungnya pembelajaran. sesuai dengan teori yang diungkap oleh Ulfan, kesiapan fisik dari teknologi sebagai media belajardaring tersebut setidaknya harus terpenuhi dengan syarat minimal semua pengajar dan peserta didik memiliki smartphone atau laptop yang dapat terkoneksi ke jaringan internet secara merata.<sup>105</sup>

Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember hal ini kendalanya berupa susah sinyal, memori card penuh, dan paket data. Kendala ini dialami oleh beberapa siswa dalam kegiatan pembelajaran *online*. Daerah tempat tinggal yang susah mendapatkan sinyal membuat siswa kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga dalam pelaksanaan penilaian ini siswa menjadi sering terlambat dalam pengumpulan tugas. Dalam tugas video kesiapan fasilitas belajar juga menimbulkan problema dimana memori handphone yang penuh

<sup>104</sup> Ratna, *Penilaian Kinerja*, 3.

<sup>105</sup> Mulyawan, *Problematika online learning*, 302.

membuat siswa kesulitan dalam pembuatan tugas. Dalam menyikapi problema dalam fasilitas belajar guru memberikan kemudahan dengan membolehkan siswa yang mengalami kesulitan untuk datang ke sekolah dan melakukan penilaian secara langsung. Hal ini boleh dilakukan jika siswa memang benar-benar tidak bisa mengirim tugas secara *online* karena masalah teknis yang dialami.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Prosedur penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Prosedur penilaian kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember dimulai dari kegiatan perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pengolahan hasil. Dalam perencanaan penilaian kinerja digunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Penilaian) darurat covid 19, yang kemudian dirumuskan menjadi rubrik penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Bentuk penilaian kinerja yang dipilih yaitu penilaian kinerja (video praktik dan bagan pengurusan jenazah). Untuk pelaksanaannya dilakukan di *e-learning* yang disediakan sekolah menggunakan teknik analitik untuk tugas video dan untuk tugas bagan tidak menggunakan rubrik. Setelah itu dalam pengolahan hasil, angka yang didapat dari rubrik penilaian diolah lalu dirata-rata untuk digunakan sebagai nilai akhir dalam materi pengurusan jenazah.

2. Problematika pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dalam pelaksanaan penilaian kinerja secara *online* ini ada beberapa problem yang dihadapi oleh guru mapun siswa. Problem tersebut yaitu, kurang akrab dengan media elektronik, aspek penilaian yang terlalu longgar, dan kurang terpenuhinya fasilitas yang digunakan untuk proses belajar mengajar.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian yang akhirnya dipaparkan dalam bentuk skripsi, maka di akhir penulisan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar lebih baik kedepannya. Saran-saran ini ditujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi guru Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember agar selalu menjadi suri tauladan dan memberikan pengertian yang baik kepada siswa bahwasannya materi yang sudah disampaikan tidak hanya untuk diketahui saja melainkan perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga diharapkan mempertahankan kesabaran terlebih saat pembelajaran *online* berlangsung sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan dari sebelumnya. Selain itu, guru juga harus bijak dalam memberi keputusan pemberian penilaian kinerja sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.
2. Bagi siswa dan siswi, materi dan kegiatan serta program-program di sekolah baik dalam proses pembelajaran maupun penilaian, baik dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik serta kegiatan yang dilakukan





## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, et. al., “Pembelajaran *Online* Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, no. 1(Mei, 2020).
- Arikunto, Surhasimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. Al-Qur’an dan Terjemahnya. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur’an.
- Dikutip dari <https://www.hadits.id/hadits/muslim/1619> diakses tanggal 5 Agustus 2020.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh: Bagi Guru selama Sekolah Tutup dan Pandemi Covid-19 dengan semangat Merdeka Belajar*.
- Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2017. *Panduan penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan SMA*.
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardani et. al.. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hardiyanti, Dini. 2015. *Penerapan Aassessment Kinerja untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Paliman pada Konsep Pencemaran Lingkungan*. Skripsi: (Cirebon, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati).
- Idris, Mimi Musfiroh. “Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” *Jurnal Kajian Peradaban Islam*. No. 1(2020).
- Karim, Abdul. 2002. *Petunjuk Shalat Jenazah dan Permasalahannya*. Jakarta: Amzah.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Mahmudi, Ihwan. “Rubrik Analitik Penilaian Hasil Belajar Praktik Pendidikan Agama Islam” *Journal of Islamic Education*. No. 2(2018).

- Mania, Sitti. 2013. *Asesmen Autentik untuk Pembelajaran Aktif dan Kreatif Implementasi Kurikulum 2013*. Makassar: Alauddin University Press.
- Mardianah, Mirna. 2014. *Penggunaan Performance Assessment (Penilaian Kinerja) pada Pembelajaran Biologi dengan Kurikulum 2013 (Penelitian Deskriptif di SMAN Kota Tangerang Selatan)*. Skripsi: (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Miles, Huberman dan Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications.
- Mudlofir, Alidan et. al.. 2019. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Muslich, Masnur. 2011. *Authentic Assesment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Nata, Abuddin. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratnawulan, Elis et. al.. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rifa'I, Moh..2014. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Riyadi, Agus, “Upaya pemberdayaan dan Peningkatan Keterampilan Pemulasaraan Jenazah di Wilayah Kecamatan Wijen Kota Semarang” *Dimas*, no. 2(2013).
- Sahlan, Moh.. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Press.
- Setyosari, Punaji. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Pranamedia Group.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susila, I ketut, “Pengembangan instrument penilaian unjuk kerja (performance assesment) Laboraturium pada Mata Pelajaran Fisika Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA kelas X Di Kabupaten Gianyar”, *Artikel Pendidikan*, (Bali: Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2012).

- Thoah, M. Chabib. 2001. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Press.
- Tim Pusat Penilaian Pendidikan. 2019. *Panduan Penilaian Kinerja*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tomoliyus, “Mengembangkan Penilaian Berbasis Kinerja Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan”, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2(November, 2011).
- Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wong, Ng Poi, “Rancang Bangun Pembelajaran *Online* Sistem Operasi Windows 7 dengan HTML 5” *Jurnal Sifo Mikroskil*, no. 1(2011).
- Wulan, Ana Ratna. 2003. “Penilaian Kinerja dan Portofolio pada Pembelajaran”, *Handout FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung: FPMIPA.
- Wulansari, Anom. 2017. *Penerapan penilaian Autentik (Teknik Penilaian Kinerja) pada Pembelajaran Pendidikan agama Islam Siswa Kelas XI SMA N 1 Bantul*. Skripsi: (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta).



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Dianing Arifatul Khoiriyah  
NIM : T20171095  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah Dalam Pembelajaran Online Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021**" adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 05 Mei 2021  
Saya yang menyatakan



Dianing Arifatul Khoiriyah  
NIM T20171095

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah dalam Pembelajaran <i>Online</i> di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	Prosedur Penilaian Kinerja	1. Perencanaan	a. Bentuk kinerja b. Rubrik Penilaian	1. Informan a. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember	1. Pendekatan penelitian: Metode Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Penelitian Lapangan ( <i>Field Research</i> ) 3. Lokasi Penelitian: "Madrasah Negeri 3 Jember"	1. Bagaimana prosedur penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran <i>online</i> di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
	Materi Pengurusan Jenazah	2. Pelaksanaan 3. Hasil	a. Kegiatan Inti  a. Pengolahan hasil a. Memandikan Jenazah b. Mengafani Jenazah c. Menyalati Jenazah d. Menguburkan Jenazah	b. Guru mata Pelajaran fikih kelas X c. Siswa Kelas X 2. Kepustakaan 3. Dokumentasi	4. Subjek Penelitian: Purposive Sampling 5. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis Data: a. Pengumpulan Data b. Kondensasi Data c. Penyajian Data d. Kesimpulan 7. Keabsahan Data: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik 8. Tahap Penelitian: a. Persiapan b. Pelaksanaan c. Penyusunan Laporan	2. Apakah problematika dalam pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran <i>online</i> di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?
	Pembelajaran <i>Online</i>	1. Penilaian kinerja secara <i>online</i>	a. <i>Video conference</i> (tatap muka <i>online</i> ) b. <i>Learning Management System</i> (LMS) c. Digital portfolio			

## PEDOMAN PENELITIAN

### a. Pedoman Observasi

Mengenai pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah kelas x dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2020/2021 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan hasil belajar.

### b. Pedoman Wawancara

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
  - a. Apakah sekolah sudah memberikan fasilitas untuk dilakukannya pembelajaran *online*?
  - b. Apakah adanya pelaksanaan penilaian kinerja dalam pembelajaran *online* pada materi pengurusan jenazah diketahui oleh kepala madrasah?
  - c. Bagaimana pendapat kepala madrasah dengan adanya penilaian kinerja dalam pembelajaran *online*?
  - d. Bagaimana pendapat kepala madrasah tentang pelaksanaan pembelajaran materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online*?
  - e. Bagaimana solusi untuk menanggulangi problem yang terjadi dalam pelaksanaan penilaian kinerja dalam pembelajaran *online*?
2. Guru Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
  - a. Apakah alasan bapak/ibu memilih menggunakan penilaian kinerja?
  - b. Apakah macam penilaian kinerja yang bapak/ibu gunakan dalam penilaian materi pengurusan jenazah?
  - c. Apakah dalam penilaian kinerja bapak/ibu menggunakan rubrik penilaian?
  - d. Apa sajakah aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah?
  - e. Bagaimana pelaksanaan penilaian kinerja dalam pembelajaran *online* pada materi pengurusan jenazah?
  - f. Bagaimana pengolahan hasil dari penilaian kinerja siswa?

- g. Apakah terdapat problem dalam perencanaan penilaian kinerja dalam pembelajaran *online* pada materi pengurusan jenazah?
  - h. Apakah terdapat problem dalam pelaksanaan penilaian kinerja dalam pembelajaran *online* pada materi pengurusan jenazah?
  - i. Apakah terdapat problem dalam pengolahan hasil penilaian kinerja dalam pembelajaran *online* pada materi pengurusan jenazah?
3. Siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- a. Apakah siswa mengetahui pengertian dari penilaian kinerja?
  - b. Apakah siswa sudah bisa menggunakan fasilitas sekolah untuk pembelajaran *online* dengan baik?
  - c. Apakah pelaksanaan penilaian kinerja berlangsung dengan baik?
  - d. Apakah siswa dapat memahami pembelajaran pengurusan jenazah dengan baik?
  - e. Apakah pelaksanaan pembelajaran *online* sudah efektif?
  - f. Bagaimana pendapat siswa tentang pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah dalam pembelajaran *online*?
  - g. Apakah problem yang ditemui siswa dalam pelaksanaan penilaian kinerja dalam pembelajaran *online* pada materi pengurusan jenazah?

**c. Pedoman Dokumentasi**

Dokumen ini terkait dengan proses pelaksanaan penilaian kinerja pada materi pengurusan jenazah kelas x dalam pembelajaran *online* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember tahun pelajaran 2020/2021.

IAIN JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 0989/In.20/3.a/PP.00.9/01/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Judul : **Permohonan Ijin Penelitian**

05 Januari 2021

Th. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember  
L. Ahmad Yani No. 76 Jombang Kab. Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Dianing Arifatul Khoiriyah  
NIM : T20171095  
Semester : VIII  
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Pelaksanaan Penilaian Kinerja pada Materi Pengurusan Jenazah dalam Pembelajaran Online di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember** selama **40 ( empat puluh )** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ir. H. Hariyanto, M.Pd..

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Guru Mata Pelajaran Fiqih
3. Siswa Kelas X

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Jember, 05 Januari 2021







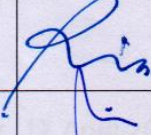
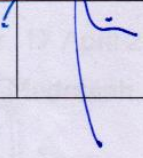
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



*Mashudi*  
**Mashudi**



## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TTD
1	28-01-2021	Observasi lokasi penelitian dan permohonan izin penelitian	Siti Nur Hasanah, M.Pd	
2	10-02-2021	Mengantarkan surat permohonan izin penelitian	Rudy Hartono, A.Md	
3	10 s.d. 13 - 02 - 2021	Interview dengan guru Fikih kelas X	1. Siti Nur Hasanah, M.Pd 2. Abdullah, S.Pd.I	1.  2. 
4	13-02-2021	Interview dengan siswa kelas X	1. Ananda Sahni Fauziah 2. Dina	1.  2. 
5	15-02-2021	Interview dengan Kepala Madrasah Negeri 3 Jember	Ir. H. Hariyanto, M.Pd	
6	17-4-2021	Mengurus surat izin selesai penelitian	Rudy Hartono, A.Md	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER**

Jl. Jend. A. Yani No. 76 Telepon/Fax (0336) 322267 Jombang Kode Pos : 68167  
E-mail: man.je,ber@yahoo.co.id; Website :www.man3jember.sch.id

**DURAT KETERANGAN**

Nomor : B-255/Ma. 13.32 .03/PP .00.6/4/2021

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember menerangkan bahwa

Nama : Dianing Arifatul Khoiriyah  
NIM : T20171095  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Adalah mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Jember, telah melakukan penelitian mulai tanggal 10 Februari s.d. 22 Maret 2021 sehubungan penyusun dan penulis skripsi berjudul ***“Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pada Materi Pengurusan Jenazah dalam Pembelajaran Online di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2021/2021”***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN JEN



Jember, 17 April 2021

Kepala Madrasah,

Hariyanto

## PROFIL LEMBAGA

### A. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember lahir dari perjalanan panjang sebuah sejarah lembaga pendidikan formal di Jember. Bermula dari kecermatan analisa dari *the funding father* dan sesepuh yang ada di Desa Jombang akan urgensitas makna pendidikan bagi masyarakat, mereka itu antara lain: Bapak Iskandar Tasrif (alm), Bapak M. Thohir Djazuli, Bc.Hk (alm), Bapak M. Fadhil (alm), Bapak Mahali (alm), Bapak H. Alwi Usman (alm), dll. Pada tahun 1977 berdirilah lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Islam setingkat SMA di Desa Jombang Kecamatan Kencong Kabupaten Jember yang diberi nama Madrasah Aliyah Ittihadiyah. Pada tahun pelajaran 1982 – 1983 Madrasah Aliyah Ittihadiyah menggabungkan diri dengan Madrasah Aliyah Negeri Jember (sekarang Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember) dengan sebutan Madrasah Aliyah Negeri Filial Jember, kemudian berdasarkan terbitnya SK Menteri Agama No.515 A Tahun 1995 alhamdulillah Madrasah Aliyah Negeri Filial Jember menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember hingga sekarang.

Pada awal berdirinya (1977-1979) proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di Jl. PB.Sudirman timur masjid Al-Huda Jombang, kemudian pindah di Jl Gatot Subroto No 62 Jombang (komplek Masjid Darussalam Krajan 1 Jombang) tahun 1979 - 1992. Karena adanya pertumbuhan dan perkembangan murid yang cukup pesat sedangkan lokasi sudah tidak mendukung, maka proses kegiatan belajar dipindah ke. Jl. Ahmad Yani No. 76 Jombang – Jember mulai tahun 1992 sampai sekarang, dan saat ini baik sarana maupun prasarananya tampak megah dan permanen. Lalu mulai tahun pelajaran 2013-2014 MA Negeri 3 Jember menambah progam baru yaitu Podistik hasil MoU dengan ITS Surabaya, Sehingga siswa lulus dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember memiliki Ijazah dan sertifikat terapan komputer dari Institut Teknik Sepuluh Nopember, Surabaya.

## B. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

### 1. Visi :

“Terwujudnya lulusan Madrasah yang berakhlak mulia, Disiplin, Inovatif, Cerdas, Terampil, dan berwawasan kebangsaan (ADICTIF WANGSA) “

### 2. Misi :

- a. Membiasakan civitas akademika berperilaku sesuai ajaran islam dan norma yang berlaku di masyarakat
- b. Meningkatkan kesadaran berwawasan lingkungan
- c. Mentaati peraturan yang berlaku dilingkungan madrasah dan lingkungan masyarakat
- d. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan
- e. Menumbuhkan semangat berprestasi bagi seeluruh civitas akademika
- f. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat
- g. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bagi seluruh civitas akademika
- h. Menumbuhkembangkan kesadaran dan tanggungjawab bermasyarakat dan berbangsa

### 3. Jumlah Peserta Didik

KELAS	JUMLAH MURID/ SISWA		
	L	P	JUMLAH
10 IPA 1	6	26	32
10 IPA 2	12	23	35
10 IPA 3	12	22	34
10 IPA 4	0	33	33
10 IPA 5	10	24	34
10 IPA 6	10	24	34
10 IPS 1	13	21	34
10 IPS 2	16	16	32
10 IPS 3	16	17	33
10 IAGA	8	25	33
11 IPA 1	6	30	36
11 IPA 2	11	25	36
11 IPA 3	10	26	36

11 IPA 4	12	22	34
11 IPA 5	12	23	35
11 IPA 6	0	35	35
11 IPS 1	13	22	35
11 IPS 2	29	6	35
11 IPS 3	0	31	31
11 IAGA	16	16	32
12 IPA 1	16	18	34
12 IPA 2	6	29	35
12 IPA 3	7	30	37
12 IPA 4	5	31	36
12 IPA 5	9	27	36
12 IPA 6	0	36	36
12 IPS 1	3	27	30
12 IPS 2	15	21	36
12 IPS 3	0	32	32
12 IAGA	8	28	36
<b>JUMLAH</b>	<b>281</b>	<b>746</b>	<b>1027</b>



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FIKIH



<p><b>Kompetensi Dasar :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.2. Menghayati pentingnya syariat Islam tentang kewajiban pemulasaraan jenazah</li> <li>2.2. Mengamalkan sikap tanggung jawab, peduli dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3.2. Menganalisis ketentuan pemulasaraan jenazah</li> <li>4.2. Mengomunikasikan hasil analisis tata cara pemulasaraan jenazah</li> </ol>	<p><b>Tujuan Pembelajaran :</b></p> <p>Melalui kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi, tanya jawab, analisis, penugasan, dan presentasi dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat menganalisis ketentuan pemulasaraan jenazah, terampil dalam mengomunikasikan hasil analisis tata cara pemulasaraan jenazah sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya melalui belajar Fikih, mengembangkan <b>bertanggungjawab, peduli, dan gotong royong</b> serta dapat mengembangkan kemampuan <b>berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, berkreasi (4C) dan berliterasi.</b></p>
--	--

**Materi Pembelajaran :**  
 Dasar hukum yang menjelaskan pentingnya merawat jenazah adalah hadis nabi berikut, yang artinya:

*"Dari Abu Hurairah ra. Dari Nabi saw., ia berkata : " segerakanlah urusan jenazah, jika ia orang baik, maka itulah yang sebaik-baiknya yang kamu segerakan, dan jika bukan orang baik, maka itulah orang yang seburuk-buruknya yang kamu buang ke kuburnya dari pundak kamu, yaitu memasukkannya kedalam liang lahat. (HR. Bukhari Muslim)*

Pertemuan ke-1 dan 2 :

- **Pendahuluan**, guru mempersiapkan pembelajaran via e-learning madrasah dan whatsapp grup kelas dengan mengirimkan materi dan penugasan
- **Inti**,
  - Mengamati**, peserta didik mengamati hukum suatu perbuatan manusia
  - Menanya**, peserta didik diminta bertanya tentang hasil pengamatannya
  - Mengexplore**, peserta didik diminta menemukan jawaban dengan membaca berbagai sumber
  - Mengasosiasi**, peserta didik diajak menyimpulkan hasil eksplorasi
  - Mengkomunikasikan**, peserta didik diminta menjelaskan dan mempresentasikan Pemulasaraan Jenazah via e-learning
- **Penutup**, guru menyimpulkan hasil pembelajaran via whatsapp grup dan pada saat pembelajaran luring

### Penilaian

<p><b>Pengetahuan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tertulis tentang konsep pemulasaraan jenazah</li> </ul>	<p><b>Ketrampilan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempresentasikan dan mempraktikkan pemulasaraan jenazah</li> </ul>	<p><b>Pengetahuan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tertulis tentang konsep pemulasaraan jenazah</li> </ul>
--	---	--

Jember, 25 Agustus 2020  
 Guru Mata Pelajaran

Siti Nur Hasanah, S.Pd.L.M.Pd.  
 NIP.197412172014112001

Mengetahui,  
 Kepala Madrasah  
  
 Ir. Haryanto, M.Pd.  
 NIP.196107211990031002



## KISI KISI TUGAS MATERI PEMULASARAN JENAZAH

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 3

Jember Kelas/Semester: X/1

Tahun Pelajaran :

2020/2021 Mata Pelajaran

: Fikih

Kompetensi Dasar : Mengomunikasikan hasil analisis tatacara pemulasaran jenazah

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.2 Mengomunikasikan hasil analisis tata cara pemulasaran jenazah	Tata cara pemulasaran jenazah	Siswa dapat: 1. Mempraktikkan tatacara memandikan jenazah. 2. Mempraktikkan tatacara sholat jenazah 3. Membuat bagan tatacara mengkafani jenazah	Kinerja

IAIN JEMBER

## RUBRIK PENILAIAN KIENRJA PEMULASARAN JENAZAH

### Menyolati Jenazah

Kriteria	Skor	Indikator
Gerakan (Skor Maksimal 3)	3	Melakukan gerakan 4 takbir dengan baik
	2	Melakukan gerakan 3 takbir dengan baik
	1	Melakukan gerakan 2 takbir dengan baik
	0	Melakukan semua gerakan takbir dengan tidak baik
Bacaan (Skor Maksimal 3)	3	Melafalkan dengan baik niat, surah al-fatiha, sholawat, doa takbir ketiga, dan doa takbir keempat
	2	Melafalkan dengan baik niat, sholatawat, doa takbir ketiga atau doa takbir keempat
	1	Melafalkan dengan baik niat dan sholawat saja
	0	Melafalkan semua bacaan dengan tidak baik
Penguasaan (Skor Maksimal 3)	3	Gerakan dan bacaan keseluruhan lancar dan serius
	2	Gerakan dan bacaan keseluruhan kurang lancar tetapi serius
	1	Gerakan dan bacaan keseluruhan lancar tetapi tidak serius
	0	Gerakan dan bacaan tidak lancar dan tidak
Ketepatan Pengumpulan (Skor Maksimal 3)	3	Pengumpulan tugas tepat waktu
	1	Pengumpulan tugas terlambat



## Memandikan Jenazah

Kriteria	Skor	Indikator
Gerakan (Skor Maksimal 3)	3	Melakukan gerakan dengan baik
	2	Melakukan gerakan dengan cukup baik
	1	Melakukan gerakan dengan kurang baik
	0	Tidak melakukan gerakan
Bacaan (Skor Maksimal 3)	3	Melafalkan niat dengan baik
	2	Melafalkan niat dengan cukup baik
	1	Melafalkan niat dengan kurang baik
	0	Tidak melafalkan niat
Penguasaan (Skor Maksimal 3)	3	Gerakan dan bacaan keseluruhan lancar dan serius
	2	Gerakan dan bacaan keseluruhan kurang lancar tetapi serius
	1	Gerakan dan bacaan keseluruhan lancar tetapi tidak serius
	0	Gerakan dan bacaan tidak lancar dan tidak
Ketepatan Pengumpulan (Skor Maksimal 3)	3	Pengumpulan tugas tepat waktu
	1	Pengumpulan tugas terlambat

IAIN JEMBER

## LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN PRAKTIK

### MEMBUAT VIDEO PEMULASARAN JENAZAH

Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas/Semester : X/1

Materi pokok : Pemulasaran Jenazah

Tahun Pelajaran : 2020/2021

No	Nama Siswa	Aspek penilaian				Skor (12)
		Bacaan (3)	Gerakan (3)	Penguasaan (3)	Ketepatan Pengumpulan (3)	
1.						
2.						
3.						
4.						



**SKEMA PENILAIAN UNJUK KERJA / PRAKTEK MEMAN**

NO	NISN	NAMA	SKOR		
			BACAAN	PENGUASAAN	GERAKAN
1	53712717	ABDUR ROZAQ AZIZ	3	2	3
2	49766094	ANNISA LUTFIANA ZAHRO	3	3	3
3	52000206	ARYA SHIDIQUL FAJAR	3	2	3
4	52648334	ASRIATUS SA'ADAH	3	3	3
5	52217044	AZRA I'AM GANREVA LUKMAN	2	3	3
6	47128486	CHIKA RIZKI FIRDASARI	3	3	3
7	47056598	DINA SUSANTI	3	3	3
8	57839032	DWI NAILA MUTI'AH	3	2	3
9	47345543	FARHAN AQIL ASYIQI	3	3	3
10	58059537	IMROATUL AZIZAH	3	3	3
11	55323683	JANUARETA NUR AZIZAH	3	3	3
12	55929726	LAILATUL MAGFIROH	2	3	3
13	52186346	M FADIL BAGAS ADI SAPUTRA	3	3	3
14	59795706	M. SYAH JIHAN ALHASANI	3	3	2
15	44346382	MOCH.ILHAM	3	3	3
16	55320405	MUHAMMAD ALFAN DWI ANDIKA	2	3	3
17	44813183	MUHAMMAD FERDY ARDIANSYAH	3	3	2
18	52764122	MUHAMMAD RIFQI ALI	3	3	2
19	53587531	MUHAMMAD RINO FEBRIAN	3	3	3
20	57406008	NADIA NUR FADILAH	3	3	3
21	44328075	NISA FANTRI ISLAMI	3	3	3
22	58911738	NUR FADILAH	3	3	3
23	51626817	NURUL HIDAYATUL JANNAH	3	3	3
24	55770559	PUTRI BERLIANA INDRIANITA	3	2	3
25	58459275	RENDI PRADANA PUTRA	2	3	3
26	49476830	RENO ADJIE	2	3	3
27	53014794	RIZKI RAMADAN	3	3	3
28	57737898	SAFRI ABDILLAH FATAH AN NAJMI	2	3	3
29	59389487	SITI NUR NASIATUL AISYAH	3	3	3
30	58936313	TRI LIANA DEWI	3	3	3
31	66972616	WARDANI YUNIA ASTUTIK	3	2	3
32	41646777	WILDAN AULIA	3	3	3

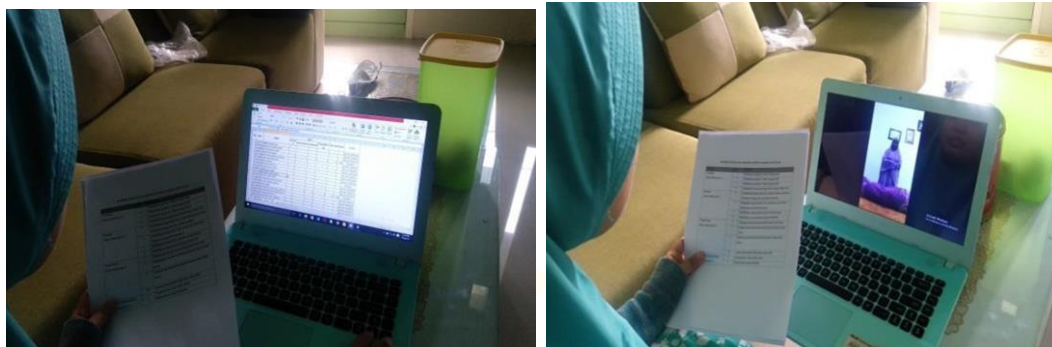
IAIN JEMBER

**DIKAN JENAZAH**

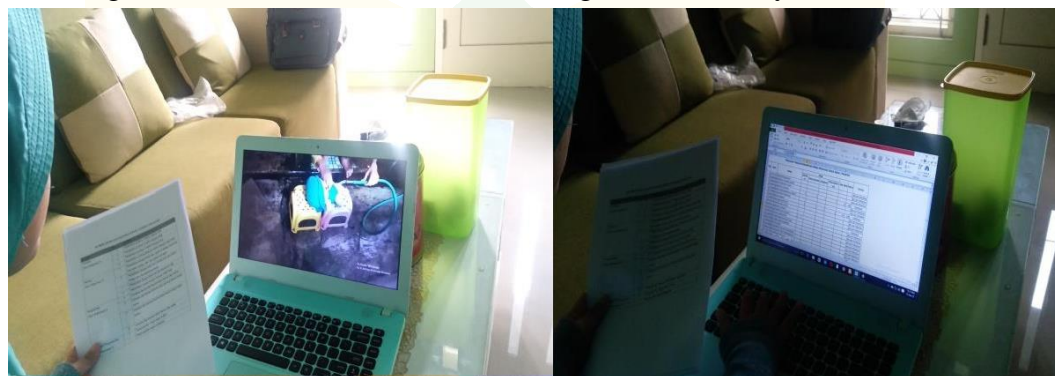
PENGUMPULAN	JML SKOR	NILAI	TUGAS
1	9	75	TERSEDIA
1	10	83	TERSEDIA
1	9	75	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
1	9	75	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	11	92	TERSEDIA
1	10	83	TERSEDIA
1	10	83	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	11	92	TERSEDIA
1	10	83	TERSEDIA
1	9	75	TERSEDIA
1	10	83	TERSEDIA
1	9	75	TERSEDIA
3	11	92	TERSEDIA
1	9	75	TERSEDIA
1	10	83	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	11	92	TERSEDIA
1	9	75	TERSEDIA
1	9	75	TERSEDIA
1	10	83	TERSEDIA
3	11	92	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	12	100	TERSEDIA
3	11	92	TERSEDIA
1	10	85	TERSEDIA

IAIN JEMBER

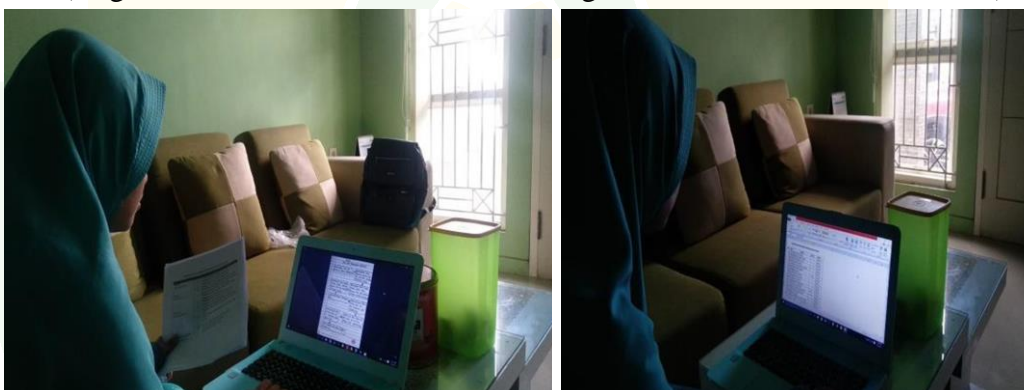
## DOKUMENTASI



(Kegiatan Guru Melakukan Penilaian Tugas Video Menyolatkan Jenazah)



(Kegiatan Guru Melakukan Penilaian Tugas Video Memandikan Jenazah)



(Kegiatan Guru Melakukan Penilaian Tugas Bagan Mengkafani Jenazah)

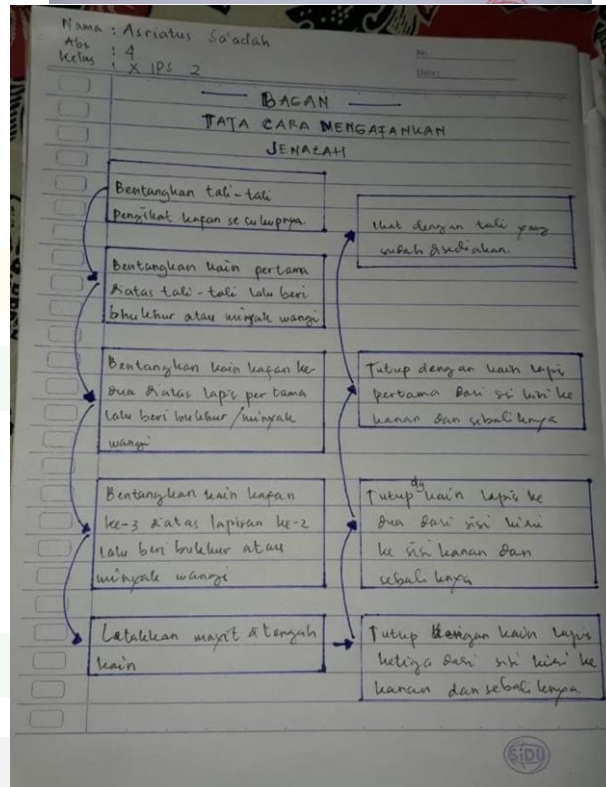
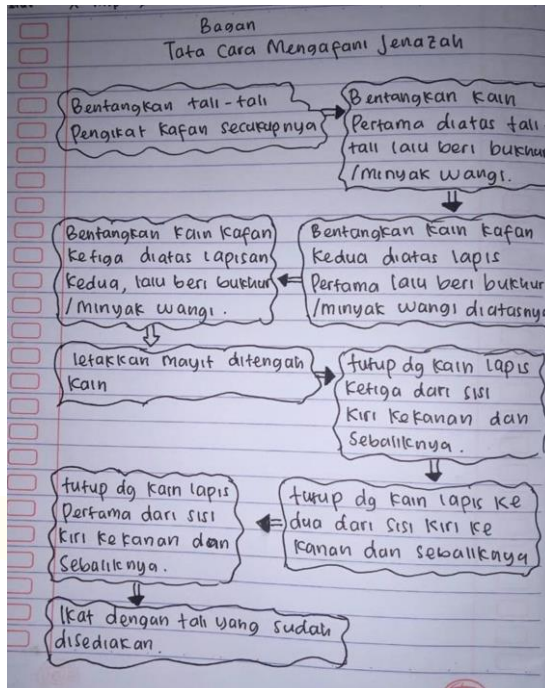
# IAIN JEMBER



(Tugas Video Memandikan Jenazah)



(Tugas Video Menyalati Jenazah)



(Tugas Membuat Bagan Tentang Mengafani Jenazah)







